

e-Buku | 2013

Publikasi e-Buku

e-Buku merupakan publikasi elektronik yang diterbitkan secara berkala oleh Yayasan Lembaga SABDA dan mengajak para pelanggannya untuk "Berbagi Berkat melalui Buku". Berkat tersebut bisa berupa resensi buku, artikel, atau informasi-informasi lain seputar buku yang diharapkan bisa membuka wawasan Anda tentang pelayanan literatur Kristen.

Bundel Tahunan Publikasi Elektronik e-Buku
<http://sabda.org/publikasi/e-buku>

Diterbitkan oleh Yayasan Lembaga SABDA
<http://www.ylsa.org>

© 2013 Yayasan Lembaga SABDA

Daftar Isi

Daftar Isi	2
e-Buku 114/1/2013 Doktrin Manusia (I)	7
Dari Redaksi.....	7
Resensi: Kaum Pilihan Allah.....	8
Tips: Bagaimana Cara Membaca Satu Buku dalam Seminggu?.....	9
e-Buku 115/1/2013 Doktrin Manusia (II)	12
Dari Redaksi.....	12
Resensi: Manusia dari Penciptaan Sampai Kekekalan.....	13
Resensi 2: Teologi Sistematika: Doktrin Manusia.....	14
Artikel: Apa yang Menghambat Perkembangan Minat Baca?.....	15
e-Buku 116/2/2013 Hermeneutika (I)	17
Dari Redaksi.....	17
Resensi: Hermeneutika.....	18
Tips: Membantu Anak Anda Menjadi Pembaca yang Baik.....	19
e-Buku 117/2/2013 Hermeneutika (II)	24
Dari Redaksi.....	24
Resensi: Delapan Prinsip Tafsir Alkitab.....	25
Artikel: Buku dari Kain.....	26
Info Buku Baru: Buku-buku Katalis.....	28
e-Buku 118/3/2013 Hidup Kristen (I)	29
Dari Redaksi.....	29
Resensi: Not a Fan (Bukan Seorang Penggemar).....	30
Resensi 2: Merayakan Hidup dalam Keberagaman.....	32
Tips: Ruang Baca yang Nyaman.....	33
e-Buku 119/3/2013 Hidup Kristen (II)	34
Dari Redaksi.....	34
Resensi: Melangkah dengan Iman.....	35
Resensi 2: Terobosan Hidup.....	36
Renungan : Belajar Ketaatan dan Disempurnakan.....	37
Stop Press: Publikasi e-Penulis.....	39

e-Buku 120/4/2013 Tokoh Alkitab (I)	40
Dari Redaksi.....	40
Resensi: 40 Garis Besar Khotbah Biografi Para Nabi	41
Resensi 2: Mengambil Keputusan dalam Situasi Sulit	42
Tips: Mendongeng (storytelling) Dan Membacakan Buku (reading Aloud)	44
e-Buku 121/4/2013 Tokoh Alkitab (II)	48
Dari Redaksi.....	48
Resensi: Ia Dinamai Perempuan	49
Resensi 2: Allah Mana Seperti Allah Kita	50
Info Buku Baru: Buku-buku Baru dari Penerbit Andi.....	51
Stop Press: Publikasi e-Doa: Melengkapi Pendoa Kristen	53
e-Buku 122/5/2013 Khotbah (I)	54
Dari Redaksi.....	54
Resensi: Homiletika -- Perlengkapan Para Pelayan.....	55
Resensi 2: Khotbah Itu Indah Khotbah Itu Mudah	56
Tips: Berburu Buku.....	58
Stop Press: Facebook e-JEMMi	60
e-Buku 123/5/2013 Khotbah (II)	61
Dari Redaksi.....	61
Resensi: Uraian Singkat Tentang Homiletik Ilmu Berkhotbah	62
Resensi 2: Cara Mempersiapkan Khotbah.....	64
Artikel: Membaca Sekadar Hobikah?.....	66
Stop Press: Undangan Bergabung di Facebook Grup "alkitab Setiap Hari" (walking With God)	69
e-Buku 124/6/2013 Bersaksi(I)	70
Dari Redaksi.....	70
Resensi: Berbagai Kisah Kasih dan Kehidupan Keluarga (stories Of The Heart & Home)	71
Resensi 2: Bukankah Ini Mukjizat?	72
Tips: Meningkatkan Konsentrasi.....	74
Stop Press: Pembukaan Kelas PESTA Guru Sekolah Minggu (GSM) Periode Juli/Agustus 2013	76
e-Buku 125/6/2013 Bersaksi(II)	77
Dari Redaksi.....	77

Resensi: Menata Diri, Menggapai Esok	78
Resensi 2: Dalam Terang Kekekalan.....	79
Komunitas Buku: Hari Buku Nasional	81
Stop Press: Dapatkan Pokok Doa Selama Bulan Puasa: "mengasihi Bangsa dalam Doa"! ...	82
e-Buku 126/7/2013 Pemuridan (I).....	83
Dari Redaksi.....	83
Resensi: Pemuridan untuk Semua Orang.....	84
Resensi 2: Menjadikan Perkunjungan Efektif.....	86
Tips: Perawatan Rak Buku	87
Stop Press: Bergabunglah dengan Facebook e-Reformed	89
e-Buku 127/7/2013 Pemuridan (II).....	90
Dari Redaksi.....	90
Resensi: Pemuridan dengan Prinsip Timotius	91
Resensi 2: Murid Sejati.....	93
Artikel: Macam-macam Format Buku Elektronik (e-buku)	94
Stop Press: e-Wanita: Publikasi bagi Wanita Kristen Indonesia	96
e-Buku 128/8/2013 Kepemimpinan (I).....	97
Dari Redaksi.....	97
Resensi: Being Different.....	98
Resensi 2: Manajemen Pelayanan	100
Tips: Cegah Sindrom Mata Kering Karena Membaca Terlalu Lama.....	101
Stop Press: Pembukaan Kelas Dasar-dasar Iman Kristen (DIK) Sep/okt 2013!	103
e-Buku 129/8/2013 Kepemimpinan (II).....	104
Dari Redaksi.....	104
Resensi: Pelayanan sebagai Pemimpin.....	105
Resensi 2: Kerja Sama Membuat Impian Menjadi Kenyataan.....	106
Artikel: Sudahkan Kualitas Hidup Anda Meningkatkan dengan Membaca?	107
Stop Press: Publikasi e-Leadership: Untuk Pemimpin Kristen Indonesia	109
e-Buku 130/9/2013 Hidup Kristen (I).....	110
Dari Redaksi.....	110
Resensi: Mengenal Dia Lebih dalam	111
Resensi 2: What Jesus Meant?	113
Tips: Membaca Teks Bahasa Inggris.....	114

Stop Press: SABDA.org: Sumber Bahan dan Informasi Kekristenan bagi Masyarakat Kristen Indonesia.....	116
e-Buku 131/9/2013 Hidup Kristen (II).....	117
Dari Redaksi.....	117
Resensi: Menikmati Kehidupan Sepanjang Tujuan Hidup Anda	118
Resensi 2: Choose The Life -- Memilih Hidup Serupa Yesus	120
Artikel: Mengapa Enggan Membaca?.....	121
Stop Press: Blog SABDA: Melayani dengan Berbagi.....	124
e-Buku 132/Okttober/2013 Pendeta (I)	125
Dari Redaksi.....	125
Resensi: Manakah yang Alkitabiah: Kepenatuaan Atau Kependetaan.....	126
Resensi 2: Theologia Penggembalaan	128
Tips: Membangun Perpustakaan Anak, Mau Coba?	129
Stop Press: Aplikasi Android E-renungan Psm (pagi, Siang, Malam).....	131
e-Buku 133/Oktober/2013 Pendeta (II)	132
Dari Redaksi.....	132
Resensi: Pastor To Pastor	133
Resensi 2: Problematika Hamba Tuhan	135
Artikel: Membaca Alkitab Membuat Kita Lebih Sehat?.....	137
Stop Press: Update Versi Terjemahan Bahasa Suku Terbaru di Alkitab Mobi.....	139
e-Buku 134/November/2013 Kedewasaan Rohani (I).....	140
Dari Redaksi.....	140
Resensi: Mengenali 12 Tanda Kerohanian Sejati	141
Resensi 2: Membina Iman	142
Tips: Melatih Balita untuk Membaca	143
Stop Press: Berita Seputar Pendidikan Elektronik Studi Teologia Awam (PESTA) dari YLSA	144
e-Buku 135/November/2013 Kedewasaan Rohani (II).....	145
Dari Redaksi.....	145
Resensi: Perjumpaan dengan Salib Kristus	146
Resensi 2: Jujur Terhadap Allah.....	148
Artikel: E-Buku Genap Berusia Delapan Tahun!	150
Stop Press: Bergabunglah dengan Facebook E-binasiswa.....	153

e-Buku 136/Desember/2013 Pengajaran Iman untuk Anak (I)	154
Dari Redaksi.....	154
Resensi: Sampaikan Cerita Keselamatan.....	155
Resensi 2: Surga	157
Tips: Liburan? Mari Membaca Lebih Banyak!	159
Stop Press: Update Versi Terjemahan Bahasa Suku Terbaru di Alkitab Mobi.....	161
e-Buku 137/Desember/2013 Pengajaran Iman untuk Anak (II)	162
Dari Redaksi.....	162
Resensi: Cara Mudah Mengajarkan Alkitab kepada Anak-anak.....	163
Resensi 2: Biarlah Anak-anak Berdoa	165
Artikel: Sepuluh Alasan Mengapa Sebaiknya Membaca untuk Anak-anak Anda	167
Renungan : Yesus, Jadilah Gembalaku	170
Stop Press: YLSA Berbagi Slide Presentasi Mengenai Publikasi dan Bahan-bahan YLSA di Slideshare!	172
Publikasi e-Buku 2013	173

e-Buku 114/1/2013 Doktrin Manusia (I)

Dari Redaksi

Salam jumpa,

Halo, Pelanggan e-Buku yang terkasih. Bagaimana dengan tahun baru Anda? Sudah ada banyak rencana baru untuk dilakukan, ya?

Tahun ini, e-Buku hadir dengan format baru. Ukuran setiap edisi untuk tahun ini tidak sepanjang tahun lalu, sehingga Pelanggan e-Buku bisa semakin mudah membuka publikasi e-Buku lewat HP. Semoga perubahan ini membuat Anda semakin nyaman menikmati sajian e-Buku.

Memasuki tahun baru 2013, e-Buku memperkenalkan buku yang membahas tentang doktrin. Di dalam kekristenan, kita mengenal beberapa doktrin seperti Doktrin Allah, Doktrin Roh Kudus, Doktrin Kristus, dan Doktrin Alkitab. Masing-masing doktrin memiliki pembahasan yang berbeda, namun memiliki kesatuan yang saling terkait. Doktrin Manusia lebih banyak membahas tentang siapa manusia di hadapan Allah dan apa yang menjadi tanggung jawab manusia sebagai ciptaan Tuhan, dan seterusnya. Sebagai orang percaya, kita sangat perlu membaca buku-buku semacam ini agar kita semakin memahami apa yang menjadi tujuan hidup manusia dan apa yang harus kita lakukan bagi kemuliaan Tuhan. Selain itu, mendisiplin diri dengan membaca buku juga sangat penting. Membaca satu buku dalam satu minggu merupakan cara mudah untuk menanamkan budaya membaca dalam hidup kita. Selamat menyimak.

Pemimpin Redaksi e-Buku,
S. Setyawati
< setya(at)in-christ.net >
<<http://gubuk.sabda.org/>>

“ *Berhati-hatilah saat membaca buku-buku kesehatan. Anda bisa meninggal karena kesalahan cetak.* ”

—(Mark Twain)—

Resensi: Kaum Pilihan Allah

Judul buku	: Kaum Pilihan Allah
Judul asli	: Chosen by God
Penulis/Penyusun	: R.C. Sproul
Penerjemah	: Dr. Rahmiati Tanudjaja dan Dr. Jenny Wongka
Editor	: --
Penerbit	: Seminari Alkitab Asia Tenggara, Malang 1998
Ukuran buku	: 14 x 21 cm
Tebal	: 208 halaman
ISBN	: --
Buku Online	: --
Download	: --

Diskusi mengenai predestinasi tidak jarang berujung pada perdebatan yang panas. Doktrin predestinasi memang menarik karena mengajarkan tentang Allah yang memilih manusia yang diselamatkan-Nya, sesuai dengan kedaulatan-Nya dalam rencana keselamatan-Nya sebelum dunia dijadikan. Namun, predestinasi terkadang juga dikaitkan dengan konotasi yang tidak menyenangkan, yaitu fatalisme. Fatalisme adalah paham yang menganggap manusia sebagai boneka yang tidak dapat berbuat apa-apa, sehingga Allah dilihat sebagai Pribadi yang kejam. Pribadi yang dapat berbuat sewenang-wenang dalam kehidupan kita. Benarkah demikian?

Buku yang ditulis oleh R.C. Sproul ini membahas dan menganalisis doktrin predestinasi lebih jauh lagi. Berikut adalah kesembilan bab dalam buku ini: Pergumulan, Predestinasi dan Kedaulatan Allah, Predestinasi dan Kehendak Bebas, Kejatuhan Adam dan Kejatuhanku, Kematian Rohani dan Kehidupan Rohani: Kelahiran Baru dan Iman, Prapengetahuan Allah dan Predestinasi, Predestinasi Ganda, Apakah Kita Dapat Mengetahui Bahwa Kita Selamat?, dan Pertanyaan-pertanyaan dan Bantahan-bantahan di Sekitar Predestinasi. Seluruh bab buku ini diakhiri dengan kesimpulan oleh R.C. Sproul. Pada bab-bab awal, penulis mengungkapkan pergumulannya akan doktrin Predestinasi. Namun pada akhirnya, ia dibawa pada keyakinan akan kebenaran doktrin yang dipopulerkan oleh John Calvin, seorang Reformator Gereja ini. Tahap demi tahap, Sproul membahas hubungan firman Tuhan dengan doktrin ini, dan menyanggah tafsiran yang salah dari bagian firman Tuhan yang ia bahas. Buku ini bukan hanya dapat dibaca untuk kaum Calvinis atau sarjana teologi saja, namun juga untuk semua orang Kristen yang mendasarkan kepercayaan mereka kepada Alkitab. Bacalah buku ini supaya Anda dapat mengerti kebenaran doktrin ini, serta memahami apa artinya "dipilih oleh Allah".

Peresensi: Amy G.

Tips: Bagaimana Cara Membaca Satu Buku dalam Seminggu?

Hore, akhirnya saya berhasil! Saya membaca satu buku dalam seminggu selama setahun terakhir ini.

Lebih dari itu, saya tidak pernah ketinggalan ataupun berhenti. Saya selalu selesai lebih awal dari jadwal sepanjang tahun. Lalu, tahun depan, coba tebak? Saya ingin Anda melakukan hal yang sama. Berikut caranya.

- Mengapa Anda Mau Melakukan Ini?

Rasanya luar biasa! Buku memberi Anda segudang ide yang menakjubkan. Buku menolong Anda untuk berpikir lebih menyeluruh. Buku lebih baik daripada televisi dan internet. Buku membuat Anda lebih memahami dunia. Buku merupakan dasar yang kuat untuk membangun kebiasaan menyelesaikan sesuatu. Bukankah saya sudah mengatakan bahwa buku benar-benar luar biasa? Apa pun yang terjadi, cobalah.

- Mengapa Targetnya adalah Seminggu?

Pertama-tama, "Mengapa harus banyak buku, mengapa tidak hanya membaca lebih banyak buku?" Saya memiliki alasan bahwa tujuan yang besar, sesuatu yang muluk-muluk seperti satu buku seminggu, sebenarnya dapat membantu Anda. Sebagai ilustrasi, tubuh kita bereaksi dengan dahsyat terhadap luka yang luas, dan akan mengerahkan energi yang besar untuk memulihkannya. Luka kecil, yang tidak terlalu diperhatikan, terkadang membutuhkan waktu yang lebih lama untuk sembuh. Jadi, menentukan tujuan yang besar akan membuat Anda memerhatikannya dengan serius.

Jadi, itulah yang pertama. Tetapkanlah tujuan yang besar dan sepertinya tidak masuk akal supaya Anda sedikit panik.

- Satu Hari Sekaligus

Buku yang saya baca rata-rata memiliki 250 -- 300 halaman. Beberapa buku ada yang lebih tebal dan beberapa lainnya lebih tipis. Saya membaginya per 40 halaman dalam sehari, yang akan saya baca sejak pagi supaya saya bisa menyelesaikannya. Ini adalah target yang mudah dan bisa diatur, tidak seperti target yang mengerikan untuk membaca 52 buku dalam setahun. Penting bagi Anda untuk mengontrol emosi, menganggapnya benar-benar masuk akal.

- Jadikan Kegiatan Ini sebagai Kebiasaan dan Susunlah Jadwal

Sekarang, saya memiliki kebiasaan untuk bangun pagi, mandi, dan seterusnya, lalu pergi untuk sarapan setiap pagi -- duduk di restoran yang sama dan minum kopi, hingga saya selesai membaca 40 halaman.

Mengapa saya melakukannya? Karena saya tahu bahwa saya memiliki pendirian yang lemah. Saya berani bertaruh bahwa Anda juga memiliki kelemahan itu, dan melakukan hal ini akan membantu Anda menentukan segala sesuatu di tempat yang tepat.

Saran: Mulailah kegiatan ini sepagi mungkin. Kegiatan ini harus dimulai pagi hari atau kita tidak akan menyelesaikannya. Hal yang sama juga berlaku untuk setiap kebiasaan -
- Anda harus menyatukannya supaya bisa berhasil.

- Manfaatkanlah Setiap Kesempatan

Jika Anda pulang pergi secara langsung, manfaatkanlah kesempatan ini. Apabila Anda memiliki waktu istirahat untuk makan siang, manfaatkanlah waktu itu (untuk membaca). Inilah yang sedang saya perhitungkan, tetapi kemampuan untuk menyelesaikan pembacaan buku dengan cepat dan membaca dua halaman dapat menolong Anda secara signifikan, khususnya dengan penyelesaian lebih dulu. Ini akan menjadi aset terbesar Anda dan membuat Anda merasa dihargai. Lebih jauh lagi, selesai lebih cepat akan membantu Anda menyediakan waktu untuk membaca buku-buku sulit yang benar-benar tebal dan perlu mendapat lebih banyak waktu.

- Tidak Masalah untuk Menyerah

Jika ada sesuatu yang menyebalkan (atau terasa sulit), Anda boleh memutuskan untuk menyerah sekarang. Namun, Anda boleh melakukannya jika Anda lebih cepat dari jadwal dan hal ini tidak akan terlalu mengekang Anda. Selanjutnya, Anda dapat kembali lagi ke buku tersebut sebentar, sampai Anda menyelesaikannya.

Saya melakukan hal ini beberapa kali, ini berarti jumlah buku yang ingin saya selesaikan adalah 60 -- 65 buah (saya selesai membaca 54 buku).

- "Curang" Tidak Masalah

Apakah tenggat waktu Anda sudah dekat dan Anda merasa akan tertinggal? Astaga! Ini saatnya untuk "main curang". Pilihlah buku yang cepat dibaca dan bacalah -- buku yang mungkin pernah Anda baca, yang sangat Anda sukai dan dapat membacanya sambil lalu.

Anda mungkin berkata, "Ini curang". Saya setuju. Akan tetapi, kecurangan sebentar untuk menolong Anda berhasil dalam jangka waktu yang lama demi target Anda, itu lebih penting daripada ide konyol yang menyatakan bahwa setiap buku yang Anda baca harus bacaan yang alot (semacam "War and Peace" karya Leo Tolstoy - Red.). Bukan begitu. Tujuan akhirnya adalah untuk memperkaya hidup Anda, bukan untuk membuat Anda merasa tidak berguna.

Jangan salah, bahkan buku-buku yang tipis bisa saja luar biasa. Tahun ini, saya membaca beberapa buku tipis, tetapi sangat berbobot seperti "The Dip", "Little Red

Book of Selling", "The Five Secret You Must Discover Before You Die", "Man's Search for Meaning", "Vagabonding", dan "Of the Dawn of Freedom".

- Jangan Ketinggalan

Jangan pernah berutang kepada diri sendiri atau memotong rekening bank, sambil berkata, "Aku akan 'mengembalikannya'." Tenggat waktu mingguan Anda akan menolong Anda tetap berada di jalur yang telah ditetapkan. Tetapi jika ketinggalan, itu bisa membuat Anda merasa tidak berdaya, putus asa, dsb.. Anda harus mengendalikan emosi agar tidak jatuh ke tingkat ini dan cobalah untuk selalu lebih dulu dari jadwal Anda.

Kesimpulan

Membaca membuat saya menjadi orang yang lebih baik, lebih utuh, dan lebih bahagia. Segala kebijaksanaan dunia tersimpan di dalam buku- buku, sebagian besar tidak ada di internet atau diketahui oleh orang- orang di kelompok sosial Anda. Jadi, membaca benar-benar bisa membantu Anda untuk berkembang jika Anda mengizinkannya. Oleh karena itu, mulailah hari ini. (t/Yudo)

Diterjemahkan dari:

Nama situs : inoveryourhead.net

Alamat URL : <http://inoveryourhead.net/how-to-read-a-book-a-week-in-2010/>

Judul asli artikel : How To Read a Book a Week in 2012

Penulis : Julien

Tanggal akses : 2 Oktober 2012

e-Buku 115/1/2013 Doktrin Manusia (II)

Dari Redaksi

Salam kasih,

Perspektif iman Kristen sebenarnya tidak melulu soal hubungan kita dengan Sang Pencipta, tetapi juga dengan masyarakat dan lingkungan sekitar. Keberadaan dan latar belakang diciptakannya manusia dan hal-hal lainnya tentang manusia semakin penting untuk dipelajari dan dipahami. Manusia sendiri diciptakan unik sesuai gambar Allah, dan memiliki kemampuan intelektual dan moral melebihi ciptaan yang lain. Iman tentu memengaruhi bagaimana cara manusia bertingkah laku, berpikir, dan berbudaya dengan baik dan bertanggung jawab. Untuk memberikan referensi mengenai topik Doktrin Manusia, e-Buku menghadirkan dua resensi buku yang membahas tentang manusia secara alkitabiah. Selain itu, e-Buku juga menghadirkan sebuah artikel yang mengungkap beberapa faktor penghambat berkembangnya minat baca. Jadi, mari kita simak edisi ini dan tetap semangat membaca buku-buku yang bermanfaat bagi perkembangan kita. Tuhan memberkati.

Staf Redaksi e-Buku,
Amy G.
<<http://gubuk.sabda.org/>>

“Ada banyak tindakan kejahatan yang lebih parah daripada membakar buku. Salah satunya adalah tidak membacanya.”

—(Joseph Brodsky)—

Resensi 1: Manusia dari Penciptaan Sampai Kekekalan

Judul buku : Manusia dari Penciptaan Sampai Kekekalan
Judul asli : --
Penulis/Penyusun : Hendra Rey
Penerjemah : --
Editor : --
Penerbit : Gandum Mas, Malang 2002
Ukuran buku : 14 x 21 cm
Tebal : 138 halaman
ISBN : --
Buku Online : --
Download : --

Iman seseorang merefleksikan perilaku dan karakternya. Berangkat dari perspektif itulah, diperlukan sebuah buku pegangan pengajaran iman Kristen yang alkitabiah sebagai fondasi dalam bertingkah laku, berpikir, dan berbudaya sesuai panggilan mandat budaya.

Buku "Manusia dari Penciptaan Sampai Kekekalan" yang ditulis oleh Hendra Rey, merupakan sebuah pengantar Ilmu Budaya Dasar dalam perspektif kristiani. Penulisan buku ini dimaksudkan untuk memberikan pemahaman dasar tentang manusia yang hidup di tengah-tengah masyarakat. Selain itu, buku ini juga bermanfaat untuk mendidik dan membina iman Kristen berkaitan dengan tanggung jawab manusia dalam merespons dan menjalankan panggilan mandat budaya. Pembahasan buku ini dibagi menjadi 11 bab, antara lain Manusia dan Penciptaan, Manusia dan Potensinya, Manusia dan Dosa, Manusia dan Kerja, Manusia dan Keindahan, Manusia dan Keadilan, Manusia dan Cinta Kasih, Manusia dan Kebutuhannya, Manusia dan Penderitaan, serta Manusia dan Kekekalan. Penulis menyampaikan ide dan gagasannya dengan bahasa yang jelas, lugas, dan mudah dipahami. Buku "Manusia dari Penciptaan Sampai Kekekalan" sangat direkomendasikan sebagai referensi untuk bahan mata kuliah Ilmu Budaya Dasar, agar ada napas dan kebenaran Kristen di dalam pengajarannya, khususnya di Universitas-universitas Kristen dan Sekolah-sekolah Tinggi Teologi.

Bagi Anda yang ingin lebih dalam mengetahui panggilan dan arti hidup kristiani, silakan baca buku ini. Dapatkan manfaat buku ini untuk memperlengkapi Anda dalam menjalankan panggilan hidup di hadapan Tuhan dan sesamanya. Soli Deo Gloria.

Peresensi: Ryan

Resensi 2: Teologi Sistematika: Doktrin Manusia

Judul buku : Teologi Sistematika Volume 2: Doktrin Manusia
Judul asli : --
Penulis/Penyusun : Louis Berkhof
Penerjemah : Yudha Thianto
Editor : Robby Moningka & Eliyanto
Penerbit : Lembaga Reformed Injili Indonesia, Jakarta 1994
Ukuran buku : 14 x 21 cm
Tebal : 257 halaman
ISBN : --
Buku Online : --
Download : --

Louis Berkhof adalah seorang teolog yang sangat perhatian dengan doktrin-doktrin Kristen. Di antaranya adalah Doktrin Allah, Doktrin Kristus, Doktrin Keselamatan, Doktrin Gereja, Doktrin Akhir Zaman, dan Doktrin Manusia. Dalam bahasa aslinya, semua doktrin tersebut dibahas dalam satu buku besar. Sementara dalam Bahasa Indonesia, masing-masing doktrin dikupas secara khusus dalam satu buku.

Buku-buku tulisan Louis Berkhof yang membahas tentang doktrin dikategorikan dalam Teologi Sistematika. Di dalamnya, Louis Berkhof memaparkan tentang kebenaran alkitabiah yang menjadi dasar doktrin yang diajarkannya. Buku "Doktrin Manusia" ini banyak membahas tentang manusia. Louis mengajarkan tentang: Manusia dalam Keadaannya yang Mula-Mula, Manusia dalam Keadaan Berdosa, dan Manusia dalam Perjanjian Anugerah, yang dijelaskan lebih rinci ke dalam beberapa bab. Penjelasan penulis tentang poin-poin tersebut disusun dengan teratur sehingga mudah dipahami. Akan tetapi, ada beberapa kata yang sulit dipahami karena merupakan istilah-istilah teologis yang sulit dicari kesepadannya dalam bahasa Indonesia. Karena keterbatasan bahasa, beberapa istilah asing dalam buku ini memang dibiarkan apa adanya. Meskipun begitu, pesan utama penulis sudah disampaikan dengan baik. Oleh karena buku ini mengupas tentang doktrin, pembaca perlu membaca dengan serius supaya dapat menangkap pesannya dengan tepat.

Bagi para hamba Tuhan dan mahasiswa teologi yang ingin menambah referensi, buku ini bisa menjadi pilihan Anda. Silakan baca buku ini dan dapatkan pengetahuan yang cukup menyeluruh tentang manusia di mata Tuhan.

Peresensi: S. Setyawati

Artikel: Apa yang Menghambat Perkembangan Minat Baca?

1. Masyarakat yang Suka Mengobrol ("Chatting Society")

Menurut penelitian dari ASEAN Libraries, masyarakat negara-negara berkembang masih kental dengan budaya mengobrol dibandingkan dengan budaya membaca. Hal ini bisa kita lihat misalnya di antrean dokter atau di ruang tunggu mana saja. Kebanyakan pasien atau orang yang menunggu menghabiskan waktunya untuk mengobrol, melamun, atau tidak melakukan apa-apa. Kalau pun ada yang membaca, biasanya membaca koran atau majalah seadanya yang disediakan di ruang tunggu tersebut. Jadi, kesadaran untuk menggunakan waktu yang berharga untuk membaca masih sangat rendah.

2. Pengaruh Televisi

Televisi sangat besar pengaruhnya bagi orang dewasa maupun anak-anak. Kebanyakan keluarga, baik orang tua maupun anak-anak, menghabiskan waktu luangnya di depan televisi, baik untuk menonton serial anak-anak, sinetron, maupun liputan kriminal. Meskipun program televisi itu tidak salah, tetapi jika mengonsumsinya terlalu banyak, dapat menyita waktu yang berharga yang seharusnya bisa dialokasikan untuk hal yang lebih bermanfaat, yaitu membaca bacaan-bacaan yang bermutu karena sebetulnya membaca dan menonton itu adalah makanan bagi mental. Apakah kita akan mengenyangkan mental kita dengan makanan siap saji ("junk food") yang tidak bergizi atau makanan mental yang bergizi? Semua pilihan ada di tangan kita sendiri. Tetapi yang sangat penting kalau kita ingin anak kita bertumbuh dengan baik secara mental, kita harus membatasi konsumsinya terhadap televisi, apalagi jika program-programnya sangat tidak mendidik, berisi kekerasan, atau pornografi. Kita bisa alihkan dengan membaca sambil diselingi film-film dari VCD yang bisa kita kontrol mutunya, seperti film-film tentang ilmu pengetahuan, budi pekerti, dan sebagainya. Di samping itu, kita sebagai orang tua juga harus bisa menjadi teladan supaya kita sendiri tidak menjadi seorang pecandu televisi.

3. Buku Bukan Prioritas

Umumnya, di negara yang sedang berkembang, masyarakatnya masih berjuang dalam masalah ekonomi, sehingga fokus kehidupan lebih pada pemenuhan kebutuhan pokok seperti pangan, sandang, dan papan; baru kemudian merambat ke barang-barang kebutuhan lain yang lebih sekunder. Tetapi, masyarakat pada umumnya belum memunyai kesadaran yang tinggi terhadap pendidikan dan buku. Makin rendah kesadaran pendidikan seseorang, maka prioritasnya lebih ke barang yang bernilai jual dibandingkan dengan ilmu yang bersifat abstrak. Ini bisa terlihat dari prioritas kita sendiri. Jika kita memunyai uang lebih, apa yang kita rencanakan? Mengganti handphone lama dengan

handphone baru? Membeli baju baru, membeli perhiasan baru? Ataukah kita membeli buku bagi diri kita dan anak-anak kita? Kadang-kadang harga buku begitu mahal terutama buku-buku impor. Apakah kita masih punya minat untuk membelinya, meskipun kita tahu buku itu sangat bagus sebagai investasi pengetahuan bagi anak-anak kita? Keluarga-keluarga yang sudah tinggi kesadarannya akan pendidikan, bahkan menganggarkan sebagian dari penghasilannya untuk membeli buku. Ini adalah suatu tindakan yang sangat positif untuk meningkatkan minat baca keluarga.

4. Kurangnya Fasilitas ("Resources")

Kondisi lingkungan dan masyarakat memang sangat memengaruhi budaya baca ini. Di negara-negara berkembang yang masih berkebutakan di seputar masalah ekonomi atau politik, pendidikan ditempatkan di urutan kesekian sehingga perpustakaan merupakan suatu hal yang langka di masyarakat. Kalau pun ada, kebanyakan adanya di sekolah atau universitas dan itu pun dengan jumlah buku yang kurang memadai. Masalah ini bukan hanya menjadi masalah pemerintah saja, melainkan juga menjadi masalah keluarga-keluarga yang merupakan inti dari masyarakat itu sendiri. Keluarga-keluarga yang masih bergumul dengan masalah ekonomi, boro-boro memikirkan buku, memikirkan urusan perut saja masih terengah-engah. Keluarga-keluarga yang lebih mampu, orientasinya juga lebih ke materi seperti yang telah dijelaskan di atas. Jadi, fasilitas yang kurang, yaitu buku maupun perpustakaan itu sendiri, turut memperlambat bertumbuhnya budaya membaca.

Tetapi, apakah kita akan tinggal diam dengan segala hambatan ini? Apakah kita akan menuntut pemerintah, masyarakat, atau sekolah untuk menyediakan perpustakaan bagi kita dan bagi anak-anak kita? Sebelum kita menuntut orang lain, baiklah kita menuntut diri kita sendiri. Mulailah dari diri kita sendiri, dari keluarga kita sendiri, dan dari anak-anak kita sendiri, supaya budaya membaca ini bisa bertumbuh, sehingga akhirnya dapat tercipta masyarakat yang memunyai budaya membaca.

Diambil dan disunting dari:

Judul buku : Cara Menumbuhkan Minat Baca Anak

Judul bab : Pendahuluan -- Apa Rahasia Negara-Negara Maju?

Penulis : Anna Yulia

Penerbit : Elex Media Komputindo, Jakarta 2005

Halaman : xii -- xvi

e-Buku 116/2/2013 Hermeneutika (I)

Dari Redaksi

Salam kasih,

Seiring perkembangan zaman, tidak sedikit orang yang menafsirkan pengajaran Alkitab dengan dangkal, tanpa penggalian yang bertanggung jawab. Hal ini dapat menjadi batu sandungan dan menyesatkan bagi orang lain. Untuk mengantisipasi hal ini, setiap orang Kristen hendaknya membekali diri dengan doktrin dan pengajaran yang benar dan alkitabiah. Pada edisi pertama bulan ini, e-Buku menyajikan resensi buku bertema Hermeneutika yang dapat menjadi pilihan alternatif Pelanggan untuk mengetahui cara menafsirkan Alkitab. Buku tersebut berjudul "Hermeneutika Sepanjang Masa". Dan, khusus dalam edisi ini, Pelanggan juga dapat menyimak tip menarik tentang bagaimana membantu anak menjadi pembaca yang baik. Mari kita simak edisi ini bersama- sama.

Staf Redaksi e-Buku,
Sigit
<<http://gubuk.sabda.org/>>

“ *Saya tidak pernah mengetahui satu penderitaan pun yang tidak bisa* ”

dilegakan dengan membaca selama 1 jam.”

—(Margaret Fuller)—

Resensi: Hermeneutika

Judul buku	: Hermeneutika Sepanjang Masa
Judul asli	: --
Penulis/Penyusun	: Drs. Jerry Rumahlatu, D. Th.
Penerjemah	: --
Editor	: Dra. Willy Maria Kuhuwael, Apt.
Penerbit	: CV. Cipta Varia Sarana
Ukuran buku	: 14,5 x 20,5 cm
Tebal	: 133 halaman
ISBN	: --
Buku Online	: --
Download	: --

Secara sederhana, Hermeneutika diartikan sebagai ilmu menafsir. Hermeneutika juga merupakan masalah yang sangat relevan dibicarakan oleh para intelektual Kristen, khususnya mahasiswa teologi dan para hamba Tuhan yang menyampaikan uraian firman Tuhan. Dalam menafsirkan Alkitab, tentu kita perlu melakukan analisis dari berbagai segi, seperti latar belakang penulisan, sejarah, geografis, dan seterusnya. Sayangnya, buku-buku hermeneutika Kristen tidak banyak ditemukan di tempat-tempat umum.

Kabar baiknya, Anda masih dapat menemukan buku yang bisa membantu Anda menafsirkan Alkitab. "Hermeneutika Sepanjang Masa" adalah sebuah buku yang mengupas tentang ilmu menafsir Alkitab yang berlaku sepanjang hidup manusia. Buku ini memberikan paparan lengkap mengenai pemahaman secara komprehensif tentang menggali isi Alkitab, mulai dari tokoh- tokoh gereja masa lalu hingga masa sekarang. Buku ini banyak membantu mahasiswa dan aktivis di Perguruan Tinggi Teologi sebagai bahan rujukan/referensi. Buku ini cukup mendalam dalam memaparkan tentang penafsiran. Cara penyampaian Drs. Jerry Rumahlatu, D. Th. Sebagai penulis pun bisa dikatakan komprehensif. Secara umum, buku ini menjelaskan tentang ilmu hermeneutika, hakikat hermeneutika, dan bagaimana menafsirkan Alkitab dengan baik dan benar, serta bagaimana cara yang tepat memahami Alkitab. Kelebihan lainnya, ada banyak referensi yang digunakan oleh penulis untuk mendukung penjelasan yang ia berikan. Selain penjelasan secara teoritis, Anda juga dapat mengenal para tokoh yang memiliki andil cukup banyak dalam proses penafsiran Alkitab. Buku ini benar-benar memperkaya wawasan kita tentang hermeneutika.

Peresensi: S. Setyawati

Tips: Membantu Anak Anda Menjadi Pembaca yang Baik

Anak Anda, seperti anak-anak pada umumnya, akan belajar membaca. Apakah si anak dapat membaca dan membaca dengan lancar, sebagian bergantung pada Anda.

Anak-anak yang dapat membaca dengan baik biasanya berasal dari keluarga yang memiliki banyak buku, majalah, koran, dan memiliki kebiasaan membaca yang dilakukan oleh semua anggota keluarga -- orang tua, kakak, dan adik. Orang tua mereka mendorong anak untuk membaca dan menetapkan satu waktu untuk melakukannya. Jadi, seluruh keluarga jelas sekali menikmati kegiatan membaca.

Anak yang bisa membaca dengan baik, kemungkinan memiliki orang tua yang:

- membaca dengan bersuara untuk mereka,
- membicarakan tentang ide-ide dan pengalaman-pengalaman mereka kepada anak-anak,
- memberikan ruang kesempatan kepada anak-anak,
- membiarkan anak-anak menonton televisi, tetapi membatasinya, dan
- memberikan perhatian terhadap kemajuan mereka dalam membaca.

Apabila Anda menginginkan anak Anda dapat membaca dan memahami buku dengan baik -- "terhubung dengan isi buku" -- mulailah lebih dahulu dengan meletakkan fondasi yang benar.

Anda sendiri tidak perlu menjadi guru yang profesional. Anda hanya perlu memberi perhatian dan berusaha menolong anak Anda untuk belajar bahasa tulisan.

Pengaruh

Hal-hal yang dapat memengaruhi minat dan keberhasilan anak dalam membaca, antara lain berikut ini:

1. Pengetahuan yang luas. Semakin banyak pengetahuan yang diperoleh anak-anak di rumah, semakin besar kesempatan mereka untuk menjadi pembaca yang berhasil. Anak-anak yang suka bepergian, berjalan-jalan di taman, dan mengunjungi museum serta kebun binatang, memiliki latar belakang pengetahuan yang baik untuk sekolah membaca.
2. Obrolan yang masuk akal. Cara Anda berbicara kepada anak mengenai hal-hal tertentu menghasilkan perbedaan yang besar. Berbincang-bincang dapat menambah cadangan konsep berpikir dan kosakata anak-anak. Bertanya saja tidak cukup. ("Menurutmu, apa yang ada di bawah alat penyeka kaca depan mobil?") Ajukan pertanyaan yang membuat anak berpikir. ("Mengapa kamu berpikir ada kertas yang tersangkut di alat penyeka kaca depan mobil?") Pertanyaan-pertanyaan yang memancing pikiran dapat menstimulasi rasa ingin tahu yang dibutuhkan demi keberhasilan dalam membaca.

3. Obrolan tentang beberapa peristiwa. Doronglah anak-anak untuk memikirkan peristiwa-peristiwa yang telah lalu dan yang akan datang. Jangan membicarakan hal-hal yang seluruhnya berfokus pada peristiwa-peristiwa yang sedang terjadi. Sebagai contoh, pakaian yang dikenakan anak atau makanan yang sedang disantap saat makan malam.

Mintalah anak-anak Anda untuk menceritakan kejadian yang tidak melibatkan Anda. Sebagai contoh, kunjungan ke rumah teman. Hal ini dapat memberikan kesempatan kepada anak untuk menggunakan daya ingatnya, lalu merefleksikan pengalaman, belajar menceritakan orang-orang dan kejadian-kejadian, dan memberitahukan kisah yang lengkap.

Anak-anak yang senang mengobrol panjang di rumah, banyak belajar merefleksikan pengalaman dan membangun makna dari peristiwa-peristiwa yang pernah terjadi. Ini merupakan bagian dari pembelajaran mereka untuk membaca dan memahami apa yang mereka baca.

4. Seperti yang telah disebutkan sebelumnya, milikilah bahan bacaan yang banyak di seluruh ruang rumah Anda. Biarlah anak-anak melihat Anda membaca dan Anda menikmatinya.

Hal-Hal yang Perlu Dilakukan

- Bacalah dengan bersuara. Ini adalah cara yang paling penting yang dapat Anda lakukan untuk anak-anak Anda, khususnya saat anak-anak Anda dalam usia prasekolah. Akan tetapi, jangan berhenti membaca bersuara untuk anak-anak setelah mereka belajar membaca. Membaca bersuara membentuk ikatan yang penting antara Anda dan anak-anak Anda.

Ketika membaca dengan bersuara, tetapkan berfokus pada suatu hal, seperti anak-anak prasekolah yang senang mendengarkan cerita yang sama berkali-kali. Buku-buku yang mengulang frase-frase seperti buku "This Is The House That Jack Built", adalah salah satu buku favorit dan memberikan kesempatan kepada anak-anak untuk berpartisipasi dengan membaca bagian-bagian yang diulang bersama Anda. Hal ini membuat anak mengetahui bahwa mereka dapat membaca, dan membaca bisa menjadi kegiatan yang menyenangkan.

- Mulailah membacakan buku-buku untuk anak yang berusia setahun atau bahkan kurang. Bacakanlah buku-buku bergambar yang sederhana. Gunakanlah kartu-kartu bacaan yang mudah dibalik oleh anak-anak balita. Latihan ini akan membantu anak belajar bagaimana merawat buku.
- Ceritakanlah kisah-kisah yang Anda baca kepada anak-anak Anda. Bantulah anak-anak balita Anda untuk belajar mengenal huruf-huruf dan kata-kata. Ceritakan tentang arti kata-kata tersebut. Ceritakan tentang buku-buku favorit anak-anak Anda dan bacakanlah dengan bersuara kepada mereka. Tanyakanlah

pendapat mereka tentang cerita- cerita tersebut dan mengapa mereka berpikir demikian.

Berikan pertanyaan tentang suatu kisah yang membuat anak-anak berpikir. Jangan memberikan pertanyaan-pertanyaan yang dapat dijawab dengan "ya" atau "tidak". Misalnya, jika Anda sedang membacakan kisah tentang seekor anjing, jangan bertanya apakah anak Anda suka anjing, tetapi tanyakanlah anjing mana yang paling ia suka dan mengapa. Biarkan pertanyaan-pertanyaan seperti ini mengesampingkan area-area lain dalam kehidupan anak. Doronglah anak untuk mendiskusikan kegiatan-kegiatan sehari-hari. Jika anak perempuan Anda menghabiskan waktu seharian bersama pengasuhnya, tanyakanlah apa yang mereka lakukan serta bagaimana dan mengapa mereka melakukannya. Cobalah untuk selalu memberikan pertanyaan yang meminta anak-anak menggunakan daya ingat mereka dan menggambarkan pengalaman mereka. Dengan menceritakan pengalaman, akan membantu anak untuk belajar tentang konsep-konsep dan membantu anak mengembangkan kosakata. Kemampuan-kemampuan ini menolong anak Anda untuk menjadi pembaca yang baik.

- Hubungkan episode-episode dalam kisah-kisah tersebut ke dalam suatu peristiwa hidup yang nyata. Jika Anda sudah membacakan "Huckleberry Finn" kepada anak-anak Anda, bicarakanlah persahabatan antara Huck dan Jim, lalu bandingkanlah dengan persahabatan anak-anak Anda.
- Ajarkanlah huruf-huruf alfabet. Tidak ada istilah terlalu dini untuk mulai mengajarkan anak-anak mengenali huruf-huruf alfabet. Tunjukkan huruf-huruf dalam tanda lalu lintas, makanan kaleng, kotak sereal, dalam cerita, dan buku-buku. Sebagai contoh, ketika membaca "The Three Bears", tunjukkan huruf T dalam kisah itu, kemudian mintalah anak Anda untuk menunjuk huruf T dari tumpukan balok huruf. Dan, semua anak akan senang untuk mencari huruf-huruf dalam nama-nama mereka!
- Sediakan tempat untuk membaca. Pastikan bahwa anak Anda memiliki tempat yang nyaman, tenang, dan cukup cahaya, untuk membaca atau bermain dengan bahan-bahan bacaan.

Bahan-Bahan

- Sediakanlah beberapa kertas, pensil, papan tulis, dan krayon bagi anak Anda untuk menggambar dan menulis. Kegiatan menulis dapat menolong anak-anak untuk mempelajari hubungan antara huruf-huruf dan bunyi-bunyi. Jika si anak terlalu kecil untuk menulis dengan pensil, gunakanlah papan magnetis dan huruf-huruf.
- Alat perekam, tape, dan CD. Anda dapat meminjam alat-alat perekam, tape, dan CD dari perpustakaan, yang disisipkan di dalam buku-buku yang disediakan bagi anak-anak. Alat-alat ini bisa menambah variasi untuk melakukan kegiatan membaca.

- Televisi. Jika anak Anda suka menonton "Sesame Street" atau "Mister Rogers" atau program pendidikan lain di TV, ini dapat membantu mengaitkan pelajaran yang disampaikan melalui TV dengan situasi- situasi yang lain. Sebagai contoh, jika acara tersebut berfokus pada huruf B, mintalah agar anak memberi Anda contoh kata-kata lain yang berawalan dengan huruf B. Mintalah anak untuk menunjukkan kepada Anda sebuah mainan yang namanya berawalan dengan huruf B, seperti bola atau beruang.

Banyak orang tua khawatir bahwa TV akan memberikan pengaruh yang merugikan bagi keterampilan anak dalam membaca. Penelitian menunjukkan bahwa menonton TV selama beberapa waktu -- tidak lebih dari 10 jam seminggu -- adalah baik dan bisa membantu anak untuk belajar. Bahkan, dramatisasi sebuah novel atau produksi animasi dari sebuah cerita favorit bisa menginspirasi anak untuk membaca buku atau cerita.

- Komputer. Banyak perusahaan sedang mengembangkan program membaca untuk komputer-komputer rumahan. Akses internet yang diawasi dengan ketat juga menampilkan berbagai macam pendidikan dan kemungkinan- kemungkinan bacaan yang menghibur.
- Buatlah sebuah buku tempel. Doronglah anak Anda untuk membuat buku tempel. Aktivitas ini dapat membantu anak untuk mengenali kata-kata dan huruf-huruf. Mintalah anak Anda yang masih prasekolah untuk membuat buku tempel yang berisi huruf-huruf, dengan menggunakan buku catatan bekas atau lembaran-lembaran kartu kertas yang diikat dengan benang/senar. Suatu hari, anak Anda bisa mulai dengan huruf A dan memotong gambar-gambar dari majalah yang berawalan dengan huruf A -- apel, anggur, air, dll.. Hari berikutnya, si anak dapat melanjutkan ke huruf B. Anak yang lebih tua mungkin senang mengisi buku tempel dengan hobi, penyanyi favorit, atau olahraga.
- Perdengarkanlah beberapa bunyi. Bantulah untuk menyiapkan anak Anda untuk belajar bunyi-bunyi (hubungan antara huruf dan bunyi) karena bunyi-bunyi akan menjadi bagian penting dari pelajaran membaca di kelas satu dan dua SD. Tandailah benda-benda di kamar tidur anak -- jam dinding, lemari pakaian, kursi, gorden, jendela, mainan, dll. untuk membantu anak mengaitkan bunyi suatu kata dengan kata yang tertulis. Ajari anak dengan lagu-lagu bertema alfabet. Dan, ajak dia untuk menulis kata dan menjiplak huruf di atas kertas.
- Bicarakanlah tentang sekolah. Anda dapat meningkatkan keberhasilan anak-anak Anda dalam membaca dengan mengajak mereka menganggap sekolah sebagai tempat yang menyenangkan. Bicarakanlah tentang sekolah dengan cara yang menyenangkan dan positif.
- Amatilah kemampuan anak. Penting bagi Anda untuk mengamati kemampuan sekolah anak-anak Anda dan pastikan bahwa mereka mengerjakan pekerjaan rumah (PR) dengan baik. Kunjungilah para guru dan amatilah keadaan di kelas secara rutin.

- Kunjungilah perpustakaan. Tetapkanlah untuk mengadakan kunjungan ke perpustakaan setiap minggu. Tunjukkanlah kepada anak Anda berbagai macam buku untuk dibaca: Buku-buku yang menceritakan tentang hobi, binatang, kerajinan tangan/keterampilan, olahraga, orang-orang terkenal, dll..
- Milikilah waktu untuk membaca. Biarkan anak Anda tahu betapa pentingnya membaca dengan menyarankan kegiatan membaca sebagai aktivitas waktu luang atau menyediakan "jam baca" setiap malam, barangkali sebelum tidur.
- Tetaplah terlibat. Berikanlah perhatian dan teruslah terlibat dalam perkembangan anak Anda sebagai pembaca. Doronglah anak Anda untuk membaca bagi Anda. Berikan pujian untuk kemajuan anak. Cobalah untuk memberikan rasa percaya diri pada anak bahwa dia "bisa". Demikianlah kegiatan membaca! (t/S. Setyawati)

Diterjemahkan dari:

Nama situs : Quillo's Online Zoo!

Alamat URL : <http://quillio.tripod.com/reader.htm>

Judul asli artikel : Help Your Child Become A Good Reader

Penulis : Tidak dicantumkan

Tanggal akses : 6 Januari 2012

e-Buku 117/2/2013 Hermeneutika (II)

Dari Redaksi

Salam damai,

Hermeneutika merupakan istilah yang tidak asing bagi para teolog, hamba-hamba Tuhan, dan civitas akademika teologia. Namun bagi orang-orang awam, istilah ini mungkin terdengar asing di telinga. Secara umum, hermeneutika didefinisikan sebagai ilmu dan seni menafsirkan teks. Dalam kekristenan, hermeneutika banyak digunakan untuk penggalan Alkitab. Dalam menafsirkan isi firman Tuhan tersebut, kita tidak bisa bertindak sembarangan. Ada beberapa prinsip dan persyaratan yang harus dipenuhi, sehingga kita tidak salah mengartikan pesan Allah di dalam Alkitab.

Ada kabar baik untuk Anda! Dalam edisi ini, kami menghadirkan resensi dari sebuah buku yang memberikan penjelasan tentang prinsip-prinsip dalam menafsirkan Alkitab. Selain itu, Pelanggan juga bisa menyimak sebuah artikel yang memperkenalkan sebuah buku istimewa bagi anak-anak. Ingin tahu artikel apa ini? Langsung simak saja sajian kami. Selamat membaca dan dapatkan manfaatnya.

Pemimpin Redaksi e-Buku,
S. Setyawati
<setya(at)in-christ.net >
<<http://gubuk.sabda.org/>>

“ *Seseorang bisa dikenali dari buku-buku yang ia baca.* ”

—(Norman Cousins)—

Resensi: Delapan Prinsip Tafsir Alkitab

Judul buku	: 8 Prinsip Tafsir Alkitab
Judul asli	: --
Penulis/Penyusun	: Pdt. Ichwei G. Indra, M. Th.
Penerjemah	: --
Editor	: Drs. Ridwan Sutedja
Penerbit	: Yayasan Kalam Hidup, Bandung 2000
Ukuran buku	: 12,5 x 18,5 cm
Tebal	: 96 halaman
ISBN	: --
Buku Online	: --
Download	: --

Sebagai umat percaya, kita seharusnya meyakini bahwa Alkitab adalah firman Tuhan yang penulisannya diilhamkan oleh Roh Kudus, untuk disampaikan kepada manusia. Dan, sebagai murid-murid Yesus Kristus, membaca Alkitab saja tidaklah cukup. Kita juga harus menggali Alkitab dan mengaplikasikannya dengan benar dalam kehidupan sehari-hari. Akan tetapi, kita tidak boleh sembarangan menggali dan menafsirkan Alkitab agar kita tidak salah pengertian.

Untuk membantu Anda yang ingin memahami kebenaran dan kehendak Allah di dalam Alkitab, Pdt. Ichwei G. Indra, M. Th. menulis sebuah buku yang berisi beberapa prinsip menafsir Alkitab. Dalam bukunya tersebut, Anda dapat mengetahui beberapa alat bantu untuk menggali Alkitab (konkordansi Alkitab, kamus Alkitab, ensiklopedia Alkitab, buku tafsir Alkitab, dan pembimbing Alkitab) dan prinsip-prinsip menafsir dari berbagai segi (konteks, arti asal, tata bahasa, maksud dan rencana penulis, latar belakang sejarah, keseluruhan, kesejajaran, dan tulisan khusus). Namun, selain memaparkan teori, penulis juga mengajak pembaca untuk menerapkan cara menafsirkan Alkitab. Oleh karena itu, ia menyediakan latihan-latihan untuk dipraktikkan dan kunci jawaban untuk masing-masing latihan. Buku ini ditulis dengan rapi, terarah, dan sistematis. Pembaca dapat menggunakannya sebagai petunjuk berlatih menafsirkan Alkitab dengan benar. Penulis juga mengambil beberapa ayat Alkitab sebagai contoh, lalu dijelaskan dengan sederhana. Hal ini cukup banyak membantu pembaca untuk menangkap inti dari pesan yang disampaikan penulis. Bahkan, berbagai latihan dan pekerjaan rumah yang diberikan Pdt. Ichwei G. Indra, M. Th. benar-benar mengajak pembaca untuk mempraktikkan teorinya secara langsung. Apabila Anda ingin mendalami Alkitab dengan prinsip penafsiran yang benar dan bertanggung jawab, buku ini bisa menjadi referensi Anda.

Peresensi: Thersetya < thersetyaxxx(at)xxx >

Artikel: Buku dari Kain

"Pancingan"

Selain buku-buku biasa, ada buku anak-anak yang dibuat dari bahan khusus, yaitu karton tebal, plastik, dan kain. Buku-buku semacam ini digunakan sebagai "pancingan" untuk memperkenalkan dan mengakrabkan anak pada buku sedini mungkin, yang biasanya diberikan pada anak di bawah usia 3 tahun. Keuntungan buku semacam ini adalah tahan lama, tidak mudah rusak, dan dapat dicuci.

Sayang sekali, buku semacam ini tidak mudah didapatkan di sini. Meski demikian, Anda bisa mencoba membuatnya sendiri. Yang harus diperhatikan adalah jenis kain yang Anda gunakan. Bisa Anda pilih bahan denim atau dril. Untuk aplikasinya, Anda bisa memanfaatkan bahan katun berbunga-bunga ataupun polos. Bisa juga menggunakan bahan beledu dan benang wol untuk menyulam teksnya.

Sebaiknya, Anda pilih bahan yang tidak luntur karena zat warnanya bisa membahayakan anak Anda. Hal ini mengingat bahwa biasanya anak-anak kecil suka menggigit-gigit benda yang dipegangnya, sebelum mereka tertarik dan memusatkan perhatiannya pada gambar-gambar yang ada di buku. Untuk teks, sebaiknya Anda tulis dengan huruf yang besar dan mudah dibaca. Dengan demikian, mereka sudah akrab dengan bentuk huruf- huruf abjad sedini mungkin.

"Objek"

Untuk membuat buku kain, cerita (gambar) bisa dikembangkan dari ide Anda sendiri atau diambil dari buku-buku yang sudah ada. Bagi yang masih terlalu kecil, memperkenalkan bendanya (buku) itu sendiri lebih penting daripada memperkenalkan ceritanya. Karena itu, kesinambungan gambar (cerita) tidak selalu harus ada. Anda bisa menyetengahkan bermacam-macam objek. Yang paling baik tentu yang menggambarkan objek di sekitar rumah, seperti kursi, meja, piring, gelas, binatang rumah, atau jam dinding. Atau benda-benda yang biasa mereka kenakan sehari-hari seperti sepatu, baju, dan tas kain. Pada kesempatan itu, Anda dapat sekaligus mengajarkan pengetahuan praktis pada anak bagaimana mengikat tali sepatu, mengancingkan baju, atau menutup ritsleting.

Dengan demikian, si anak sudah diajar menolong diri sendiri pada usia awal.

"Bantalan Kursi"

Bagi anak yang sudah cukup besar, yang sudah berkenalan dan pernah dibacakan buku-buku biasa, buku kain pun masih akan menggembirakan mereka. Anda bisa membuatnya berdasarkan buku-buku favorit anak Anda karena teks aslinya mungkin terlalu panjang. Anda dapat meminta anak untuk membuat versinya sendiri. Hal ini justru dapat membuat anak menjadi kreatif dan makin menggugah minatnya pada buku.

Selain buku kain, benda-benda lain seperti bantalan kursi, sarung bantal, ataupun serbet makan mengaplikasikan gambar tokoh favorit anak Anda, ini juga dapat meningkatkan minatnya terhadap buku.

Diambil dan disunting seperlunya dari:

Judul buku : Buku, Mendongeng dan Minat Membaca

Judul bab : Buku Kain: Anak Pun Belajar Sambil Bermain Kain

Penulis : Dr. Murti Bunanta, S. S., M. A.

Penerbit : Pustaka Tangga, Jakarta 2004

Halaman : 50 -- 53

Info Buku Baru: Buku-buku Katalis

Pada tahun yang baru ini, masihkah Anda bersemangat untuk membaca buku-buku yang memberi inspirasi bagi pertumbuhan iman dan pendewasaan Anda? Silakan pergi ke toko buku dan belilah buku-buku yang dapat memenuhi kebutuhan Anda. Beberapa pilihan buku dari Penerbit Gloria Usaha Mulia yang bisa Anda pesan adalah sebagai berikut:

1. **Hidup Bersama Firman -- Pasal Demi Pasal Seluruh Alkitab** Jilid ini berisi enam buku yang akan menemani Anda menelusuri seluruh Alkitab pasal demi pasal, mendorong Anda semakin mengenal dan mencintai Tuhan serta firman-Nya yang mengubah hidup.
2. **Agenda Pribadi 2013** Ini merupakan agenda eksklusif yang elegan dengan sisipan warna. Agenda ini dirancang istimewa dengan profil 36 suku di Indonesia sebagai fokus doa berkat sepanjang tahun. Terdapat juga renungan khusus pada awal dan akhir tahun.
3. **Renungan Harian Edisi Tahunan** Jilid ini bisa menjadi sahabat pendamping waktu teduh sepanjang tahun. Buku ini akan mendorong pertumbuhan rohani yang imbang, yang meliputi formasi spiritual, biblikal, karakter, dan pelayanan. Renungan khusus untuk hari-hari khusus. Juga disertai sisipan yang membuka wawasan misi tentang jendela 10/40, jendela 9-5, dan jendela 4-14.

Jika Anda tertarik dengan buku-buku tersebut, silakan segera berkunjung ke toko-toko buku di kota Anda. Selamat membaca dan selamat bertumbuh dalam iman.

e-Buku 118/3/2013Hidup Kristen (I)

Dari Redaksi

Salam kasih,

Orang yang percaya kepada Yesus Kristus lazim disebut orang Kristen. Akan tetapi, sebenarnya kita tidak menjadi orang Kristen hanya karena menyatakan diri sebagai orang yang percaya bahwa Yesus Kristus adalah Tuhan. Mengapa? Setan juga percaya bahwa Yesus Kristus adalah Anak Allah. Orang Kristen yang sejati adalah orang-orang yang mengenal Yesus Kristus dengan intim, mempraktikkan firman Tuhan dalam kehidupan sehari-hari, dan menjadi saksi Kristus di tengah-tengah masyarakat. Oleh karena itu, sebagai orang Kristen, marilah kita mengevaluasi diri apakah kita sudah mencerminkan Tuhan yang kita sembah dengan benar atau belum.

Berkaitan dengan kehidupan Kristen, e-Buku menghadirkan dua resensi buku yang memaparkan tentang arti menjadi pengikut Kristus dan bagaimana menjadi orang Kristen yang berdampak dalam keberagaman. Selain itu, e-Buku juga memberikan sebuah tip untuk menciptakan ruang baca yang nyaman bagi para pencinta buku. Mari kita bertumbuh dalam kasih karunia untuk mewartakan terang-Nya. Selamat menyimak sajian kami. Tuhan Yesus memberkati.

Redaksi Tamu e-Buku,
Ryan
<<http://gubuk.sabda.org/>>

“ *Saya sering merasa kasihan kepada orang-orang yang tidak membaca buku-buku bagus. Mereka melewatkan kesempatan untuk menjalani kehidupan yang istimewa.* ”

—(Scott Corbett)—

Resensi 1: Not a Fan (Bukan Seorang Penggemar)

Judul buku	: Not a Fan (Bukan Seorang Penggemar)
Judul asli	: Not a Fan
Penulis/Penyusun	: Kyle Idleman
Penerjemah	: Selviya H. Mannuputy
Editor	: Milhan K. Santoso, Bayu Pandu Purwadianto
Penerbit	: Literatur Perkantas Jawa Timur, Surabaya 2012
Ukuran buku	: 14 x 21 cm
Tebal	: 244 halaman
ISBN	: --
Buku Online	: --
Download	: --
Sumber	: --

Apakah Anda pengikut Yesus? Pertanyaan ini mungkin terkesan sangat umum dan idealis. Mungkin, setiap orang Kristen akan menjawab, "Ya" atau "Tentu saja". Tanpa sadar, sering kali kita mengartikan pertanyaan di atas sama dengan pertanyaan-pertanyaan umum lainnya, seperti "Apakah Anda beragama Kristen?", "Apakah Anda beribadah di gereja?", atau "Apakah Anda punya Alkitab?" Pertanyaan-pertanyaan ini sudah sangat biasa dilontarkan di kalangan orang Kristen. Oleh sebab itu, banyak orang menanggapinya secara enteng tanpa mencoba menggali lebih dalam makna sesungguhnya dari kata "pengikut Yesus".

Buku ini membantu para pembaca untuk mengenal lebih dalam tentang apa yang dimaksud dengan kata "pengikut" dan apa perbedaannya dengan seorang "penggemar". Kamus Besar Bahasa Indonesia mendefinisikan kata penggemar sebagai "orang yang menggemari sesuatu". Seorang penggemar biasanya selalu ingin berada di dekat sang idola dan rela memberikan apa saja demi idolanya. Demikian halnya dengan orang-orang yang bertipe penggemar Yesus. Mereka juga selalu ingin berada dekat dengan Yesus dan menerima banyak berkat dari-Nya. Bahkan, ada yang rela memberikan apa yang ia miliki untuk mendapatkan imbalan yang lebih besar. Para penggemar Tuhan Yesus mungkin adalah orang-orang yang tidak pernah absen ke gereja, fasih dalam berdoa, dan selalu memberi persembahan. Namun, apakah jenis hubungan seperti itu yang diinginkan Yesus dari Anda? Sayangnya, Yesus tidak pernah tertarik untuk memiliki banyak pengagum berat. Ia tidak mencari penggemar. Ia mencari orang yang ingin memiliki keintiman dengan-Nya dan rindu untuk dimuridkan-Nya.

Melalui buku ini, Kyle Idleman, penulis buku "Not A Fan", mengajak para pembaca untuk dapat menemukan arti yang sesungguhnya dari frasa "mengikuti Yesus". Dengan berbagai pernyataan langsung dan tajam, Kyle mengundang Anda untuk melihat secara jujur bagaimana relasi Anda dengan Yesus. Panggilan-Nya atas kita terasa begitu radikal. Namun, itulah yang diinginkan Yesus bagi setiap orang percaya. Selain

mengajak Anda untuk mengerti tentang arti kata "Pengikut Yesus", buku "Not A Fan" juga akan menantang Anda untuk mengetahui bagaimana sikap Anda terhadap Yesus. Apakah Anda benar-benar pengikut Tuhan Yesus yang sejati, atau jangan-jangan Anda hanyalah seorang penggemar saja? Silakan Anda merenungkannya dengan membaca buku ini untuk mengetahui kebenarannya.

Peresensi: Rostika

Resensi 2: Merayakan Hidup dalam Keberagaman

Judul buku : Merayakan Hidup dalam Keberagaman
Judul asli : --
Penulis/Penyusun : Yonky Karman, Ph.D.
Penerjemah : --
Editor : --
Penerbit : ANDI, Yogyakarta, 2007
Ukuran buku : 12 x 19 cm
Tebal : 144 halaman
ISBN : --
Buku Online : --
Download : --

Keberagaman sering kali menjadi penyebab terjadinya suatu konflik dalam kehidupan bermasyarakat. Mengapa? Sebab perbedaan sering dilihat dari sudut pandang yang keliru. Kita pun sering kali tidak menjadikan perbedaan-perbedaan yang ada sebagai motivasi untuk saling memahami dan belajar untuk dapat mendengarkan orang lain. Faktanya, kita hidup dalam era multikulturalisme, yang semakin menghargai keragaman. Saat ini, orang tidak dinilai atas dasar agama, ras, ataupun sukunya. Oleh karena itu, kita tidak perlu merasa lebih unggul atau berupaya menang atas orang lain. Betapa indahnya keragaman ketika dimaknai secara positif. Hasilnya adalah rasa saling percaya dan meningkatnya kerukunan. Selain itu, melebihi suatu situasi tanpa konflik, kerukunan merupakan buah interaksi sosial yang tulus dan autentik. Inilah modal sosial menuju terciptanya masyarakat bermartabat dan sejahtera.

Buku yang ditulis oleh Yonky Karman, Ph.D., seorang dosen sekolah tinggi teologi ini, berisi dua puluh artikel mengenai indahnya perbedaan. Artikel-artikel yang tersaji dalam buku ini pernah dimuat di beberapa media, seperti harian Kompas, Suara Pembaruan, Sinar Harapan, majalah rohani Bahana, dan Narwastu. Sebagian konteks sosial tulisan itu sudah berbeda dari konteks pembaca sekarang karena perbedaan waktu dan tempat. Namun, pesan spiritual dan sosialnya tetap relevan. Kiranya buku ini dapat memberikan inspirasi bagi para pembaca dalam memandang keberagaman dengan sikap yang "berbeda". Mari merayakan hidup dalam keberagaman!

Peresensi: Lusia

Tips: Ruang Baca yang Nyaman

Banyak orang memanfaatkan waktu luangnya untuk membaca. Setelah lelah bekerja seharian, membaca bisa menjadi alternatif hiburan. Agar aktivitas membaca semakin menyenangkan, Anda memerlukan ruang baca yang nyaman. Nyaman tidak selalu menuntut keberadaan lahan yang luas. Lahan sempit pun bisa diubah menjadi ruang baca yang nyaman.

Anda bisa memanfaatkan lahan sisa di mana pun di rumah Anda, untuk membuat ruang baca. Tak perlu menyediakan banyak furnitur, yang penting dapat mendukung aktivitas membaca. Untuk menciptakan ruang baca yang nyaman, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan.

Pertama, tempatkan kursi atau tempat duduk yang nyaman. Pada umumnya, orang mengalokasikan waktu untuk membaca antara lima belas menit dan satu jam, bahkan tak jarang yang menghabiskan waktu selama berjam-jam. Oleh karenanya, mutlak diperlukan adanya tempat duduk yang nyaman.

Jika lahan yang tersedia cukup sempit, pilih sebuah sofa untuk satu orang (single sofa). Agar lebih nyaman, tambahkan "poeff" sebagai penyangga kaki. Dengan demikian, sembari membaca Anda bisa bersantai dan meluruskan kaki.

Hal berikutnya yang perlu diperhatikan adalah penempatan rak buku. Jangan memaksakan untuk meletakkan rak buku berukuran besar di ruang baca jika lahan yang tersedia tidak mencukupi. Sebagai ganti rak buku, letakkan beberapa ambalan. Susun beberapa buku favorit di ambalan tersebut.

Selain kedua hal di atas, yang tidak boleh dilupakan adalah pencahayaan. Aktivitas membaca sangat memerlukan pencahayaan yang cukup. Membaca di ruangan yang kurang cahaya tentu tidak nyaman. Oleh karena itu, pastikan ruang baca memiliki pencahayaan yang cukup.

Pencahayaan tersebut bisa didapat dengan menempatkan lampu baca. Atur posisi lampu baca agar cahaya jatuh tepat pada halaman buku yang sedang dibaca. Posisi yang paling baik adalah di sebelah kiri atau kanan tubuh. Atau, bisa juga memilih lampu baca yang memiliki "lengan" yang bisa diputar ke segala arah sehingga posisi jatuh cahaya bisa diatur.

Diambil dan disunting dari:

Nama situs : Kompas.com

Alamat URL : <http://properti.kompas.com/read/2009/02/05/16291360/Ruang.Baca.yang.Nyaman>

Penulis artikel : Anisa

Tanggal akses : 13 Februari 2013

e-Buku 119/3/2013Hidup Kristen (II)

Dari Redaksi

Shalom,

Kehidupan Kristen tidak pernah lepas dari masalah. Tidak peduli jenis kelamin, kekayaan, dan status sosial kita, masalah tetap mendatangi tiap-tiap orang dengan jenis dan porsi yang berbeda-beda. Bahkan, masalah yang dihadapi bukan hanya berhubungan dengan kebutuhan hidup, melainkan juga kehidupan rohani. Intinya, dalam menjalani kehidupan Kristen, kita tidak hanya harus menjaga pertumbuhan iman dan rohani kita, tetapi juga menjaga sikap, pikiran, dan hati yang sesuai dengan kebenaran firman Tuhan. Kita perlu menyadari bahwa orang Kristen bukan hanya dipanggil untuk percaya, melainkan juga untuk menjadi saksi kasih Tuhan Allah melalui kehidupan kita.

Dengan tema yang sama dengan edisi sebelumnya, edisi e-Buku 119 ini masih menghadirkan resensi-resensi buku yang dapat Anda jadikan referensi dalam mewujudkan kehidupan Kristen yang semakin berbuah. Adapun buku yang kami resensi berjudul "Melangkah dengan Iman" dan "Terobosan Hidup". Karena minggu ini kita akan merayakan Paskah, e- Buku juga menghadirkan sebuah renungan Paskah untuk Anda. Selamat membaca dan selamat menyongsong Paskah 2013. Kebangkitan-Nya menghidupkan kita yang percaya kepada-Nya. Tuhan memberkati.

Staf Redaksi e-Buku,

Sigit

<<http://gubuk.sabda.org/>>

“ Buku yang membantu anak untuk membentuk kebiasaan membaca, untuk membuat kegiatan membaca sebagai salah satu dari kebutuhannya yang terdalam dan berkelanjutan adalah buku yang baik untuknya ”

–(Maya Angelou)–

Resensi 1: Melangkah dengan Iman

Judul buku	: Melangkah dengan Iman
Judul asli	: Walk on Water, Pete
Penulis/Penyusun	: Luis Palau
Penerjemah	: Ny. Lanny Rajoe
Editor	: --
Penerbit	: YAKIN, Surabaya
Ukuran buku	: 12,5 x 18,5 cm
Tebal	: 88 halaman
ISBN	: --
Buku Online	: --
Download	: --

Hidup Kristen bukan sekadar identitas, namun memiliki makna dan tanggung jawab yang lebih besar. Banyak tokoh Alkitab memberikan inspirasi dan teladan kepada orang Kristen, salah satunya adalah Petrus. Siapa yang tidak tahu Petrus? Ia adalah salah satu murid Kristus yang sangat dikasihi dan rasul yang telah mati karena Injil. Pelayanan Petrus memiliki dampak yang sangat luar biasa. Pada masa pelayanannya, ia telah melakukan banyak pelayanan bagi Tuhan dan membawa banyak orang untuk percaya kepada Yesus. Bahkan, setelah ia mati, semangat pelayanan dan imannya kepada Kristus masih menjadi inspirasi bagi orang-orang Kristen pada masa sekarang.

Tidak sedikit penulis Kristen yang menulis tentang kehidupan Petrus dan perjalanan imannya. Salah satunya adalah buku yang berjudul "Melangkah dengan Iman", yang ditulis oleh Luis Palau. Buku ini memberikan penjelasan yang cukup panjang tentang riwayat kehidupan Kristen Rasul Petrus. Dalam buku ini, Luis Palau memberikan penjelasannya secara sistematis dan cukup mendetail. Meskipun buku ini sudah lama diterbitkan, namun kisah kehidupan Kristen yang dikupas dalam buku ini masih bisa digunakan sebagai bentuk pembelajaran hidup, dan membuka paradigma pembaca dalam menjalani hidup sebagai seorang Kristen. Sebagaimana Allah telah mengerjakan begitu banyak dalam hidup Petrus, Ia pun dapat berbuat hal yang sama kepada kita. Mari kita menjalani hidup dengan iman dalam Kristus.

Peresensi: Sigit

Resensi 2: Terobosan Hidup

Judul buku	: Terobosan Hidup
Judul asli	: --
Penulis/Penyusun	: Hosea Kurniawan Budhi
Penerjemah	: --
Editor	: Kristihandari; Stefanus Rahoyo
Penerbit	: ANDI, Yogyakarta 2004
Ukuran buku	: 12,2 x 19,1 cm
Tebal	: 131 halaman
ISBN	: --
Buku Online	: --
Download	: --
Sumber	: --

Proses kehidupan di dunia ini sebenarnya memberikan banyak kesempatan kepada kita untuk belajar, entah belajar secara kognitif/rasionalis, maupun secara rohani dan emosi. Dengan demikian, masing-masing orang memiliki pengalaman bagaimana menjadi orang yang semakin baik dari hari ke hari. Akan tetapi, fakta terkadang cukup memprihatinkan. Pasalnya, ada juga beberapa atau bahkan banyak orang yang tidak mau belajar sehingga mereka terus-menerus hidup dalam kegagalan dan keputusasaan. Jika demikian, bagaimana mungkin ia dapat menjalani hidup yang benar dan berbuah seperti yang Tuhan kehendaki bagi umat-Nya?

Tuhan menghendaki umat-Nya hidup dalam keberhasilan. Namun, keberhasilan yang dimaksud tidak sama seperti standar keberhasilan dunia. Keberhasilan secara Kristen mencakup kemampuan seseorang untuk bangkit setelah gagal, tetap berdiri setelah jatuh karena memandang kepada kuasa Kristus, dan tetap tekun menjalankan hidup yang mencerminkan kasih Kristus. Lalu, bagaimana cara mewujudkan keberhasilan dalam hidup Kristen? Buku karya Hosea Kurniawan Budhi yang berjudul "Terobosan Hidup" ini, dapat menjadi referensi bagi Anda yang ingin memiliki kehidupan Kristen yang bermakna. Dalam buku ini, secara tersirat penulis mengingatkan kita bahwa Tuhan Yesus yang kita sembah adalah Allah yang turut bekerja untuk mendatangkan kebaikan bagi kita. Penjelasan akan hal ini dapat Anda temukan dalam empat bab pertama. Selanjutnya, penulis mengingatkan kita bahwa kita memiliki bagian untuk dikerjakan demi tercapainya kehidupan Kristen yang lebih baik. Hal ini dijelaskan dalam tiga bab terakhir. Penggunaan bahasa yang sederhana dalam buku ini menolong pembaca untuk memahami uraian penulis. Selain itu, penulis juga memberikan banyak ilustrasi dari penjelasan yang disampaikan.

Anda ingin mengalami terobosan dalam kehidupan kekristenan Anda? Teruslah menggali firman Tuhan dan bacalah buku ini sebagai referensi.

Peresensi: S. Setyawati

Renungan : Belajar Ketaatan dan Disempurnakan

"Dan sekalipun Ia adalah Anak, Ia telah belajar menjadi taat dari apa yang telah diderita-Nya." ([Ibrani 5:8](#))

"Sebab memang sesuai dengan keadaan Allah -- yang bagi-Nya dan oleh-Nya segala sesuatu dijadikan --, yaitu Allah yang membawa banyak orang kepada kemuliaan, juga menyempurnakan Yesus, yang memimpin mereka kepada keselamatan, dengan penderitaan." ([Ibrani 2:10](#))

Di dalam Alkitab, kitab yang mengatakan bahwa Kristus "belajar ketaatan" melalui penderitaan, dan bahwa Ia "disempurnakan" melalui penderitaan, juga mengatakan bahwa Ia "tidak berdosa". Dalam segala hal [Kristus], "sama dengan kita, Ia telah dicobai, hanya tidak berbuat dosa." ([Ibrani 4:15](#))

Ini merupakan pengajaran Alkitab yang konsisten. Kristus tidak berdosa. Meskipun Ia adalah Anak Allah yang ilahi, Ia benar-benar manusia dengan segala godaan, hasrat, dan kelemahan fisik. Ada kelaparan ([Matius 21:18](#)), kemarahan dan kesedihan ([Markus 3:5](#)), dan penderitaan ([Matius 17:12](#)). Akan tetapi, hati-Nya sangat mengasihi Allah dan Ia mempraktikkan kasih itu dengan konsisten: "Dia tidak berbuat dosa, dan tipu tidak ada dalam mulut-Nya." ([1 Petrus 2:22](#))

Oleh karena itu, ketika Alkitab mengatakan bahwa Yesus "belajar ketaatan melalui apa yang diderita-Nya", tidak berarti bahwa Ia belajar untuk berhenti dari ketidaktaatan. Pernyataan itu berarti bahwa melalui setiap percobaan baru, Yesus belajar dalam praktik -- dan dalam penderitaan -- apa yang dimaksud dengan menaati. Jika dikatakan bahwa Ia "disempurnakan melalui penderitaan", itu tidak berarti bahwa Ia membuang cacat cela setahap demi setahap. Itu berarti bahwa Ia sedikit demi sedikit menggenapi kebenaran sempurna yang harus Ia miliki untuk menyelamatkan kita.

Itulah yang Yesus katakan saat Ia dibaptis. Ia tidak perlu dibaptis karena Ia orang berdosa. Sebaliknya, Ia menjelaskan kepada Yohanes Pembaptis, "karena demikianlah sepatutnya kita menggenapkan seluruh kehendak Allah." ([Matius 3:15](#))

Intinya adalah, jika kehidupan Anak Allah dari inkarnasi sampai ke salib tanpa ada godaan dan penderitaan untuk menguji kebenaran dan kasih-Nya, Ia tidak layak menjadi Juru Selamat bagi manusia yang jatuh ke dalam dosa. Penderitaan-Nya tidak hanya menahan murka Allah. Penderitaan-Nya juga menggenapi kemanusiaan-Nya yang sejati dan memampukan-Nya memanggil kita saudara-saudari ([Ibrani 2:17](#)). (t/Jing Jing)

Diterjemahkan dari:

Judul buku : The Passion of Jesus Christ

Judul artikel : To Learn Obedience and Be Perfected

Penulis : John Piper

Penerbit : Crossway Books, Wheaton 2004

Halaman : 24 -- 25

Stop Press: Publikasi e-Penulis

Apakah Anda senang meningkatkan kemampuan tulis-menulis?

Apa modal utama seorang penulis dalam meningkatkan kemampuan tulis-menulis? Apalagi kalau bukan bacaan berkualitas seputar dunia kepenulisan? Sejak tahun 2004, situs Pelitaku dan publikasi elektronik e-Penulis telah melayani ribuan pengunjung situs dan pelanggan publikasi dengan beragam artikel tentang literatur Kristen dan umum, kiat penulisan, kaidah penggunaan Bahasa Indonesia, tokoh penulis serta ulasan situs-situs kepenulisan secara GRATIS!

Jadi, tunggu apa lagi? Segeralah berlangganan publikasi e-Penulis secara GRATIS dengan mengirimkan email kosong ke:
==>< subscribe-i-kan-Penulis@hub.xc.org >

Kunjungi juga situs Pelitaku di:
==>< <http://pelitaku.sabda.org/>>

Selamat menikmati pelayanan kami dan teruslah berkarya!

e-Buku 120/4/2013 Tokoh Alkitab (I)

Dari Redaksi

Salam sejahtera,

Apakah Anda suka membaca buku biografi? Buku biografi memang memberikan sesuatu yang berbeda dari buku-buku yang lain. Peralnya, buku biografi lebih banyak memberikan wawasan seputar perjalanan hidup dan sepak terjang seseorang dalam mengarungi kehidupan. Salah satu biografi yang perlu dibaca orang Kristen adalah biografi para tokoh Alkitab. Mengapa? Karena mereka adalah orang-orang yang menjadi alat- alat Tuhan sehingga kita dapat belajar mengenal Tuhan, dan belajar taat melakukan kehendak-Nya. Namun, tokoh-tokoh di dalam Alkitab tidak semuanya melakukan hal-hal yang benar, bukan? Betul, tetapi justru dari pengalaman mereka itulah Tuhan menginginkan kita lebih bijaksana dalam bertindak dan lebih memilih untuk melakukan kehendak-Nya dan menjauhi larangan-Nya.

Pada bulan April ini, e-Buku memperkenalkan buku-buku yang mengupas tentang kehidupan para tokoh Alkitab. Dalam edisi pertama bulan ini, kami menghadirkan dua resensi buku yang dikarang oleh Sostenis Nggebu dan Vance Havner. Simak pula satu tip bagaimana mendongeng yang baik dan menarik. Anda ingin mengenal orang-orang luar biasa dalam Alkitab dan semakin mahir mendongeng? Kalau begitu, jangan lewatkan sajian kami ini. Selamat membaca.

Pemimpin Redaksi e-Buku,
S. Setyawati
< setya(at)in-christ.net >
<<http://gubuk.sabda.org/>>

“ *“Sebuah buku yang benar-benar bagus mengajari saya lebih baik daripada sekedar membacanya. Saya harus segera meletakkannya dan mulai menjalankan petunjuknya. Apa yang saya mulai dengan membaca, harus saya selesaikan dengan mempraktikkannya.”* ”

—(Henry David Thoreau)—

Resensi 1: 40 Garis Besar Khotbah Biografi Para Nabi

Judul buku	: 40 Garis Besar Khotbah Biografi Para Nabi
Judul asli	: --
Penulis/Penyusun	: Sostenis Nggebu
Penerjemah	: --
Editor	: S. Heru Winoto
Penerbit	: Biji Sesawi, Bandung 2011
Ukuran buku	: 16 x 24 cm
Tebal	: 183 halaman
ISBN	: --
Buku Online	: --
Download	: --

Buku-buku yang membahas tentang biografi tokoh Alkitab memang menarik untuk dibaca. Selain dapat membantu kita mengenal pribadi dan riwayat mereka, buku semacam ini juga dapat menguatkan kita untuk menjalani hidup yang berkenan dan setia kepada Tuhan. Sostenis Nggebu, putra asal Pulau Rote, NTT, ini adalah salah satu penulis yang cukup banyak memberikan perhatian terhadap biografi para tokoh dalam Alkitab. Buku-buku yang ia tulis sebagian besar membicarakan tentang para tokoh yang ada di dalam Alkitab. Selain buku "Khotbah Biografi Para Nabi", ia juga menulis buku-buku lain seperti "Dari Ur-Kasdim Sampai ke Babel: Karakter 30 Tokoh Perjanjian Lama", "Dari Betsaida Sampai ke Yerusalem: Karakter 20 Tokoh Perjanjian Baru", "Dari Taman Eden Sampai ke Bait Allah: Karakter 30 Tokoh Perjanjian Lama", "Napak Tilas Jejak- Jejak Yesus", "101 Kerangka Khotbah Populer", dan masih ada yang lain.

Dalam buku "40 Garis Besar Khotbah Biografi Para Nabi" ini, Sostenis Nggebu memberikan ulasan singkat mengenai orang-orang pilihan yang dipakai Tuhan untuk menjadi penyambung lidah-Nya. Merekalah yang disebut nabi. Dalam buku ini, Pembaca dapat mengetahui siapakah para nabi yang ada di dalam Perjanjian Lama dan bagaimana karakteristik mereka. Bukan hanya itu, Anda juga dapat membaca referensi-referensi lain yang mendukung penjelasan penulis di bagian akhir buku. Seperti yang tersurat pada judulnya, buku ini memang disusun seperti kerangka khotbah. Maka dari itu, penjelasan yang diberikan di setiap bab tidak lebih dari empat halaman. Dengan demikian, Anda dapat membacanya secara cepat, dan kemudian menggalinya sendiri dengan membaca referensi yang disertakan.

Bagi pengkhotbah dan pendeta serta pemimpin kelompok Pemahaman Alkitab (PA), buku ini tentu sangat bermanfaat. Anda dapat menggunakan buku ini sebagai pegangan Anda untuk memberikan renungan dan uraian khotbah biografi yang menarik. Selamat membaca dan terus semangat menggali kehidupan para tokoh Alkitab.

Peresensi: S. Setyawati

Resensi 2: Mengambil Keputusan dalam Situasi Sulit

Judul buku	: Mengambil Keputusan dalam Situasi Sulit -- 16 Contoh Keputusan yang Diambil Para Tokoh Alkitab
Judul asli	: Moments of Decision -- Guidelines for the Most Important Choices of Your Life
Penulis/Penyusun	: Vance Havner
Penerjemah	: Dra. Agnes Maria Frances
Editor	: Drs. Ridwan Sutedja
Penerbit	: Yayasan Kalam Hidup, Bandung 1996
Ukuran buku	: 12 x 18,5 cm
Tebal	: 116 halaman
ISBN	: -
Buku Online	: -
Download	: -

Dalam setiap aspek kehidupan, kita akan selalu diperhadapkan pada pilihan-pilihan yang mengharuskan kita untuk mengambil keputusan. Sadar atau tidak, kita mungkin sudah terbiasa dengan keputusan kita sehari-hari. Namun, bagaimana jika kita harus mengambil keputusan dalam situasi yang sulit? Apalagi jika keputusan itu menyangkut masa depan kita. Mungkin akan ada banyak hal yang harus kita pertimbangkan.

Sebagai pengikut Kristus, pertanyaan yang paling penting adalah apakah keputusan-keputusan yang kita ambil benar-benar sesuai dengan apa yang dikehendaki Tuhan bagi kita? Banyak orang yang mengaku dirinya Kristen, tetapi mungkin hanya sedikit orang yang berani mengambil keputusan yang sulit dengan tetap beriman dan bersandar kepada-Nya.

Vance Havner dalam bukunya yang berjudul "Mengambil Keputusan dalam Situasi Sulit" mengambil 16 tokoh dalam Alkitab sebagai contoh bagi kita dalam mengambil keputusan-keputusan sulit di berbagai situasi. Seperti kisah tentang keputusan Abraham, Lot, Musa, hingga keputusan Pilatus menyalibkan Yesus. Hal yang menarik dari buku ini adalah diangkatnya kisah tokoh Alkitab yang bukan hanya menceritakan tentang kebenaran dan kesetiaan mereka pada kehendak Tuhan, seperti keputusan Rasul Paulus menjadi pengikut Kristus, melainkan juga kisah tentang ketidakbenaran dan ketidaksetiaan pada kehendak Tuhan, seperti keputusan Lot untuk menetap di tanah Sodom dan Gomora. Kisah-kisah tersebut telah memberikan pelajaran yang sangat berharga bagi kita. Dalam memberikan penjelasannya, Vance Havner menggunakan bahasa yang cukup tegas. Ia juga menggunakan sindiran-sindiran untuk menegur gaya hidup orang-orang yang masih sering berkompromi dengan hal-hal yang tidak sesuai dengan ajaran Tuhan. Walaupun buku ini tidak memberikan gambaran yang jelas tentang langkah-langkah dalam mengambil keputusan, tetapi buku ini tetap

memberikan inspirasi yang tepat bagi para pengikut Kristus yang rindu mengenal Allah dan taat melakukan kehendak-Nya.

Peresensi: Adiana

Tips: Mendongeng (storytelling) dan Membacakan Buku (reading Aloud)

Mendongeng atau bercerita dapat dilakukan dengan teks (membacakan buku) atau bisa juga tanpa teks. Masing-masing mempunyai keuntungan sendiri-sendiri, namun sebaiknya dilakukan bergantian. Membaca buku erat kaitannya dengan meningkatkan kemampuan dan minat baca anak, sedangkan mendongeng tanpa buku erat kaitannya dengan meningkatkan rasa percaya diri pendongeng dan anak didik. Yang dimaksudkan di sini adalah dengan membacakan buku, anak akan terbiasa melihat huruf dan kata-kata yang diceritakan. Jadi, anak dapat merangkaikan huruf dan bunyi yang didengar. Dengan demikian, terutama anak-anak TK akan cepat dapat membaca (asal tidak dipaksa, karena ini bukanlah pelajaran membaca). Sedangkan dengan mendongeng, guru akan banyak berlatih dan anak dapat dilibatkan dalam kegiatan bercerita sehingga dapat ikut mengekspresikan dirinya. Dengan demikian, dapat terjadi anak yang mula-mula pemalu dan menutup diri akan berubah sikap.

Tahap Pertama

1. Kenalilah diri Anda. Apakah Anda ingin menjadi seorang "Artist Storyteller" (seniman pencerita) atau "Librarian/Teacher Storyteller" (pustakawan/pendongeng ahli)?
2. Apakah Anda ingin dikenal luas atau hanya ingin menempatkan diri sebagai medium sebuah cerita (tentu yang telah dipilih dengan hati-hati)?
3. Apakah Anda lebih suka mendongeng di panggung dengan pendengar yang banyak dan menggunakan cara-cara teater? Untuk melakukan ini, Anda memerlukan latihan dan pengalaman yang mungkin memakan waktu bertahun-tahun.
4. Apakah Anda lebih suka mendongeng di depan kelompok kecil, santai, dan intim serta bersahabat? Misalnya di perpustakaan, di kelas, dan di ruang lain yang terbatas. Untuk melakukan ini, yang terpenting adalah ceritanya. Jadi, ambil dan bacalah buku yang tepat dan yang Anda sukai. Lalu, mulailah belajar mendongeng atau bercerita pada anak.

Tahap Kedua

1. Apakah Anda ingin membacakan cerita atau mendongeng? Kenalilah ciri ceritanya dari pengalaman.
2. Bila cerita ditulis dengan penggambaran yang lebih mendetail dan menggunakan kalimat yang mempunyai perbendaharaan kata yang luas, maka cerita ini lebih cocok untuk dibacakan. Selain itu, cerita yang dibacakan lebih lambat daripada yang didongengkan. Cerita yang banyak memiliki ilustrasi juga cocok untuk dibacakan karena perlu diperlihatkan pada anak. Cerita yang cocok untuk

mendongeng, antara lain cerita rakyat karena bersifat fleksibel. Juga, cerita yang Anda ubah sendiri dari berbagai sumber, pengalaman sendiri atau orang lain, dan sebagainya dapat diolah dan didongengkan.

Tahap Ketiga

1. Persiapan untuk membacakan buku:
 - Memilih cerita.
 - Latihan membaca untuk diri sendiri supaya Anda menyenangi suara Anda sendiri.
 - Gunakan suara yang tepat, tetapi tidak berlebihan. Lakukan dengan antusiasme dan intonasi yang tepat.
 - Teknik membacakan buku:
2. Peganglah buku tepat pada posisi mata anak.
3. Jangan selalu terpaku pada buku.
4. Pegang buku agak di sebelah kiri atau kanan.
5. Pengaturan jarak antara pendongeng dan anak, sehingga semua dapat melihat buku dengan jelas.
6. Pendongeng bisa duduk di kursi.
 - Persiapan untuk mendongeng:
 - Pilihlah sebuah cerita yang disukai.
7. Baca cerita ini dan dengarkan.
8. Hafalkan permulaan dan akhir cerita. Kalau ada nyanyian, repetisi, atau kata-kata yang menurut Anda perlu disertakan waktu bercerita, juga perlu dihafalkan.
9. Baca cerita sekali lagi. Perhatikan kecepatan membaca dan penekanannya.
10. Coba mulai mendongeng tanpa melihat buku.
11. Ceritakan kembali tanpa melihat buku, bila ada yang terlupa, bisa dilihat atau dibaca kembali ceritanya.
 - Setelah itu, cobalah mendongeng untuk diri sendiri ketika sedang mengerjakan sesuatu.

- Bayangkan Anda sedang mendongeng.

Tahap Keempat

1. Siap membacakan cerita karena Anda sudah terlatih.
 1. Tahu di mana berhenti (titik) atau beristirahat (koma).
 2. Selain itu, jangan lupa penekanan cerita dan intonasi serta penjiwaan pembacaan buku.
2. Siap untuk mendongeng.
 1. Pandanglah pendengar Anda dan beri waktu untuk Anda sendiri agar bisa tenang sejenak.
 2. Mendongenglah. Atur kecepatan, apakah perlu lambat atau cepat.
 3. Percaya diri.
 4. Tenang sejenak setelah mendongeng.

Tahap Kelima

Catat apa saja kekurangan Anda ketika membaca buku atau mendongeng, lalu perbaiki. Catat pula keberhasilan Anda untuk dipergunakan kembali lain kali. Anda boleh mengulang cerita yang sama beberapa kali dengan kelompok lain (untuk mematangkan keterampilan) atau kelompok yang sama, asal tidak terlalu sering.

Kegiatan Setelah Mendongeng Catatan: mendongeng atau membacakan buku bukanlah suatu diskusi buku (bedakan!).

1. Beri waktu istirahat sejenak kepada anak setelah mendengarkan cerita.
2. Setelah mendongeng, tidak selalu harus mengadakan kegiatan kreatif secara langsung, tetapi bisa pada saat berikutnya (Ingat, ini kelebihan Anda sebagai guru karena akan terus berjumpa dengan "audience" Anda).
3. Berikan contoh beberapa kegiatan yang merangsang kreativitas anak dan apresiasi anak pada sastra, misalnya membuat ilustrasi, menuliskan kembali cerita yang didongengkan, dan sebagainya.

Apa yang Sebaiknya Anda Perhatikan

1. Tidak menasihati secara eksplisit.
2. Tidak berlebihan.

3. Tidak disederhanakan.

Kiat-kiat di atas hanyalah sebuah introduksi. Anda tidak perlu malu atau takut pada "pendongeng" kawakan. Anda juga tidak perlu meniru gaya mereka. Setiap pendongeng mempunyai keunikan sendiri.

Diambil dan disunting seperlunya dari:

Judul buku : Buku, Mendongeng dan Minat Membaca

Judul bab : Sebaiknya Guru Mendongeng

Penulis : Dr. Murti Bunanta, S.S., M.A.

Penerbit : Pustaka Tangga, Jakarta 2004

Halaman : 22 -- 25

e-Buku 121/4/2013 Tokoh Alkitab (II)

Dari Redaksi

Salam sejahtera,

Melengkapi pengetahuan Pelanggan dengan buku-buku yang berkualitas sudah menjadi prioritas pelayanan e-Buku. Dengan mengangkat tema yang sama dengan edisi sebelumnya, e-Buku edisi ini masih mengetengahkan resensi-resensi buku yang mengupas tentang kehidupan tokoh-tokoh Alkitab. Di dalam buku-buku yang kami resensi, Anda dapat menyimak kehidupan para perempuan di dalam Alkitab dan Yesus Kristus di dalam kitab-kitab para nabi. Kami berharap dengan membaca buku-buku biografi tokoh Alkitab, kita semua dapat belajar banyak tentang bagaimana seharusnya kita hidup sebagai saksi dan pengikut Yesus Kristus. Selain resensi buku, ada juga informasi tentang buku baru yang mungkin sedang Anda butuhkan. Selamat menyimak sajian kami dan mari kita semakin memperkaya diri dengan terus membaca buku-buku bermutu. Imanuel!

Pemimpin Redaksi e-Buku,
S. Setyawati
< setya(at)in-christ.net >
<<http://gubuk.sabda.org/>>

“ *Seorang laki-laki muda yang ingin tetap menjadi seorang ateis yang*

bijaksana, tidak dapat bertindak dengan sangat hati-hati terhadap bacaannya.”

—(C. S. Lewis)—

Resensi 1: Ia Dinamai Perempuan

Judul buku	: Ia Dinamai Perempuan
Judul asli	: Manninne, Vrouwen in de Bijbel
Penulis/Penyusun	: Gien Karssen
Penerjemah	: Dra. Margaret D. Gunawan
Editor	: Drs. Ganda Wargasetia
Penerbit	: Yayasan Kalam Hidup, Bandung 2008
Ukuran buku	: 14 x 21 cm
Tebal	: 263 halaman
ISBN	: 979-26-3524-6
Buku Online	: --
Download	: --

Perempuan adalah makhluk yang diciptakan Allah dari tulang rusuk laki-laki. Ia diciptakan setelah Adam, tetapi perempuan bukanlah karya susulan karena "pikiran yang timbul kemudian". Bersama kaum laki-laki, perempuan juga merupakan bagian dari rencana Allah yang sudah ada sejak semula. Keduanya bersifat setara dan diberi tanggung jawab yang sama dalam mengolah dan memelihara kehidupan, serta untuk taat kepada Allah. Namun, tugas itu gagal dijalankan oleh Hawa setelah ia memilih untuk melanggar perintah Allah, dan dengan demikian membuang kebahagiaan yang seharusnya sudah ditentukan untuknya. Kemudian, terdapat pula Sara, istri Abraham yang dipilih oleh Allah untuk menjadi ibu dari bangsa pilihan Allah; Ester, sang ratu yang menjadi alat bagi keselamatan bangsanya pada zaman kerajaan Persia; serta Maria, yang paling diberkati dan diistimewakan karena terpilih untuk menjadi ibu dari Tuhan, dan dipercaya untuk mendidik Yesus di dalam kemanusiaan-Nya di dunia. Dan, masih banyak lagi tokoh perempuan lain dalam Alkitab, yang dapat kita temukan dalam buku "Ia Dinamai Perempuan".

Buku setebal 263 halaman yang membicarakan tentang 24 tokoh perempuan dalam Alkitab ini, memberikan hal-hal relevan yang terkait dengan pergumulan kaum perempuan pada masa kini. Kita dapat belajar tentang iman dari Sara dan Janda di Sarfat, belajar mengenai ketabahan dan keteguhan hati Hana, belajar untuk menjadi teman yang baik seperti Elisabet, bahkan belajar untuk mengetahui bagaimana sifat iri dan kepahitan yang tampak pada diri Penina dan istri Ayub akan menjauhkan kita dari damai sejahtera dan berkat Allah. Masing-masing tokoh perempuan dalam buku ini sesungguhnya memberikan kita wawasan dan contoh yang nyata mengenai pergumulan iman, ketaatan, kesetiaan, kerendahan hati, dan hubungan dengan Allah, yang senantiasa menjadi topik utama pergumulan dalam kehidupan kaum perempuan setiap hari. Walaupun zaman tokoh-tokoh perempuan ini telah lama berlalu, tetapi Gien Karssen, sang penulis buku, ingin menyampaikan kepada kita bahwa pelajaran dari kehidupan yang mereka bawa masih menjadi berkat berharga yang dapat kita terapkan saat ini.

Peresensi: N. Risanti

Resensi 2: Allah Mana Seperti Allah Kita

Judul buku	: Allah Mana Seperti Allah Kita
Judul asli	: --
Penulis/Penyusun	: Pdt. Jacob Nahuway M.A.
Penerjemah	: --
Editor	: Piet Tuwanakotta
Penerbit	: Gereja Bethel Indonesia, Jakarta 1990
Ukuran buku	: 14 x 22 cm
Tebal	: 292 halaman
ISBN	: --
Buku Online	: --
Download	: --

Tuhan menghendaki agar semua orang yang percaya kepada-Nya semakin bertumbuh dalam pengenalan yang baik akan Dia. Bahkan, tidak sedikit orang-orang yang dipilih Allah untuk menunjukkan seberapa besar kasih, kuasa, dan kerinduan Allah atas anak-anak-Nya. Orang-orang pilihan Allah tersebut antara lain para nabi, rasul, dan raja. Untuk mendalami seperti apa kehidupan para tokoh Alkitab dan karakter positif yang mereka miliki, Anda dapat memilih buku tulisan Pdt. Jacob Nahuway M.A. yang berjudul "Allah Mana Seperti Allah Kita".

Buku "Allah Mana Seperti Allah Kita" ini berisi tentang siapakah Yesus yang disorot dari beberapa kitab dalam Alkitab. Beberapa kitab adalah kitab nabi-nabi. Oleh karena itu, selain mengupas tentang Yesus, beberapa bab dalam buku ini, khususnya bab-bab seputar kitab para nabi, juga menyoroti tokoh kitab tersebut, seperti kisah Salomo (dalam Amsal) sampai dengan Nabi Zakharia. Penulis menekankan bahwa para nabi Perjanjian Lama pada dasarnya memiliki kesamaan karakter dengan Yesus Kristus. Setiap bab dipaparkan dengan sistematis dan langsung ke pokok pikiran sehingga dengan membaca buku ini, Anda memiliki gambaran menyeluruh tentang kehidupan para tokoh penting dalam Kitab Amsal hingga Zakharia. Buku ini sangat cocok digunakan untuk bahan pengajaran sekolah minggu maupun pendalaman Alkitab dalam kelompok kecil, khususnya jika Anda ingin menggali biografi tokoh-tokoh Perjanjian Lama. Silakan Anda menyimaknya lebih dalam.

Peresensi: S. Setyawati

Info Buku Baru: Buku-buku Baru dari Penerbit Andi

Untuk mendalami firman Tuhan dan mengerti kehendak-Nya, kita harus membaca Alkitab yang adalah penuntun hidup kita. Selain itu, kita juga bisa membaca beberapa buku pendukung yang memberikan penjelasan tentang siapa Tuhan dan apa yang Ia kehendaki untuk kita lakukan. Apabila Anda saat ini sedang mencari buku-buku sebagai referensi untuk semakin mengenal Tuhan, keselamatan, dan cara pandang alkitabiah tentang ekonomi, simaklah informasi buku baru dari Penerbit ANDI Berikut ini.

1. Dapatkan Keselamatan OP Hilang

Judul buku	: Dapatkan Keselamatan OP Hilang
Penulis	: Jenus Junimen
ISBN	: 978-979-29-2949-2
Format/Jumlah halaman	: 14 x 21 cm/vi+58
Tahun terbit	: 2013
Berat buku	: 71 gram

Buku ini secara keseluruhan berisi mengenai perbandingan antara ajaran Calvinisme dan Armenianisme yang intinya membahas tentang keselamatan. Buku ini hanya terdiri atas tiga bab. Penulis memberikan ulasan mengenai dasar-dasar ajaran Calvinisme dan Armenianisme dan hal-hal yang dianut serta dipercaya oleh para pengikut masing-masing ajaran. Penulis juga menyertakan ayat-ayat Alkitab yang mendasari masing-masing ajaran agar pembaca dapat memahaminya.

2. Who is The Antichrist?

Judul buku	: Who is The Antichrist? -- Mengetahui Antikristus dan Mewaspada Kemunculannya
Penulis	: Mark Hitchcock
ISBN	: 978-979-29-2974-4
Format/Jumlah halaman	: 16 x 23 cm/viii+192
Tahun terbit	: 2013
Berat buku	: 260 gram

Siapakah anti-Kristus itu?

- o Apakah peristiwa-peristiwa yang terjadi di dunia belakangan ini mempersiapkan jalan bagi kemunculan anti-Kristus?

- Siapakah manusia Iblis super yang akan tampil di pentas dunia?
- Dari mana ia berasal?
- Ia akan seperti apa dan apa yang akan ia lakukan?
- Apakah ia akan muncul pada masa kita hidup?

Keingintahuan tentang identitas anti-Kristus menjadi semakin

berkembang dewasa ini. Orang-orang mulai mencari tahu melalui sumber-sumber tertulis, wawancara, dan lain sebagainya. Sebagai anak Tuhan, sebaiknya kita juga mengetahui, bukan dengan motivasi yang sama seperti orang-orang kebanyakan, melainkan untuk mempersiapkan jalan bagi kedatangan Tuhan Yesus yang kedua kali guna membinasakan anti-Kristus.

Buku ini memberikan informasi yang jelas mengenai pribadi yang satu ini. Dengan referensi dari kutipan-kutipan ayat kunci dalam Alkitab, kita bisa mengetahui banyak hal mengenai anti-Kristus.

3. Rahasia Ekonomi Kerajaan Allah

Judul buku : Rahasia Ekonomi Kerajaan Allah
 Penulis : Paul L. Cuny
 ISBN : 978-979-29-2948-5
 Format/Jumlah halaman : 16 x 23 cm/xviii+198
 Tahun terbit : 2013
 Berat buku : 281 gram

Buku ini mengungkapkan hal baru dalam bidang kekristenan yang berhubungan dengan perekonomian dan Kerajaan Allah. Paul L. Cuny memperkenalkan sistem ekonomi baru kepada semua orang percaya, yaitu sistem ekonomi Allah. Dalam buku ini, ia menjabarkan berbagai prinsip penting yang perlu diketahui tentang arti ekonomi kerajaan Allah, sistem ekonomi Kerajaan Allah, beda sistem ekonomi Kerajaan Allah dan sistem ekonomi dunia. Selain itu, penulis juga mengungkapkan jenis kepemimpinan dan sahabat pemimpin yang sungguh-sungguh diperlukan untuk menjalankan ekonomi Kerajaan Allah ini. Buku ini berisi dua belas bab, dan pada akhir setiap babnya diberikan berbagai pertanyaan untuk membantu pembaca menghubungkan materi yang telah dipelajari dengan kehidupannya sehari-hari.

Stop Press: Publikasi e-Doa: Melengkapi Pendoa Kristen

Apakah Anda seorang pendoa? Anda membutuhkan sumber-sumber bahan untuk melengkapi pelayanan doa Anda? Anda membutuhkan pokok-pokok doa setiap hari?

Yayasan Lembaga SABDA <<http://ylsa.org>> menerbitkan Publikasi e-Doa <<http://sabda.org/publikasi/e-doa/arsip/>> untuk memperlengkapi pelayanan doa Anda. Dapatkan berbagai renungan, artikel, kesaksian, dan inspirasi dari tokoh-tokoh pendoa dalam e-Doa. Publikasi e-Doa rindu untuk memperkaya pendoa Kristen Indonesia dalam kehidupan rohani, memberikan memberikan inspirasi, dan penguatan iman.

Cara berlangganan mudah dan GRATIS! Kirimkan alamat e-mail Anda ke: <doa(at)sabda.org > atau <subscribe-i-kan-buah-doa(at)hub.xc.org > Dengan menjadi pelanggan e-DOA, otomatis Anda telah menjadi pelanggan untuk pokok-pokok doa dari Open Doors, 40 Hari Doa bagi Bangsa-Bangsa, dan Kalender Doa SABDA (KADOS). Bergabunglah sekarang juga!

Untuk mendapatkan bahan-bahan yang lebih lengkap, kunjungi situs Doa di: <<http://doa.sabda.org>>

e-Buku 122/5/2013Khotbah (I)

Dari Redaksi

Salam sejahtera,

Seorang penulis membutuhkan alat tulis untuk menuangkan ide pokok dalam membuat sebuah tulisan yang baik. Seorang pemanah membutuhkan busur dan anak panah yang tajam untuk memperoleh hewan buruannya. Demikian halnya dengan seorang pengkhotbah, ia membutuhkan Tuhan, Alkitab, dan buku-buku pendukung untuk menyiapkan uraian khotbah yang alkitabiah dan mengena di hati jemaat. Untuk memberikan wawasan tambahan kepada para hamba Tuhan yang melayani sebagai pengkhotbah, e-Buku bulan Mei menghadirkan resensi-resensi buku yang bertema "Khotbah". Dalam edisi pertama bulan ini, Anda dapat membaca buku tentang khotbah yang diterbitkan Yayasan Persekutuan Pekabaran Injil Indonesia dan Gloria Graffa. Anda juga bisa membaca tip bagaimana memburu buku yang bermutu dan murah. Setelah membaca edisi ini, kami berharap Anda bersedia meneruskan atau mengirimkannya juga kepada kenalan-kenalan Anda agar mereka juga diperlengkapi dan diberkati dengan informasi yang kami sampaikan. Mari kita giatkan membaca buku Kristen bermutu!

Pemimpin Redaksi e-Buku,
S. Setyawati
< setya(at)in-christ.net >
<<http://gubuk.sabda.org/>>

“ *Anda tidak perlu membakar buku untuk menghancurkan suatu budaya, Anda hanya
perlu menyuruh orang-orang untuk berhenti membaca.* ”

—(Ray Bradbury)—

Resensi 1: Homiletika -- Perlengkapan Para Pelayan

Judul buku	: Homiletika -- Perlengkapan Para Pelayan
Judul asli	: --
Penulis/Penyusun	: Hendra Rey
Penerjemah	: --
Editor	: --
Penerbit	: Yayasan Persekutuan Pekabaran Injil Indonesia, Malang 2000
Ukuran buku	: 13,5 x 20,5 cm
Tebal	: 80 halaman
ISBN	: --
Buku Online	: --
Download	: --

Berkhotbah merupakan salah satu cara untuk menyampaikan kebenaran firman Tuhan. Namun, persiapan yang kurang matang dalam menyusun khotbah dan sikap yang tidak tepat dapat merusak/menghambat pendengar dalam menangkap isi khotbah yang disampaikan. Oleh karena itu, setiap pelayan Tuhan yang berkesempatan untuk menyampaikan khotbah, setidaknya harus mengembangkan diri dengan banyak membaca Alkitab, buku-buku pedoman berkhotbah, dan latihan berkhotbah.

Buku "Homiletika -- Perlengkapan Para Pelayan" yang ditulis oleh Hendra Rey, seorang hamba Tuhan, ini kiranya dapat menjadi salah satu pilihan Anda. Buku setebal 80 halaman ini memuat informasi mengenai pengertian berkhotbah, bagaimana berkhotbah, siapa sosok di balik khotbah, tema; guna; dan isi khotbah, bagaimana mengembangkan homiletika, dan contoh-contoh berkhotbah. Buku ini sangat berguna dalam mempersiapkan khotbah maupun pada waktu berkhotbah. Selain uraian pembahasan yang cukup banyak, pembaca juga dapat menemukan tip dalam mempersiapkan khotbah. Selain itu, Hendra Rey juga memberikan contoh-contoh disertai ilustrasi yang menarik dan jelas sehingga pembaca dapat dengan mudah memahami isi buku ini. Bahasa yang digunakan pun mudah dipahami. Meskipun ada beberapa kesalahan cetak, tetapi secara keseluruhan konsep buku ini tetap dapat dimengerti. Buku ini juga menolong kita untuk mengerti macam-macam khotbah. Selain mempersiapkan isi khotbah, buku ini juga membantu Anda dalam bersikap ketika berkhotbah sehingga para pendengar dapat menerima inti khotbah dengan jelas.

Buku ini sangat cocok bagi pembaca yang sedang belajar maupun para hamba Tuhan yang "bertugas" untuk mempersiapkan khotbah setiap minggunya. Anda ingin berkhotbah lebih baik lagi? Tidak ada salahnya membaca buku ini.

Peresensi: Bayu

Resensi 2: Khotbah Itu Indah Khotbah Itu Mudah

Judul buku	: Khotbah Itu Indah Khotbah Itu Mudah
Judul asli	: --
Penulis/Penyusun	: Thomas Eny Marsudi
Penerjemah	: --
Editor	: --
Penerbit	: Gloria Graffa, Yogyakarta 2010
Ukuran buku	: 15 x 22 cm
Tebal	: 292 halaman
ISBN	: 978-602-8139-57-1
Buku Online	: --
Download	: --

Ketika Anda mengikuti ibadah di gereja atau persekutuan, apakah khotbah yang Anda dengar mengupas ayat-ayat Alkitab dengan mendalam? Khotbah macam apa dan bagaimana cara pengkhotbah menyampaikan isi khotbahnya kepada jemaat? Bagi Anda, para pengkhotbah, metode khotbah apa yang sering Anda gunakan dalam menyampaikan uraian firman Tuhan? Ketika kita berbicara tentang khotbah, ada banyak ekspektasi yang kita ciptakan. Namun, mungkin tidak semua harapan kita terjawab melalui khotbah yang kita dengar atau sampaikan. Sebetulnya, apakah menyiapkan khotbah yang alkitabiah itu sulit?

Beranjak dari kebutuhan jemaat dan lebih-lebih para pengkhotbah, Thomas Eny Marsudi mendapatkan ide untuk menyusun buku yang diharapkan dapat menolong pembaca untuk mempersiapkan khotbah yang alkitabiah, memberi semangat, dan menggugah iman. Buku ini memiliki enam bagian utama yang semuanya terdiri atas tujuh subbab yang saling melengkapi. Bagian-bagian yang dimaksud mencakup Tujuh Khotbah Pertumbuhan Iman, Tujuh Khotbah Kehidupan Sehari-hari, Tujuh Khotbah Keluarga, Tujuh Khotbah Hari Raya Kristiani, Tujuh Khotbah Penggembalaan, dan diakhiri dengan Cara Membuat Khotbah. Ketika Anda membaca buku ini, Anda dapat melihat pola penjelasan yang dipaparkan oleh penulis dengan jelas. Penulis menyusun masing-masing bab dengan mendasarkan pokok pembicaraannya pada nas Alkitab, lalu diikuti pendahuluan, penjelasan, penerapan, dan mengakhirinya dengan kesimpulan. Jika ditinjau dari segi penggunaan bahasa, penulis mengomunikasikan ide pikirannya dengan bahasa yang lugas dan sederhana. Satu hal yang pasti, yang membedakan buku ini dari buku-buku yang lain, adalah adanya bagian khusus yang mengaplikasikan penjelasan yang sudah diuraikan sebelumnya. Dengan demikian, pembaca bisa langsung mempraktikkan ilmu yang diperoleh dari membaca buku ini.

Setelah membaca buku ini, Anda kemungkinan besar tidak akan lagi kebingungan untuk mempersiapkan khotbah. Dengan tetap memohon hikmat Allah dan banyak berlatih,

niscaya Anda akan mengatakan bahwa "Khotbah itu Indah, Khotbah itu Mudah".
Selamat membaca!

Peresensi: S. Setyawati

Tips: Berburu Buku

Bagi pencinta buku, biasanya kendala terbesar adalah harga dan distribusi. Banyak buku bagus dan menarik yang ingin dimiliki, namun harganya mahal. Atau, ada juga yang sulit ditemukan karena memang sudah langka. Hal tersebut biasanya melanda pecinta buku-buku lawas yang cetakannya tidak diperbarui lagi, atau buku-buku yang distribusinya tidak sampai ke Indonesia. Catatan berikut ini sangat menarik untuk dicoba.

1. Rajinlah mengunjungi toko buku saat "high season". Toko buku sering mengadakan pesta diskon yang biasanya diadakan dalam rangka cuci gudang pada akhir tahun. Diskon yang ditawarkan pun mulai dari 5 persen sampai 70 + 20 persen. Maka dari itu, sering-seringlah mengunjungi toko buku kesukaan saat "high season" yang terjadi pada awal dan akhir tahun, serta saat tahun ajaran baru (Juni -- Juli). Dalam pesta diskon ini, Anda bisa menemukan buku-buku lama (yang tentunya isinya tetap menarik).
2. Perbaruilah informasi dari jejaring sosial toko buku dan penerbit. Mulailah berlangganan informasi dengan berkawan, mem-"follow" Twitter, atau menyukai (like) akun jejaring sosial toko buku favorit. Dengan begitu, Anda bisa memperoleh informasi mengenai buku baru, stok buku, hingga pemesanan secara online. Dari sinilah, Anda mendapatkan informasi yang kredibel karena akun tersebut dikelola secara resmi oleh toko-toko dan penerbit buku tersebut.
3. Jadilah anggota di toko buku online yang dapat dipercaya dan yang menyediakan kategori-kategori buku yang Anda sukai. Beberapa toko buku online menyediakan sistem anggota. Anda tinggal melakukan registrasi/pendaftaran secara gratis dan selanjutnya langsung masuk dalam database mereka. Dengan begitu, Anda akan mendapat kemudahan dalam pelayanan dan pemesanan. Selain itu, Anda juga bisa mendapatkan informasi terbaru tentang buku-buku yang baru saja terbit hingga penawaran menarik (tentunya diskon!). Beberapa toko buku online juga ada yang menyediakan layanan "print on demand", yakni bersedia mencetak sesuai pesanan pembeli.
4. Manfaatkanlah forum diskusi yang membahas buku. Forum diskusi lebih bersifat berbagi informasi antarpecinta buku. Dengan bergabung dalam forum diskusi, Anda dapat menanyakan review buku, toko buku yang menarik, bahkan sesama pecinta buku dalam forum tersebut akan dengan senang hati menginfokan tempat-tempat yang menyediakan buku yang Anda cari. Pertemanan dalam forum ini juga dapat membantu Anda menemukan kawan yang bersedia bertukar buku, hingga mengajak Anda untuk terlibat dalam perkumpulan (gathering) komunitas pecinta buku.
5. Kunjungilah pameran buku yang diadakan setiap tahun. Nah, yang terakhir adalah satu agenda yang tidak boleh dilewatkan oleh pemburu buku. Pameran buku merupakan surga bagi pecinta buku. Berbagai macam penerbit, toko buku, bahkan sampai kios buku langka pun berkumpul di sini. Mulai dari buku

lokal sampai internasional pun ada. Menariknya lagi, pameran buku yang diadakan selama beberapa hari ini selalu diramaikan dengan acara menarik. Sebutlah diskusi buku, peluncuran buku, workshop, hingga panggung hiburan.

Untuk Anda yang gemar menikmati buku-buku unik nan langka yang biasanya tidak tersedia di toko buku besar, ada beberapa daftar pasar, kios/kafe, dan toko buku alternatif yang menarik untuk disambangi.

Selamat menjadi pemburu buku ulung!

Diambil dan disunting dari:

Nama situs : Urban's Note

Alamat URL : <http://notes.urbanesia.com/p/bookworm-alert-tips-berburu-buku>

Judul asli artikel : Tips Berburu Buku

Penulis : Mycel Pancho

Tanggal akses : 17 April 2013

Stop Press: Facebook e-JEMMi

Bergabunglah menjadi penggemar Facebook e-JEMMi untuk mendapatkan informasi mengenai dunia pelayanan misi dan juga artikel-artikel yang terkait dengan pelayanan Amanat Agung. Tidak hanya mendapatkan informasi seputar dunia misi, di sini Anda juga dapat saling mendoakan dan meneguhkan dengan sesama orang percaya yang lain.

Jangan tunda lagi, segeralah bergabung di:

==><http://fb.sabda.org/misi>

e-Buku 123/5/2013Khotbah (II)

Dari Redaksi

Shalom,

Masih dengan tema yang sama, kali ini e-Buku menyajikan buku yang terbit pada tahun 80-an, namun masih relevan dengan kehidupan sekarang, khususnya tentang bagaimana menyampaikan khotbah yang alkitabiah dan membangun iman jemaat. Meskipun buku ini sudah terbit bertahun-tahun yang lalu, tetapi prinsip-prinsip kebenaran dalam berkhotbah yang dijelaskan masih layak untuk dipegang. Selain resensi buku dengan tema "Khotbah", kami juga menyuguhkan satu artikel ke hadapan Anda. Kiranya sajian kami ini semakin mendorong Pelanggan untuk giat membaca, demi kemajuan peradaban bangsa kita. Amin.

Pemimpin Redaksi e-Buku,
S. Setyawati
< setya(at)in-christ.net >
<<http://gubuk.sabda.org/>>

“ *"Dengan membaca Kitab Suci, aku sangat diperbarui. Seluruh alam di sekelilingku dan aku kelihatannya sudah diperbarui. Langit tampak begitu murni dengan warna biru yang menakjubkan, dan pepohonan tampak hijau segar. Seluruh dunia diliputi kemuliaan Allah dan saya merasakan semangat yang membara dan musik di bawah kakiku."* ”

—(Thomas Merton)—

Resensi 1: Uraian Singkat Tentang Homiletik Ilmu Berkhotbah

Judul buku	: Uraian Singkat Tentang Homiletik Ilmu Berkhotbah
Judul asli	: --
Penulis/Penyusun	: P. H. Pouw
Penerjemah	: --
Editor	: --
Penerbit	: Yayasan Kalam Hidup, Bandung 1995
Ukuran buku	: 12,5 x 18,3 cm
Tebal	: 166 halaman
ISBN	: --
Buku Online	: --
Download	: --

Buku ini ditulis oleh Pdt. P. H. Pouw, salah seorang sahabat Dr. Jaffray. Mereka berdua telah menggubah ratusan lagu gereja. Selain itu, Pdt. Pouw menggembalakan Gereja Kemah Injil di Ujung Pandang, mengajar di Makassar Bible School (sekarang STTj) dan membantu redaksi dan produksi majalah Kalam Hidup.

Untuk menolong para calon pendeta maupun pendeta, Pdt. P. H. Pouw menulis sebuah buku yang topik utamanya adalah tentang khotbah. Buku ini dibagi ke dalam dua bagian. Bagian pertama menerangkan arti homiletik, asal usul homiletik, arti khotbah, menentukan judul dan tema khotbah, menentukan arah dan tujuan khotbah, memilih ayat emas, menentukan bab dan bagian-bagiannya, tiga syarat dalam berkhotbah, membuat pendahuluan atau pembukaan khotbah, membuat penutup atau kesimpulan khotbah, membuat isi khotbah, memakai ilustrasi, dan bagaimana pengkhotbah bersikap di atas mimbar. Pada bagian kedua, penulis memberikan berbagai macam contoh khotbah seperti khotbah tekstual, topikal, dan ekspositori. Selain itu, ada juga contoh khotbah dalam berbagai situasi seperti khotbah dalam kebaktian rumah tangga, pernikahan, upacara penghiburan, dan siaran radio. Pada bagian pertama, penulis mengajarkan tentang arti kata Homiletik yang berasal dari Bahasa Yunani "Homilia" yang berarti perundingan, penguraian, atau khotbah. Sedangkan dalam Bahasa Indonesia, kita memahaminya sebagai ilmu berkhotbah atau pelajaran berbicara di hadapan orang banyak. Pouw mengatakan bahwa ada orang yang memiliki kepandaian berbicara karena bawaan lahir, tetapi karena tidak dilatih untuk menyusun kata-kata dan tidak tahu bagaimana menguraikan suatu hal, kemampuan berbicaranya di depan umum tidak terlalu baik. Karena homiletik adalah sebuah ilmu, lalu bagaimana berkhotbah yang benar itu dapat dipelajari, baik oleh pendeta maupun oleh para pelayan Tuhan dan jemaat sehingga setiap anak Tuhan dapat bersaksi tentang Injil Tuhan kepada orang banyak? Selain itu, di dalam buku ini dijelaskan bahwa berkhotbah bukan hanya soal teknik, melainkan juga tentang sikap. Seorang pengkhotbah dituntut

untuk tidak sombong dan tidak minder di hadapan jemaat. Pengkhotbah adalah pesuruh Allah untuk mengabarkan Kabar Baik. Karena itu, pengkhotbah haruslah menetapkan hatinya kepada Tuhan Yesus, menuju mimbar dengan rasa percaya diri, dan tetap dengan sikap menghormati jemaat.

Buku ini menarik untuk dibaca dan berguna bagi semua anak Tuhan agar mereka dapat menyampaikan kesaksian mereka tentang Kabar Baik dengan cara yang benar dan juga menarik.

Peresensi: Yusak

Resensi 2: Cara Mempersiapkan Khotbah

Judul buku	: Cara Mempersiapkan Khotbah
Judul asli	: How to Prepare Sermons and Gospel Addresses
Penulis/Penyusun	: Dr. William Evans
Penerjemah	: --
Editor	: --
Penerbit	: BPK Gunung Mulia, Jakarta 1987
Ukuran buku	: 13 x 18 cm
Tebal	: 156 halaman
ISBN	: 979-415-031-2
Buku Online	: --
Download	: --

Apakah Anda adalah seorang pendeta? Atau mungkin seorang pengurus gereja yang rutin mendapatkan tugas untuk berkhotbah? Jika 'Ya', buku berikut ini tepat untuk Anda. Buku ini memang ditujukan bagi pembaca yang membutuhkan panduan untuk mempersiapkan khotbah. Dengan membaca buku ini, diharapkan Anda dapat semakin mudah dan cepat dalam mempersiapkan khotbah.

Dalam buku yang ditulis oleh Dr. William Evans ini, Anda bisa mendapatkan pengajaran-pengajaran praktis seputar mempersiapkan khotbah. Buku ini dibagi menjadi dua bagian. Bagian pertama berisi pelajaran untuk mempersiapkan khotbah dan bagian kedua berisi contoh-contoh kerangka khotbah. Hal yang menarik adalah, penulis memulai pelajarannya bukan dari isi khotbah yang akan disampaikan, melainkan dari diri si pengkhotbah. Menurut penulis, hal yang paling penting untuk dipersiapkan adalah kepribadian atau karakter si pengkhotbah. Setelah seorang pengkhotbah memiliki karakter yang baik, barulah khotbahnya bisa menyentuh hati pendengar. Dr. William Evans menulis, "Berita yang akan dikabarkan, haruslah berakar terlebih dahulu dalam hati pengkhotbah." Selanjutnya, Anda dapat membaca uraian dari kedua bagian ini, yang penulis pisahkan ke dalam 14 bab dengan topik-topik yang meliputi bagaimana memilih dan menafsirkan nats, memilih tema, mengumpulkan dan menyusun bahan khotbah, khotbah berdasarkan perikop, pembacaan Alkitab, khotbah berdasarkan pasal, dan penggunaan ilustrasi dalam khotbah.

Buku ini bukan hanya ditujukan kepada para pendeta atau mahasiswa teologi saja. Bahkan, buku ini juga sangat bermanfaat bagi kaum awam yang dipercayakan untuk menyampaikan firman Tuhan di gereja atau tempat persekutuan karena materi yang disampaikan lebih bersifat praktis daripada teoritis. Dalam buku ini, pembaca dituntun langkah demi langkah untuk menyiapkan khotbah yang berbobot, alkitabiah, dan menyentuh jiwa pendengar. Jika Anda masih kesulitan, Anda bisa menemukan contoh-contoh kerangka khotbah yang sudah disiapkan oleh Dr. William Evans di bagian kedua

dari buku ini. Kiranya buku ini membantu Anda dalam meningkatkan kualitas khotbah Anda.

Peresensi: Yegar

Artikel: Membaca Sekadar Hobikah?

Diringkas oleh: S. Setyawati

Seorang guru bertanya kepada murid-muridnya tentang hobi mereka. Sebagian besar murid mengatakan bahwa membaca adalah hobi mereka yang paling menonjol, setelah itu olahraga. Namun, ada seorang siswa yang mengatakan bahwa yang termasuk hobi adalah mengumpulkan prangko, mendengar musik, melukis, sepak bola, atletik. Menurutnya, membaca bukanlah hobi karena hobi adalah sesuatu yang berkaitan dengan pilihan dan keputusan, suka atau tidak suka, berminat atau tidak berminat. Apakah Anda setuju dengan anggapan tersebut?

Dalam kenyataan, budaya membaca pustaka belum mengambil tempat atau tumbuh dengan subur dalam kehidupan masyarakat masa kini. Bahkan, animo masyarakat untuk membaca pada masa silam jauh lebih besar daripada masyarakat sekarang. Sebagai contoh, karya sastra Marah Rusli "Siti Nurbaya", yang diterbitkan sebanyak 3000 eksemplar. Setelah hampir setengah abad kemudian, karya tersebut masih diterbitkan lagi dengan jumlah yang sama. Apakah benar, mereka yang hidup pada masa orde lama lebih bersemangat dan gemar membaca daripada orang-orang zaman sekarang? Jika memang begitu kenyataannya, ini semua merupakan indikasi bahwa kita masih memiliki tugas besar untuk meningkatkan sumber daya kita dan wawasan generasi mendatang dengan mengembangkan budaya membaca.

Lebih Suka Mengobrol daripada Membaca

Mengapa masyarakat kurang senang membaca? Apakah masyarakat kita lebih suka mendengar daripada membaca? Fakta menunjukkan bahwa orang-orang di Asia (termasuk Indonesia) cenderung suka mengobrol atau bersosialisasi dan menonton TV. Untuk membaca, hanya diberikan lima menit saja. Setelah itu, buku ditinggalkan begitu saja dan sisa bacaan dibiarkan berhari-hari tanpa disentuh sama sekali. Rupanya membaca menjadi kegiatan yang sangat membosankan dan memberatkan. Itulah sebabnya, ketika sedang antre, tidak banyak orang yang memanfaatkan waktu untuk membaca. Kebanyakan orang lebih memilih untuk merokok, bercakap-cakap dengan orang di sampingnya, atau bermain HP. Hal ini sangat bertolak belakang dengan orang-orang Barat yang memanfaatkan waktu untuk membaca buku yang sengaja dibawa setiap kali mereka pergi.

Dalam sebuah gerbong kereta api, kebanyakan penumpang hanya berdiam diri atau berbincang-bincang dengan penumpang di dekatnya. Dari seluruh penumpang, hanya sepuluh persen di antaranya yang membaca. Itu pun bukan buku yang dibaca, tetapi koran, majalah, dan tabloid. Hal ini menunjukkan bahwa budaya membaca tidak tampak baik di kalangan eksekutif maupun masyarakat umum. Sebenarnya, membaca apa saja memang baik, tetapi alangkah lebih baik kalau membaca karya yang lebih bermanfaat, misalnya buku, karena buku merupakan media informasi yang dapat menolong kita mempelajari pikiran orang lain, metodologi penulisan, gaya bahasa yang digunakan, cara penulis berargumentasi mengenai suatu objek, membandingkan gagasan dan

pikiran orang, melihat bagaimana penulis memberi solusi atas suatu masalah, atau karya yang membangun wawasan intelektualitas. Dengan membaca bahan bacaan semacam itu, paling tidak kita dapat belajar sesuatu atau menerapkan langsung hasil bacaan itu. Jadi, membaca bacaan yang bukan sekadar hiburan dapat membentuk gaya hidup kita.

Sayangnya, kurangnya minat membaca menjadi masalah yang sangat serius di Indonesia. Belum banyak dari masyarakat Indonesia yang secara sadar menyediakan waktu untuk membaca, baik di rumah maupun saat sedang menempuh perjalanan jauh mengendarai bus atau kereta. Bahkan, kaum terdidik yang mau membaca pun jumlahnya masih sangat minim. Kebanyakan, anak-anak sekolah hanya mau membaca pada masa ujian semester, ujian nasional, dan menjelang ujian masuk perguruan tinggi. Mereka terdorong untuk membaca karena kebutuhan sesaat dan bukan merupakan kegiatan rutin. Ini benar-benar kenyataan yang memprihatinkan. Padahal, sebagai negara berkembang, membaca merupakan kebutuhan yang sangat penting dan mendasar karena membaca dapat memacu hadirnya manusia berkualitas pada masa yang akan datang. Ini merupakan tantangan bagi semua pihak, bukan hanya pemerintah.

Hak Anak untuk Mendapat Bahan Bacaan

Stephen J. Woodhouse, Kepala Perwakilan UNICEF Indonesia dan Malaysia, berkata, "Negara-negara berkembanglah yang harus memenuhi hak-hak anak-anak mereka. Hanya dengan memenuhi hak-hak anak, terutama hak untuk pendidikan dan kesehatan serta perlindungan terhadap perlakuan salah, mutu sumber daya manusia dapat ditingkatkan. Dengan peningkatan mutu sumber daya manusia, suatu negara miskin dapat berkembang dan keluar dari kemiskinannya." Ia memfokuskan perhatiannya pada peningkatan kualitas manusia, kepercayaan diri, dan pemenuhan hak individu akan pengetahuan.

Salah satu cara untuk mencapai tujuan tersebut adalah dengan meningkatkan keinginan membaca pada generasi penerus, khususnya anak-anak. Melalui membaca, wawasan anak dalam masalah budaya teknologi, sains, iman, maupun berbagai informasi lainnya dapat ditingkatkan. Melalui membaca, anak dapat mengembangkan diri menuju tahap yang lebih maju, memacu diri setara dengan bangsa lain.

Akan tetapi, kita tidak bisa menutup mata bahwa masalah krisis ekonomi dan terjadinya bencana alam sering kali membuat kita kesulitan dalam memenuhi kebutuhan anak akan pengetahuan. Siapa yang akan menolong mereka? Siapa lagi kalau bukan kita? Kita semua terpanggil untuk menolong meningkatkan sumber daya manusia melalui pemenuhan kebutuhan akan bacaan bagi generasi penerus bangsa, dengan bersikap tanggap terhadap kebutuhan anak-anak dalam keluarga kita, tetangga-tetangga di sekitar kita, dan bangsa kita.

Membaca Itu Hobi atau Kebutuhan?

Pertanyaannya, sebenarnya membaca itu hobi atau kebutuhan? Jika membaca dikategorikan sebagai hobi, dimensi membaca dalam realitas sosial menjadi tampak tidak jelas dan tidak memberi rangsangan apa-apa. Kalau membaca hanya sebatas hobi, kapan saja kita lakukan, entah dua kali seminggu atau bahkan dua kali sebulan, tidak menjadi soal. Jika ditempatkan pada konteksnya, membaca sebenarnya merupakan suatu upaya memberi makan pada akal budi manusia. Membaca merupakan kebutuhan mutlak manusia, sama seperti kebutuhan sandang, pangan, dan papan. Membaca bukanlah kebutuhan mewah yang ditempatkan pada skala khusus. Membaca merupakan kewajiban sekaligus tanggung jawab kita dalam memelihara akal budi dan meningkatkan pengetahuan atau wawasan intelektual.

Mungkin, salah satu penyebab lemahnya semangat membaca masyarakat adalah karena mereka menganggap membaca hanya sekadar hobi yang berkaitan dengan pilihan atau keputusan. Dengan begitu, entah saya membaca atau tidak, itu urusan saya dan saya tidak merugikan siapa pun. Berbeda halnya jika kita menganggap membaca sebagai suatu keharusan atau sebagai kebutuhan mutlak. Anggapan ini akan membuat kita merasa bahwa kehidupan ini bagai burung dalam sangkar, yang hanya menunggu orang lain untuk memberi makan pada akal budi kita, jika kita tidak membaca. Sebaliknya, dengan membaca, kita menolong seseorang untuk bebas berpetualang dalam dunia literatur guna mendapatkan makanan segar dan sehat bagi tubuh dan jiwa. Setelah menyadari hal ini, mari kita jadikan membaca sebagai kebutuhan sehingga jika kita tidak melakukannya, aktivitas, dan intelektualitas kita tidak akan terganggu.

Mari kita menjadi masyarakat yang berbudaya dengan menggiatkan diri pada kebiasaan membaca karena membaca merupakan ciri sekaligus kebutuhan sentral manusia yang berbudaya. Itulah sebabnya, membaca sama pentingnya dengan mendandani tubuh dengan busana budaya. Hal yang sama berlaku pada akal budi atau lebih tepatnya keberadaan manusia. Akal budi membutuhkan makanannya sendiri, yakni membaca dan membaca. Mari kita pacu intelektual kita dan terus tingkatkan kreativitas akal budi kita untuk membangun negeri.

Diringkas dari:

Judul buletin : Sahabat Gembala

Penulis : Sostenis Nggebu

Penerbit : Yayasan Kalam Hidup, Bandung 2000

Halaman : 28 -- 33

Stop Press: Undangan Bergabung di Facebook Grup "Alkitab Setiap Hari" (walking With God)

Facebook Grup "Walking With God" dibuat oleh Yayasan Lembaga SABDA (YLSA), untuk mengajak setiap orang percaya berjalan bersama Allah dengan membaca Firman-Nya setiap hari dan membagikan berkat-Nya kepada anggota yang lain.

Melalui grup ini, kami mengajak setiap peserta untuk:

1. Mengucap syukur atas campur tangan Tuhan dalam hidup kita setiap hari.
2. Membaca dan merenungkan teks Alkitab sesuai dengan perikop yang sudah disusun.
3. Memilih salah satu ayat dari teks Alkitab yang dibaca, yang berbicara paling banyak untuk Anda.
4. Menuliskan pelajaran dari ayat yang dipilih untuk dibagikan kepada anggota lain.

Bergabunglah di Facebook Grup "Alkitab Setiap Hari" (Walking With God).

==><http://www.facebook.com/groups/alkitab.setiap.hari/>

Ajak juga teman-teman Anda yang rindu belajar firman Tuhan dengan mengundang mereka bergabung di Facebook Grup "Alkitab Setiap Hari" (Walking With God).

e-Buku 124/6/2013 Bersaksi(I)

Dari Redaksi

Salam sejahtera,

Menurut saya, kesaksian adalah penyampaian urutan peristiwa yang benar-benar terjadi dalam diri seseorang yang dilakukan secara runtut, jujur, dan benar. Kesaksian dapat dilakukan secara lisan dan secara tertulis. Dengan kesaksian, diharapkan orang yang menerimanya dapat mengetahui dan membayangkan apa yang terjadi. Terkadang, kesaksian juga disampaikan dengan tujuan untuk memberikan penguatan bagi pendengarnya. Dalam kekristenan, kesaksian merupakan sarana untuk menceritakan kebaikan Tuhan dan menyampaikan Kabar Baik bagi "orang-orang yang terhilang".

Pada bulan Juni ini, e-Buku menghadirkan resensi-resensi buku kesaksian. Dalam edisi pertama bulan ini, Pelanggan dapat membaca resensi buku karya Dr. James Dobson dan Herlijana Purwadi Gunawan. Kedua buku ini memiliki kisah yang berbeda, tetapi keduanya dapat memberikan semangat positif bagi pembaca untuk terus memandang kepada Tuhan agar menang atas pergumulan-pergumulan yang dihadapi. Selain itu, Anda juga dapat menyimak tip tentang meningkatkan konsentrasi dalam membaca. Anda bermasalah dengan konsentrasi saat membaca? Jika 'Ya', kami harap sajian dalam edisi ini dapat membantu Anda.

Pemimpin Redaksi e-Buku,
S. Setyawati
< setya(at)in-christ.net >
<<http://gubuk.sabda.org/>>

“ *"Anda dapat mengetahui bahwa Anda telah membaca sebuah buku yang bagus yaitu ketika Anda membalikkan halaman terakhir, Anda merasakan seolah-olah Anda telah kehilangan seorang teman."* ”

—(Paul Sweeney)—

Resensi 1: Berbagai Kisah Kasih dan Kehidupan Keluarga (Stories of The Heart & Home)

Judul buku	: Berbagai Kisah Kasih & Kehidupan Keluarga (Stories of the Heart & Home)
Judul asli	: Stories of the Heart and Home
Penulis/Penyusun	: Dr. James Dobson
Penerjemah	: Vivi Riana Sianturi, S.E.
Editor	: Dra. Ostarina Silaban
Penerbit	: Gospel Press, Tangerang 2007
Ukuran buku	: 15,5 x 24 cm
Tebal	: 401 halaman
ISBN	: --
Buku Online	: --
Download	: --

Kisah yang terjadi dalam kehidupan seseorang tidak mungkin sama dengan yang terjadi dalam hidup orang lain. Pergumulan dan masalah yang dihadapi pun pasti berbeda satu sama lain. Namun, ketika kita menyelisik lebih dalam, campur tangan Tuhan dan pertolongan-Nya sama-sama diberikan secara adil bagi tiap manusia. Dengan membaca kisah kehidupan orang lain, kita akan semakin takjub akan eksistensi Tuhan dalam kehidupan setiap orang yang dikasihi-Nya.

Buku yang ditulis oleh Dr. James Dobson ini menceritakan kisah-kisah dari si penulis serta keluarganya -- ayah, ibu, istri, dan anak-anaknya, juga kisah dari orang-orang lain. Kisah-kisah tersebut menyaksikan bagaimana mereka mendapatkan pertolongan Tuhan pada waktu yang tepat. Walaupun kisah-kisah dalam buku ini bukan termasuk kesaksian yang "wah", tetapi ketika kita merenungkan ceritanya, kita pasti akan menyanggikan senyum dan menyadari bahwa cinta kasih-Nya begitu nyata. Sangat menarik, karena mungkin saja apa yang kita alami saat ini persis dengan kisah yang disebutkan dalam buku ini. Selain kesaksian, buku ini juga melampirkan surat-surat dari orang-orang yang ingin meminta pendapat dari Dobson, yang tanpa ragu dijawab oleh si penulis sendiri. Buku ini tidak membosankan karena kisahnya yang sangat variatif. Dengan membaca buku ini, kita diingatkan untuk terus bersemangat dalam menyelesaikan masalah yang ada dengan tetap bergantung pada Tuhan.

Anda tidak pernah sendirian dan Anda bukanlah satu-satunya orang yang bermasalah. Bacalah buku ini, dan dapatkan semangat serta sukacita dalam menjalani hidup bersama Tuhan.

Peresensi: Elly

Resensi 2: Bukankah Ini Mukjizat?

Judul buku	: Bukankah Ini Mukjizat?
Judul asli	: --
Penulis/Penyusun	: Herlijana Purwadi Gunawan
Penerjemah	: --
Editor	: Tesalonika Krisnamurti
Penerbit	: Gloria Graffa, Yogyakarta 2007
Ukuran buku	: 12 x 19 cm
Tebal	: 119 halaman
ISBN	: --
Buku Online	: --
Download	: --

Mengalami sakit yang tidak kunjung sembuh tentu menjadi pengalaman yang tidak mudah bagi setiap manusia. Bagi beberapa orang, untuk dapat bertahan dan tetap percaya kepada Tuhan di tengah penderitaannya selama dua atau tiga tahun mungkin masih dianggap cukup tegar. Namun, jika ada seseorang yang dapat bertahan dan terus memiliki semangat hidup saat bergulat dengan penyakit yang tak kunjung sembuh selama lebih dari 10 tahun, ini luar biasa! Seorang wanita tentu akan segera "down" ketika mendengar diagnosa dokter yang mengatakan bahwa ia mengidap kanker payudara. Pasalnya, kanker adalah jenis penyakit yang belum ada obatnya dan kemungkinan untuk sembuh sangat kecil. Namun, apa yang terlihat mustahil bagi manusia, sangat mungkin bagi Tuhan. Inilah mukjizat.

Dalam kehidupan, tidak jarang Tuhan mengizinkan anak-anak-Nya mengalami "penderitaan" agar mereka semakin mengalami kasih Kristus yang besar. Dan, percayalah bahwa di balik setiap penderitaan ada mukjizat Tuhan yang nyata. Buku berjudul "Bukankah Ini Mukjizat?" adalah buku yang berisi kesaksian seorang wanita yang bergumul dengan penyakit kanker payudara. Herlijana, sang penulis buku, telah bergumul dengan penyakitnya selama lebih dari 10 tahun dan terus bersemangat untuk menjadi berkat bagi banyak orang. Melalui buku ini, penulis memberikan kesaksian dan penguatan bahwa dalam kelemahan kita, kuasa Tuhan Yesus semakin nyata sempurna. Buku ini ditulis dengan bahasa yang enak didengar dan sederhana. Ketika membacanya, kita seperti sedang mendengarkan kesaksian secara audio. Setiap peristiwa yang dialami Herlijana pun disusun secara kronologis sehingga pembaca dapat menarik benang merah kesaksian dengan mudah. Penulis juga menggambarkan keadaan emosinya dengan jujur dan tetap melandaskan pengharapannya pada kebenaran firman Tuhan. Menarik dan begitu menguatkan.

Bagi Anda yang sedang bergumul dengan penyakit, membaca buku ini dapat memberikan penguatan ekstra sehingga Anda tidak perlu khawatir akan hidup Anda.

Tuhan adalah Gembala yang baik, Ia akan senantiasa memelihara dan memberikan yang terbaik bagi domba-domba-Nya.

Peresensi: S. Setyawati

Tips: Meningkatkan Konsentrasi

Membaca merupakan aktivitas aktif, memberi tanggapan terhadap arti apa yang dibaca. Semakin kurang aktivitas verbalisasi, semakin cepat tanggapan itu. Semakin kita menyerap ide, kita semakin independen, tidak terpaku pada kata, tidak mendengarkan apa yang kita lafalkan, dan tidak bergantung pada kata.

Informasi yang diserap ketika membaca sama dengan apa yang diserap ketika mendengarkan. Bila membaca sumber informasinya adalah kata yang dicetak, maka sumber informasi yang didengar adalah ucapan. Kesan yang diperoleh oleh mata atau telinga diantar ke otak, dan pembaca atau pendengar itu mengerti informasi yang diemban oleh kata atau ucapan itu. Apabila kita akrab dengan arti kata bacaan atau ucapan itu, kita akan cepat mengerti.

Apabila perhatian kita fokuskan pada bahan yang kita baca, maka gagasan dan gambaran tentang isi bacaan akan tampak jelas dan mudah kita pahami. Koordinasi atau kerja sama antara otak dan mata menjadi sangat menentukan dalam membaca. Sekalipun bahan yang dibaca mudah, kerja sama dua organ tubuh itu mutlak diperlukan. Apabila dalam melakukan suatu pekerjaan lain yang ringan kita dapat memikirkan sesuatu yang lain, maka tidak demikian halnya dalam membaca. Bagaimanapun ringannya bahan bacaan itu, konsentrasi mutlak perlu, pikiran kita harus fokus ke bacaan itu. Dengan konsentrasi, kita cepat mengerti dan memahami bacaan. Sebaliknya, apabila selama membaca pikiran kita berada di tempat lain, melamun, atau memikirkan hal lain, sulit bagi kita untuk memahami arti bacaan itu.

Kurangnya daya konsentrasi pada tiap orang disebabkan oleh hal-hal yang berbeda. Ada orang yang memerlukan tempat yang tenang untuk dapat membaca, sementara orang lain perlu ditemani suara radio. Kurangnya konsentrasi dapat juga disebabkan oleh kurangnya minat perhatian terhadap apa yang dibaca, karena tidak menarik, terlalu sulit atau terlalu mudah, atau memang membosankan. Hal ini dapat juga disebabkan orang tersebut memang belum siap membaca, misalnya karena badan terlalu lelah, atau secara emosional tidak memungkinkan untuk membaca karena kesulitan keuangan atau mendapat kesusahan. Singkatnya, ada sesuatu yang membuat pikirannya menjadi kusut sehingga perhatiannya pecah.

Untuk meningkatkan daya konsentrasi, ada dua kegiatan penting:

1. menghilangkan atau menjauhi hal-hal yang menyebabkan pikiran menjadi kusut, dan
2. memusatkan pikiran secara sungguh-sungguh.

Hal ini termasuk memilih tempat dan waktu yang sesuai dengan dirinya, serta memilih bahan bacaan yang menarik. Teknik-teknik membaca, seperti survei bahan bacaan sebelum memulai membaca dan menentukan tujuan membaca, termasuk dalam cara berkonsentrasi.

Latihan meningkatkan konsentrasi

Chung Moo Il dari Korea Institution of Reading Dynamic memberikan dua cara yang dapat digunakan untuk latihan memusatkan perhatian, yaitu dengan menelusuri "benang kusut" (terutama untuk para siswa TK dan SD), dan menghitung titik-titik yang berderetan, yang ternyata juga sulit kita lakukan.

Latihan I: Menelusuri "Benang Kusut"

1. Telusuri dari ujung awal hingga pada ujung akhir.
2. Buatlah garis-garis yang "kusut" dan temukan tiap-tiap ujung dan pangkal benang itu.

Latihan II: Menghitung Titik-Titik Berderetan

1. Hitunglah titik yang berderetan vertikal satu demi satu dari atas sampai yang terbawah dalam waktu 2 menit.
2. Demikian juga hitung titik yang berderetan horisontal satu demi satu, dari kiri sampai ke titik paling kanan dalam waktu 2 menit. Lakukan latihan ini sehari dua kali, maka dalam sebulan Anda akan berhasil menghitung dengan cepat, dan konsentrasi Anda meningkat.

Caranya:

1. Letakkan buku di meja.
2. Anda harus duduk dengan tegak di kursi dan pusatkan perhatian ke buku.
3. Usahakan kepala tidak bergerak, jadi hanya biji mata yang bergerak.
4. Hitunglah titik-titik itu tanpa bantuan tangan. (Ingat, waktu yang disediakan untuk masing-masing deret hanya 2 menit).

Diambil dan disunting dari:

Judul buku : Speed Reading -- Sistem Membaca Cepat dan Efektif

Judul bab : Kecepatan Membaca dan Gerakan Mata

Penulis : Soedarso

Penerbit : PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta 2004

Halaman : 49 -- 53

Stop Press: Pembukaan Kelas PESTA Guru Sekolah Minggu (GSM) Periode Juli/Agustus 2013

Anda guru sekolah minggu? Anda terbebani dalam pelayanan anak? Anda ingin terus diperlengkapi dalam melayani di sekolah minggu? Anda rindu mengembangkan talenta Anda dalam bidang pelayanan anak untuk kemuliaan nama Tuhan?

Yayasan Lembaga SABDA kembali membuka kelas Guru Sekolah Minggu (GSM) periode Juli/Agustus 2013 melalui program Pendidikan Studi Teologi Awam (PESTA) bagi Anda yang terlibat dan terbebani dalam pelayanan anak. Diskusi akan dilakukan melalui milis diskusi (email) dan akan berlangsung mulai tanggal 15 Juli -- 23 Agustus 2013.

Daftarkanlah diri Anda sekarang juga ke Admin PESTA di < kusuma(at)in-christ.net >. Pendaftaran ditutup pada tanggal 10 Juni 2013. Jangan lewatkan kesempatan ini karena kelas terbatas hanya untuk 20 orang peserta saja. Tidak dipungut biaya!

Untuk melihat materi yang akan dipelajari dalam kelas PESTA GSM ini, silakan mengakses URL berikut ini.

==>http://pesta.sabda.org/gsm_sil

e-Buku 125/6/2013 Bersaksi(II)

Dari Redaksi

Salam sejahtera,

Ketika kita memutuskan untuk menerima Yesus Kristus sebagai Tuhan dan Juru Selamat, kita tidak hanya mendapatkan berkat, tetapi juga mandat. Mandat yang dimaksud mencakup kewajiban untuk bersaksi. Bersaksi tidak melulu harus langsung menceritakan Pribadi Yesus Kristus di dunia dengan semua misi yang dimiliki-Nya. Kita bisa bersaksi dengan menceritakan kisah hidup yang kita alami bersama Tuhan dalam kehidupan kita sehari-hari. Bahkan, dari pengalaman orang lain pun, kita bisa melihat karya Tuhan yang ajaib dan kita turut bersyukur atas kebaikan Tuhan dalam kehidupan mereka. Buku yang kami resensikan dalam edisi ini adalah dua buku kesaksian yang ditulis oleh anak-anak Tuhan yang mungkin memiliki pengalaman hidup seperti Anda. Simaklah dan segeralah mencoba untuk memberi kesaksian tentang cinta kasih Tuhan kepada sesama. Tuhan Yesus menyertai.

Pemimpin Redaksi e-Buku,
S. Setyawati
< setya(at)in-christ.net >
<<http://gubuk.sabda.org/>>

“ Dengan membaca Kitab Suci, aku sangat diperbarui. Seluruh alam di sekelilingku dan aku kelihatannya sudah diperbarui. Langit tampak begitu murni, dengan warna biru yang menakjubkan, dan pepohonan tampak hijau segar. Seluruh dunia diliputi kemuliaan Allah dan saya merasakan semangat yang membara dan musik di bawah kakiku. ”

–(Thomas Merton)–

Resensi 1: Menata Diri, Menggapai Esok

Judul buku	: Menata Diri, Menggapai Esok
Judul asli	: --
Penulis/Penyusun	: Eddy Nugroho
Penerjemah	: --
Editor	: Tesalonika K.
Penerbit	: Gloria Graffa, Yogyakarta 2008
Ukuran buku	: 12,2 x 19 cm
Tebal	: 147 halaman
ISBN	: --
Buku Online	: --
Download	: --

Setiap detik waktu dan kesempatan yang Tuhan berikan kepada kita merupakan anugerah yang sangat besar dan tidak tergantikan oleh apa pun yang ada di dunia ini. Maka dari itu, kita wajib mengucap syukur kepada Tuhan karena semua berkat dan anugerah-Nya itu. Sebagai orang percaya, kita harus senantiasa mengandalkan Tuhan dalam setiap langkah hidup kita karena tidak ada seorang pun yang mengetahui peristiwa yang akan terjadi pada masa yang akan datang. Selain harus bersandar kepada Tuhan, kita juga harus berusaha sebaik mungkin untuk mempersiapkan diri menghadapi situasi yang tak terduga, yang harus kita jalani dalam hidup kita.

Untuk memperlengkapi kita dalam mempersiapkan diri menggapai masa depan, membaca buku "Menata Diri, Menggapai Esok" dapat memberikan penguatan kepada kita. Buku ini bagus sebagai referensi untuk mengetahui hal-hal apa saja yang harus kita persiapkan untuk menyongsong hari esok, agar kita lebih siap menghadapi segala situasi. Buku ini dibagi menjadi tujuh bab, yaitu Menata Diri, Mengiring Tuhan, Menopang Sesama, Mematri Pajak, Menggapai Esok, Menggenggam Tekad, dan Meraih Kemenangan. Dalam setiap bab, terdapat beberapa judul cerita atau renungan yang disajikan dengan bahasa yang sederhana dan jelas sehingga mudah untuk dipahami. Cerita-cerita tersebut pun dapat membuka pola pikir serta menguatkan iman kita dalam menjalani hidup. Buku ini ditulis dalam format yang pendek sehingga pembaca dapat menyelesaikan pembacaan buku ini dalam waktu relatif singkat.

Jadi, jika Anda ingin mengembangkan diri dan menambah pengetahuan tentang bagaimana menjalani hidup yang lebih siap dan menjadi berarti, silakan membaca buku ini. Buku ini kaya akan pengetahuan dan ditulis oleh seseorang yang memiliki pengalaman di bidangnya bersama Tuhan.

Peresensi: Sigit

Resensi 2: Dalam Terang Kekekalan

Judul buku	: Dalam Terang Kekekalan -- Sebuah Perspektif tentang Surga
Judul asli	: In Light of Eternity
Penulis/Penyusun	: Randy Alcorn
Penerjemah	: Irfan Jusuf
Editor	: Tesalonika Krisnamurti, C. Widyo Hermawan, dan Elisabeth Chandra
Penerbit	: Yayasan Gloria, Yogyakarta 2011
Ukuran buku	: 13 x 19 cm
Tebal	: 271 halaman
ISBN	: 978-602-97892-9-4
Buku Online	: --
Download	: --

Bagaimana Anda membayangkan surga? Apa yang ada di sana? Apakah surga itu tempat yang terang benderang, yang penuh dengan orang-orang kudus dan tentu saja dihuni oleh Tuhan Allah beserta malaikat-malaikat-Nya? Apa yang akan kita kerjakan selama mengisi kekekalan di tempat itu? Bernyanyi dan memainkan musik sepanjang hari dengan orang-orang pilihan Tuhan yang lain? Atau, kita akan melakukan banyak kegiatan lain seperti bekerja, berjalan-jalan, makan dan minum, atau melakukan hal-hal lainnya (bukankah dalam melakukan semua itu, kita juga memuji dan memuliakan Dia)? Apakah kita akan mengenali setiap orang yang pernah menyentuh kehidupan kita ketika masih tinggal di bumi? Bagaimana nanti kita memandang orang tua kita (dan para leluhur yang percaya kepada Allah)? Sebagai apa kita akan berinteraksi?

Barangkali, Anda pun pernah memiliki dan memikirkan pertanyaan-pertanyaan di atas. Anda dapat memperoleh sebagian jawabannya dari buku yang ditulis Randy Alcorn ini. Buku "Dalam Terang Kekekalan -- Sebuah Perspektif tentang Surga" tidak hanya berbicara tentang surga. Memang, awalnya sang penulis membawa pembacanya untuk mengintip surga melalui celah-celah yang disediakan oleh firman Tuhan. Namun, setelah tur singkat itu, penulis agaknya lebih ingin mengarahkan pembacanya untuk tidak lagi memusatkan diri pada rasa penasaran tentang surga, tetapi pada bagaimana cara untuk menuju tempat itu, dan apa yang akan dibawa ke sana. Yang menarik, dalam menjelaskan tentang surga, penulis juga memakai banyak ilustrasi yang diambil dari novel-novel rohaninya. Setelah membaca buku ini, pertanyaan-pertanyaan Anda tentang surga mungkin akan semakin banyak. Akan tetapi lewat buku ini, Anda dapat semakin menyadari bahwa kita tentu merindukan sebuah rumah, seorang pribadi yang akan mencintai kita dengan sepenuh hati dan sebuah keluarga yang akan hidup bersama kita selamanya. Dan, semua itu hanya bisa dipenuhi oleh Bapa kita, Sang Tuan Rumah, yang menanti kita untuk pulang. Cara penulis mengutarakan idenya cukup mengesankan dan merupakan kesaksian pribadi si penulis. Ia juga mencuplik ayat-ayat Alkitab untuk memberikan penguatan kepada kita dalam menjalani hidup di dunia.

Randy Alcorn adalah penulis banyak buku, termasuk novel-novel laris "Edge of Eternity", "Deadline", dan "Dominion". Ia terlibat dalam pelayanan sebagai pendeta dan mendirikan pelayanan untuk menolong orang menjalani hidup dengan sudut pandang kekekalan, yaitu "Eternal Perspective Ministries" di Gresham, Oregon. Ia juga pernah menjadi pembicara di pelayanan radio seperti Focus on The Family, The Answer Bible Man, Family Life Today, Revive Our Hearts, Truths that Transform, dan Faith Under Fire.

Peresensi: Yudo

Komunitas Buku: Hari Buku Nasional

Di tengah perkembangan dunia, buku adalah salah satu sumber informasi yang masih menjadi pilihan utama yang dicari masyarakat. Namun, bagaimana dengan pendapat para Sahabat e-Buku di Facebook? Berikut ini hasil komentar yang telah kami dapatkan dari Facebook e-Buku.

e-Buku: Hari ini adalah Hari Buku Nasional. Apa yang ingin Anda sampaikan terkait dengan keberadaan buku dan kebiasaan membaca di Indonesia?

Komentar:

I-One: Buku adalah sumber dari semua yang kita miliki. Buku adalah jembatan hidup untuk meraih kesuksesan. Buku adalah sumber yang menciptakan orang-orang pintar, cerdas, cermat, dan bersahaja yang ada di dunia ini. Jadilah seperti pepatah yang berbunyi, "Orang yang TIDAK MEMBACA BUKU yang BERGUNA bagi dirinya sendiri sama saja dengan orang yang TIDAK BISA MEMBACA." Selamat hari buku.

e-Buku: Mantap! Setuju dengan pemikiran Anda, I-One. Buku adalah salah satu sarana terbaik untuk mengembangkan diri dan makna hidup ya?

Okti Nur Risanti: Buku adalah jendela pengetahuan untuk melihat dunia dan semua pemikirannya. Di Indonesia membaca belum jadi kebiasaan yang umum, salah satunya terkendala dengan biaya pembelian buku yang masih belum terjangkau bagi kebanyakan masyarakat menengah ke bawah. Kampanye budaya membaca buku masih perlu digalakkan lebih giat lagi, dan peran pemerintah dalam hal ini sangat diperlukan, yaitu dalam hal kampanye secara nasional, penyediaan sarana dan prasarana buku-buku dan perpustakaan (terutama untuk daerah-daerah minus dan tertinggal), dan alokasi dana APBN untuk masalah pendidikan, terkhusus dalam penyediaan buku dan sistem yang terintegrasi untuk meningkatkan minat baca orang Indonesia. Namun tentu saja, masyarakat sendiri bisa membantu pemerintah dengan mengumpulkan buku-buku yang mereka punya untuk diberikan kepada masyarakat lain yang membutuhkan, atau dengan cara mendirikan taman-taman/rumah-rumah baca secara gratis.

Ian Ranggen: Pergunakanlah sebagian besar waktumu untuk membaca. TYMMM. Amin.

e-Buku: Setuju dengan gagasan yang disampaikan Ibu Okti Nur Risanti. Sebenarnya, kita sendiri bisa ambil bagian dalam menanamkan budaya membaca. Misalnya, di lingkungan keluarga kita terlebih dahulu. Ayo semangat membaca! @ Ian: Mantap Pak Ian Ranggen.

Bagaimana dengan pendapat Anda? Silakan tuliskan aspirasi dan komentar Anda di link Facebook e-Buku

<<https://www.facebook.com/sabdabuku/posts/10151632163300152>>. Terima kasih.

Stop Press: Dapatkan Pokok Doa Selama Bulan Puasa: "Mengasahi Bangsa dalam Doa"!

Apakah Anda terbebani untuk menanam lutut Anda bagi bangsa-bangsa yang belum mengenal Kristus? Kami mengajak Anda bersatu hati untuk berdoa bagi saudara-saudara kita, khususnya bagi mereka yang akan melaksanakan ibadah puasa.

Jika Anda rindu untuk turut ambil bagian berdoa bagi bangsa, kami akan mengirimkan pokok-pokok doa dalam versi e-mail untuk menjadi pokok doa kita bersama. Untuk berlangganan, silakan kirimkan e-mail ke: [subscribe-i-kan-buah-doa\(at\)hub.xc.org](mailto:subscribe-i-kan-buah-doa@hub.xc.org)
>

Bagi Anda yang ingin agar teman-teman Anda pun bisa ikut berdoa dengan memakai bahan pokok doa ini, silakan kirimkan alamat e-mail mereka ke Redaksi e-Doa di: [doa\(at\)sabda.org](mailto:doa@sabda.org) >

Marilah kita bersama berpuasa dan berdoa untuk Indonesia agar tangan Tuhan yang penuh kuasa memulihkan bangsa kita untuk hormat dan kemuliaan bagi nama-Nya. Selamat menjadi "penggerak doa" di mana pun Anda berada dan biarlah karya Tuhan terjadi di antara umat-Nya, khususnya bangsa Indonesia. Selamat berdoa.

e-Buku 126/7/2013 Pemuridan (I)

Dari Redaksi

Salam sejahtera,

Kristus telah mengutus murid-murid-Nya untuk mengabarkan Injil ke seluruh dunia. Kita pun sebagai murid Kristus juga mendapatkan tugas yang sama untuk menjadikan setiap orang yang kita bimbing sebagai murid Kristus. Pertanyaan yang muncul selanjutnya adalah bagaimana caranya memuridkan seseorang? Siapa yang bertanggung jawab untuk melakukannya? Untuk membantu Pelanggan e-Buku yang sedang mencari referensi buku pemuridan, Redaksi e-Buku telah menyiapkan beberapa resensi buku yang dapat membuka wawasan Pelanggan tentang pemuridan, sekaligus juga menolong Anda yang sedang mengerjakan pelayanan pemuridan kepada orang-orang yang Anda bimbing. Dalam edisi pertama bulan ini, Anda dapat membaca resensi buku mengenai "Pemuridan untuk Semua Orang" karya Scott Morton dan "Menjadikan Perkunjungan Efektif" karya Widdwissoeli M.S. Di samping itu, Anda juga dapat menyimak tip mengenai perawatan rak untuk koleksi buku Anda. Selamat menyimak sajian kami. Mari terus maju murid Kristus! Tuhan Yesus memberkati.

Pada kesempatan ini, kami juga memberitahukan bahwa mulai bulan Juli, Pemimpin Redaksi e-Buku yang sebelumnya dipegang oleh Sdri. S. Setyawati kini digantikan oleh Adiana. Terima kasih.

Pemimpin Redaksi e-Buku,
Adiana
< ade(at)in-christ.net >
<<http://gubuk.sabda.org/>>

“ Tidak peduli seberapa besar kesibukan Anda, Anda harus mencari waktu untuk ”

membaca atau menyerahkan diri pada ketidakpedulian yang disengaja.

—(Confucius)—

Resensi 1: Pemuridan untuk Semua Orang

Judul buku	: Pemuridan untuk Semua Orang
Judul asli	: Down to Earth Discipling
Penulis/Penyusun	: Scott Morton
Penerjemah	: Arie Saptaji
Editor	: G. Dyah Paramita P.K., Elisabeth I.P. Chandra
Penerbit	: Yayasan Gloria, Yogyakarta 2011
Ukuran buku	: 14 x 21,5 cm
Tebal	: 188 halaman
ISBN	: 978-602-98779-0-8
Buku Online	: --
Download	: --

Orang-orang Kristen adalah murid Kristus. Mengapa disebut murid? Karena, mereka diajar untuk mengikuti teladan Sang Guru Agung, Yesus Kristus. Setiap orang yang percaya kepada Kristus harus dimuridkan sehingga ia dapat mengalami pertumbuhan iman dan berbuah. Setelah itu, murid Kristus harus diperlengkapi untuk diutus dan menjangkau jiwa-jiwa yang tersesat. Demikianlah, siklus pemuridan Kristen secara umum.

Scott Morton, wakil pemimpin bidang pengembangan The Navigators, adalah orang yang menaruh perhatian yang begitu besar dalam bidang pemuridan. Ia mengambil peran yang besar dalam melayani para mahasiswa, pengusaha, dan misionaris, baik di Amerika Serikat maupun negara-negara lain. Ia senang menolong orang-orang Kristen untuk bertumbuh dalam perjalanan rohani melalui Kelompok Tumbuh Bersama (KTB) dan pembimbingan antarpribadi. Scott juga sudah menulis banyak artikel untuk "Discipleship Journal" dan penulis buku "Fund Your Ministry -- Whether You're Gifted or Not". Bukunya yang telah diterjemahkan dengan judul "Pemuridan untuk Semua Orang" ini adalah buku yang lahir dari pengalamannya dalam pelayanan pemuridan. Scott menjelaskan beberapa tahap pemuridan ke dalam 13 bab, antara lain Aset Rahasia Anda dalam Pelayanan, Mengetahui Tujuan Anda: Tiga Tahap Pelayanan Pribadi, Pertemuan Pribadi-ke-Pribadi yang Baik: Apa Saja yang Diperlukan?, Titik Buta Pemimpin dalam Memuridkan: Sembilan Hal yang Perlu Diperiksa, dan seterusnya. Penjelasan yang disampaikan Scott begitu jelas dan sistematis. Oleh karena itu, ketika membaca buku ini, kita dapat secara cepat mengambil pesan inti yang ingin disampaikan penulis. Bahkan, kupasan yang diberikan pun sangat terstruktur dan diberi contoh-contoh kasus yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, pembaca bisa menerapkan teori buku ini ke dalam praktik yang relevan dengan kehidupan di tempat tinggal masing-masing. Pada bab awal, penulis memang tidak mengutip ayat Alkitab. Namun, semakin ke belakang, semakin banyak ayat yang digunakan untuk melandasi topik-topik yang sedang dibicarakan. Sungguh menarik!

Buku ini sangat direkomendasikan kepada Anda yang rindu ambil bagian dalam pekerjaan Tuhan, memberitakan Kabar Baik kepada banyak orang, dan memuridkan mereka dalam kebenaran Injil sehingga akhir hidup mereka tetap menjadi murid Kristus yang militan. Silakan baca buku ini segera dan bersiaplah menjadi penuai jiwa.

Peresensi: S. Setyawati

Resensi 2: Menjadikan Perkunjungan Efektif

Judul buku	: Menjadikan Perkunjungan Efektif: Panduan untuk Saling Mengunjungi di Antara Warga Jemaat
Judul asli	: --
Penulis/Penyusun	: Pdt. Widdwissoeli M.S., S.Th. Dan Pdt. Darsono Eko Noegroho, M.Th.
Penerjemah	: --
Editor	: --
Penerbit	: Kairos Books, Yogyakarta 2005
Ukuran buku	: 11 x 18 cm
Tebal	: 116 halaman
ISBN	: 979-99064-5-8
Buku Online	: --
Download	: --

Sebagai orang Kristen, kita dipanggil untuk peka terhadap kehidupan orang lain yang ada di sekitar kita. Kepekaan tersebut dapat muncul lewat relasi dan komunikasi yang baik. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan saling bertatap muka/bertemu langsung dengan warga gereja/jemaat, dengan cara mengunjunginya. Melalui kegiatan berkunjung, hidup persekutuan dalam Kristus dapat dibangun dan dipelihara. Melalui kegiatan tersebut pula, seseorang yang dikunjungi dapat merasakan bahwa ada orang lain yang memberikan kepedulian, perhatian, dukungan, penguatan, dan penghiburan kepadanya.

Buku berjudul "Menjadikan Perkunjungan Efektif" ini akan menjawab semua rasa penasaran Anda terhadap seluk beluk kegiatan kunjungan kepada jemaat. Jawaban dari pertanyaan-pertanyaan seperti: Apa sebenarnya kunjungan itu?, Bagaimana melakukan dan mengelola kunjungan?, Bagaimana memulai dan membangun percakapan?, Apa yang perlu dibawa dalam kunjungan?, Bagaimana fungsi Alkitab dan doa dalam kunjungan?, Seperti apa pelayanan penyembuhan (healing ministry) itu?, dan sebagainya dapat Anda temukan di dalam buku ini. Selain itu, masih banyak hal lain seputar kunjungan yang akan dibahas tuntas oleh penulis. Buku ini dilengkapi dengan ayat-ayat Alkitab, ilustrasi-ilustrasi dari kejadian-kejadian dalam firman Tuhan, dan kuesioner/evaluasi dari kegiatan kunjungan. Sangat sederhana dan mudah diaplikasikan dalam pelayanan nyata. Bahasa yang digunakan penulis pun tidak berbelit-belit.

Buku ini mengajak kita untuk lebih memberi perhatian khusus pada kegiatan kunjungan. Dengan demikian, bukan hanya mereka yang berkecimpung dalam pendidikan teologi atau terlibat dalam pelayanan gereja saja yang perlu membaca buku ini, tetapi juga semua anggota jemaat yang rindu mewujudkan fungsi dan peran panggilannya di tengah masyarakat.

Peresensi: Amy

Tips: Perawatan Rak Buku

Di dalam ruang kerja, keberadaan buku dan raknya tak bisa dihindari. Jika tidak ditata dengan baik, buku-buku dan rak yang berantakan dapat memberikan kesan sumpek pada ruang kerja. Nah, agar tampilan ruang kerja bisa menambah semangat, beberapa langkah berikut ini bisa Anda terapkan untuk merapikan rak buku.

1. Pilih Bahan

Pilihlah rak dengan bahan yang kuat dan aman, seperti dari bahan kayu, aluminium, atau baja. Pastikan setiap material yang dipilih sudah mengalami pelapisan sehingga tak membahayakan buku-buku koleksi Anda.

2. Penutup Kaca

Jika menggunakan rak tertutup, sebaiknya gunakan penutup kaca. Hal ini perlu dilakukan agar Anda tetap dapat melihat buku-buku yang ada tanpa harus membukanya.

3. Sirkulasi Udara

Jaga kelembapan rak dengan cara tidak meletakkan buku terlalu rapat satu dengan lainnya. Hal ini akan memberi sirkulasi udara bagi buku dan mencegah gesekan antarbuku yang menyebabkan buku rusak. Juga, jangan meletakkan rak menempel pada dinding yang di belakangnya.

4. Bahaya Organik

Letakkan rak dan buku jauh dari tanaman dan makanan karena buku mengandung zat organik tertentu yang disukai oleh serangga dan tanaman.

5. Matahari

Jangan letakkan rak buku di tempat yang terkena sinar matahari secara langsung. Ini akan membuat warna dan tulisan buku cepat pudar.

6. Suhu

Meletakkan rak buku di tempat ber-AC merupakan pilihan yang tepat karena dengan begitu Anda bisa mengontrol kelembapan dan suhu udara ruangan. Suhu yang terlalu panas akan membuat buku cepat rapuh dan suhu yang terlalu lembap membuat buku cepat rusak. Itulah sebabnya, Anda perlu mengatur AC dalam skala yang tepat.

7. Letak Buku

Letakkan buku dalam posisi berdiri dan jangan biarkan punggungnya berada di atas karena tekanan gravitasi bisa mengendorkan jilid buku. Juga, jangan menumpuk buku satu dengan lainnya karena buku yang berada di bawah akan menanggung beban buku di atasnya sehingga jilidnya akan rusak.

8. Ukuran

Agar mudah dicari, tatalah buku menurut aturan tertentu, misalnya menurut ukurannya atau menurut topik/judulnya. Pengaturan pemisahan buku menurut ukuran mencegah buku dari kerusakan.

Diambil dan disunting dari:

Nama situs : Kompas.com - Female
Alamat URL : <http://female.kompas.com/read/2011/11/28/16552014/Rak.Buku.Rapi.Semangat.pun.Luar.Biasa.>
Judul asli artikel : Perawatan - Rak Buku Rapi, Semangat pun Luar Biasa...
Penulis : Johana Erly Widyartanti
Tanggal akses : 1 Juli 2013

Stop Press: Bergabunglah dengan Facebook e-Reformed

Kabar Gembira! Bagi Anda yang gemar membaca buku, artikel, dan bahan bacaan Kristen yang berkualitas, kami telah menyediakan suatu komunitas di dunia maya. Dalam komunitas ini, Anda dapat berdiskusi dan berbagi cerita dengan para penggemar buku Kristen yang lain dari berbagai daerah. Anda tidak perlu repot- repot, cukup ketik <http://fb.sabda.org/buku> dan klik tombol "Suka", maka Anda sudah bergabung dengan kami.

Tunggu apa lagi? Segeralah bergabung di komunitas e-Buku dan perluas wawasan Anda sekarang juga! Tuhan Yesus memberkati!

e-Buku 127/7/2013Pemuridan (II)

Dari Redaksi

Salam sejahtera,

Pemuridan dalam kekristenan tidak hanya dilakukan oleh Tuhan Yesus. Alkitab mencatat bahwa para murid Yesus juga sangat berhasil dalam melakukan pemuridan. Kita dapat belajar banyak hal melalui kehidupan mereka, khususnya mengenai bagaimana memuridkan orang-orang percaya sehingga mereka bertumbuh dalam iman dan semakin mengenal Tuhan yang mereka sembah. Jadi, pemuridan tidak hanya digunakan untuk mengajarkan kebenaran-kebenaran ajaran Kristen, tetapi lebih dari itu, adalah untuk membentuk seseorang menjadi murid Kristus yang sejati.

Dalam edisi e-Buku kali ini, Pelanggan e-Buku dapat menyimak resensi buku "Pemuridan dengan Prinsip Timotius" karya Roy Robertson dan "Murid Sejati" karya Paul W. Powell. Selain itu, Anda juga dapat menyimak artikel tentang macam-macam format buku elektronik. Kiranya apa yang kami sajikan dalam edisi ini bermanfaat bagi Pelanggan sebagai murid Kristus yang rindu untuk terus diperlengkapi. Selamat membaca. Tuhan Yesus memberkati.

Pemimpin Redaksi e-Buku,
Adiana
< ade(at)in-christ.net >
<<http://gubuk.sabda.org/>>

“ *Membacalah supaya Anda hidup.* ” ”

—(John Aikin)—

Resensi 1: Pemuridan dengan Prinsip Timotius

Judul buku	: Pemuridan dengan Prinsip Timotius
Judul asli	: The Timothy Principle
Penulis/Penyusun	: Roy Robertson
Penerjemah	: Lee Randolph Robertson
Editor	: --
Penerbit	: Yayasan ANDI, Yogyakarta 2001
Ukuran buku	: 14 x 21 cm
Tebal	: 200 halaman
ISBN	: --
Buku Online	: --
Download	: --

Salah satu perintah Tuhan yang cukup menarik untuk dibicarakan adalah reproduksi. Perintah itu ditulis secara jelas dalam pasal pertama kitab Kejadian, yaitu ketika manusia diminta untuk beranak cucu dan memenuhi bumi dengan keturunan. Namun, pernahkah terlintas dalam pikiran Anda bahwa ada perintah "reproduksi" yang lain? Mungkin kita tidak pernah berpikir bahwa Tuhan memerintahkan kita untuk "mereproduksi" jiwa-jiwa baru, untuk datang dan mengenal Kristus sebagai Tuhan dan Juru Selamat. Namun, membawa jiwa-jiwa baru kepada Kristus tidak cukup hanya dengan mengatakan bahwa Kristus adalah Juru Selamat, lalu berhenti begitu saja. Langkah berikutnya yang lebih penting untuk dilakukan adalah memuridkan mereka. Inilah bagian tersulitnya.

Penginjilan dan pemuridan merupakan perintah Tuhan yang sangat serius. Untuk itu, kita harus menjalankannya dengan serius. Ironisnya, hari ini banyak orang Kristen yang tidak peduli pada perintah itu karena berbagai alasan. Salah satu alasan yang paling 'aman' adalah tidak bisa. Jika hal itu juga merupakan masalah bagi Anda, buku berjudul "Pemuridan dengan Prinsip Timotius" dapat membantu pembaca dalam menjawab setiap pertanyaan tentang bagaimana menginjili dan memuridkan. Buku yang ditulis oleh Roy Robertson ini mengupas secara mendalam tentang pemuridan yang diterapkan oleh Paulus kepada Timotius. Dalam proses penginjilan dan pemuridan yang dilakukan Paulus, terkandung prinsip bahwa antara guru dan murid seharusnya memiliki relasi yang begitu intim sehingga Injil dapat disampaikan bukan semata-mata sebagai tugas dan tanggung jawab, tetapi juga kasih. Dalam buku ini, Anda dapat belajar tentang bagaimana cara meneguhkan seorang murid yang baru, mengajar mereka untuk lebih memahami Alkitab, mengajar mereka berinteraksi secara pribadi, serta bagaimana meneruskan Amanat Agung kepada orang lain. Buku yang memiliki judul asli "The Timothy Principle" ini dibagi ke dalam 14 bab. Empat bab yang penting untuk Anda baca di antaranya adalah Berbuah Lebat Dimulai dengan Disiplin, Membesarkan Anak-Anak Rohani, Mengajar Pelipatgandaan Rohani, dan Visi Dunia. Keempat bab tersebut sangat perlu untuk diketahui oleh orang Kristen saat ini. Dari segi penjelasan,

Roy Robertson cukup praktis dan sederhana. Gaya bahasa yang digunakan sangat familiar dan tidak terlalu filosofis. Buku ini dapat dinikmati oleh semua kalangan.

Peresensi: Doni

Resensi 2: Murid Sejati

Judul buku : Murid Sejati
Judul asli : The Complete Disciple
Penulis : Paul W. Powell
Penerjemah : Dra. Yap Wei Fong
Editor : Drs. Ganda Wargasetia
Penerbit : Yayasan Kalam Hidup, Bandung 1994
Ukuran buku : 12,5 x 18,5 cm
Tebal : 159 halaman
ISBN : --
Buku Online : --
Download : --

Perbedaan antara orang Kristen dan non-Kristen tentu sudah kita ketahui. Namun, apa yang membedakan antara orang Kristen yang satu dengan orang Kristen yang lain? Kristus menghendaki supaya kita bukan saja menjadi orang yang berstatus Kristen, namun menjadi murid-Nya. Bukan hanya sekadar murid, tetapi murid yang sejati. Pertanyaan selanjutnya adalah bagaimana menjalani hidup Kristen sebagai murid Kristus yang sejati? Apa saja yang harus kita lakukan agar kita layak disebut sebagai murid Kristus yang sejati?

Buku "Murid Sejati" karya Paul W. Powell menjelaskan bahwa murid Kristus yang sejati adalah murid yang terpanggil untuk menyerahkan semua aspek hidupnya kepada Tuhan Yesus Kristus. Penulis menjelaskan bahwa panggilan menjadi murid Kristus adalah panggilan untuk semua orang percaya, tanpa terkecuali. Tampaknya, kita seolah-olah dituntut begitu banyak, tetapi pada kenyataannya, hidup Kristen tanpa pemuridan adalah hidup yang tanpa tujuan dan arti. Kristus memanggil kita untuk datang dan menyerahkan diri kepada-Nya dengan setia. Mengapa? Karena, dalam penyerahan inilah kita akan memperoleh hidup yang berkelimpahan, penuh sukacita, dan berkemenangan. Buku ini membahas 13 aspek penyerahan diri seorang murid Kristus, yang antara lain adalah terpanggil untuk memikul kuk, merendahkan hati, menjadi seperti anak-anak, bersikap jujur, dan bersekutu. Powell membahas setiap aspek penyerahan diri dalam satu bab sehingga masing-masing aspek dapat dijelaskan secara rinci dan lebih jelas. Penulis juga menggunakan banyak contoh kejadian nyata yang dapat memudahkan kita untuk mengaplikasikannya dalam kehidupan kita sehari-hari. Sekalipun sudah ditulis sejak puluhan tahun yang lalu, tetapi penjelasan yang diberikan dalam buku ini masih relevan dengan kehidupan kita saat ini.

Melalui buku ini, kita diingatkan kembali bahwa Kristus tidak menginginkan kita menjadi orang Kristen yang biasa-biasa saja. Ia menghendaki kita menjadi murid yang sangat baik, besar, dan setia dalam memuliakan nama-Nya sebagai murid-Nya yang sejati. Anda ingin masuk kriteria ini? Bacalah buku ini.

Peresensi: Adiana

Artikel: Macam-macam Format Buku Elektronik (e-buku)

Buku elektronik terdiri atas beberapa format yang banyak digunakan. Umumnya, format yang digunakan bergantung pada ketersediaan berbagai buku elektronik dalam format tersebut dan mudahnya peranti lunak yang dipakai untuk membaca jenis format buku elektronik tersebut. Berikut ini penjelasan mengenai format buku elektronik (e-buku).

1. Teks Polos
(Plain Text) Teks polos atau plain teks adalah format yang paling sederhana dari buku elektronik. Format ini hampir bisa dilihat dalam segala peranti lunak yang menggunakan sumber komputer personal. Untuk beberapa "device mobile" (peralatan seluler), format ini dapat dibaca dengan menggunakan peranti lunak yang harus di-install terlebih dahulu.
2. PDF
Format PDF cukup banyak digunakan sebagai format buku elektronik yang mayoritas berisi teks. Format ini memiliki kelebihan dalam hal siap cetak. Bentuk format ini mirip dengan bentuk buku sebenarnya (konvensional). Selain itu, format PDF memiliki fitur pencarian, daftar isi, bisa memuat gambar, pranala luar (hyperlink), dan multimedia.
3. JPEG
Format JPEG merupakan format yang dikhususkan untuk gambar, tetapi format ini juga bisa digunakan sebagai format buku elektronik. Format ini memiliki ukuran yang besar dibandingkan informasi teks yang dikandungnya. Oleh karena itu, format JPEG umumnya populer sebagai format buku jenis komik atau manga yang didominasi oleh gambar. Untuk buku elektronik (e-buku) yang didominasi oleh teks, format ini kurang diminati.
4. LIT
Format LIT merupakan format dari Microsoft Reader. Format ini memungkinkan teks dalam buku elektronik (e-buku) dapat disesuaikan dengan lebar layar device mobile yang dipakai untuk membacanya.
5. HTML
Dalam format HTML, gambar dan teks dapat diakomodasi secara bersama-sama. Tata letak (layout) tulisan dan gambar dapat diatur. Akan tetapi, hasil yang telah jadi dalam layar tidak sesuai jika dicetak.
6. Format Open Electronic Book Packed
Format ini dikenal juga sebagai OPF FlipBook. OPF adalah suatu format buku elektronik (e-buku) yang berbasis XML yang dibuat oleh sistem buku elektronik. Buku elektronik (e-buku) dalam format ini dikenal saat FlipBook sebagai peranti lunak penyedia menampilkan buku dalam format 3D yang dapat dibuka-buka (flipping).

Diambil dan disunting dari:

Nama situs : My Face Online

Alamat URL : <http://myface-online.blogspot.com/2013/04/mcam-macam-format-buku-elektronik-ebook.html>

Penulis : Tidak dicantumkan

Tanggal akses : 10 Juli 2013

Stop Press: e-Wanita: Publikasi bagi Wanita Kristen Indonesia

Wanita Kristen Indonesia memerlukan bacaan-bacaan rohani yang bermutu agar dapat menjadi wanita yang teguh dalam iman dan berwawasan luas. Apakah Anda salah satunya?

Dapatkan publikasi e-Wanita <<http://wanita.sabda.org>> yang diterbitkan oleh Yayasan Lembaga SABDA <<http://ylsa.org>> khusus untuk wanita Kristen di Indonesia. Kembangkan wawasan dan kehidupan rohani Anda dengan bahan-bahan yang lengkap dan alkitabiah seputar dunia wanita dalam e-Wanita. Segeralah berlangganan untuk mendapatkan artikel, tip, kesaksian, kisah tokoh-tokoh wanita Kristen, dan informasi-informasi lain seputar wanita Kristen. Caranya sangat mudah dan GRATIS! Anda hanya perlu mengirimkan email Anda ke: -->< [subscribe-i-kan-wanita\(at\)hub.xc.org](mailto:subscribe-i-kan-wanita(at)hub.xc.org) > atau < [wanita\(at\)sabda.org](mailto:wanita(at)sabda.org) >

Publikasi e-Wanita, bagi wanita Kristen yang rindu memuliakan Tuhan dengan hidupnya.

Dapatkan arsip e-Wanita sejak tahun 2008 di: <<http://sabda.org/publikasi/e-wanita/arsip/>>

e-Buku 128/8/2013Kepemimpinan (I)

Dari Redaksi

Salam sejahtera,

Kepemimpinan sebenarnya tidak hanya dibutuhkan oleh organisasi-organisasi sekuler. Gereja-gereja dan organisasi-organisasi Kristen pun sangat membutuhkannya. Karakter seorang pemimpin Kristen yang profesional dan seni untuk mengelola pelayanan yang alkitabiah sangat diperlukan supaya jemaat dan orang-orang yang dilayani dapat benar-benar bertumbuh di dalam Tuhan.

Untuk memperkaya kemampuan kita dalam hal kepemimpinan, kita perlu membaca buku-buku Kristen dan sekuler dengan tema kepemimpinan. Untunglah ada beberapa penerbit yang mengeluarkan buku-buku kepemimpinan seperti yang kami sajikan dalam kolom Resensi edisi ini. Buku yang dirensi kali ini berbicara tentang panggilan kepemimpinan dan pengelolaan pelayanan yang sesuai dengan prinsip firman Tuhan, yang berjudul "Being Different" karya Tumbuh Tumbuh dan "Manajemen Pelayanan (Pengantar & Lokakarya)" karya Pdt. Drs. Agus Lay. Kami berharap buku yang kami perkenalkan melalui resensi ini dapat memberikan alternatif bacaan berkualitas bagi Pelanggan e-Buku, khususnya dalam hal kepemimpinan dan pengelolaan pelayanan. Di samping itu, ada juga tip tentang mencegah sindrom mata kering yang pantas Anda simak. Selamat membaca.

Pemimpin Redaksi e-Buku,
Adiana
< ade(at)in-christ.net >
<<http://gubuk.sabda.org/>>

"Tidak semua pembaca adalah pemimpin, tetapi semua pemimpin adalah pembaca."
(Harry S. Truman)

Resensi 1: Being Different

Judul buku	: Being Different -- Memperkaya Kepribadian Profesional di dalam Keberubahan
Judul asli	: --
Penulis/Penyusun	: Tumbur Tobing
Penerjemah	: --
Editor	: Paul Hidayat dan James C. Pantou
Penerbit	: Persekutuan Pembaca Alkitab, Jakarta 2006
Ukuran buku	: 21 x 14 cm
Tebal	: 90 halaman
ISBN	: 979-3240-18-0
Buku Online	: --
Download	: --

Setiap orang percaya dipanggil untuk menggenapi rencana Allah dalam mewujudkan Kerajaan Allah di dunia ini. Hal ini tentunya akan terus mendorong kita untuk semakin giat dan sungguh-sungguh dalam menanggapi respons panggilan itu melalui kehidupan kita. Tugas ini merupakan tanggung jawab mandat budaya yang harus kita nyatakan melalui integritas dalam pekerjaan yang Tuhan percayakan kepada kita. Apa pun bentuknya, kita harus senantiasa menjadi representasi Kerajaan Allah di bumi. Namun, panggilan untuk menggenapi rencana-Nya itu, seakan mulai bias dan tergerus oleh semangat zaman yang sarat dengan hal yang bertentangan dengan prinsip kristiani. Lalu, bagaimana orang percaya menyikapi hal seperti ini?

Tumbur Tobing, awalnya menulis pemikirannya dalam sebuah artikel yang pernah dimuat di salah satu tabloid Kristen di Indonesia. Pemikirannya tersebut adalah tentang sulitnya hidup berintegritas, yang sekarang sudah menjadi buku yang dirensi ini. Penulis adalah seorang praktisi Kristen yang menaruh perhatian cukup besar terhadap panggilan para profesional Kristen. Buku "Being Different" merupakan hasil pergumulan penulis di dunia perdagangan dan dari pertanyaan yang diajukan dalam seminar Profesional Kristen yang diadakan penulis setiap bulannya. Dalam buku ini, penulis menjabarkan pergumulan Profesional Kristen ke dalam 16 artikel, antara lain Managing Work, The Best People, Konsep Nilai Seorang Profesional, dan sebagainya. Setiap bahasan disampaikan dengan cukup jelas dan gamblang sehingga pembaca dapat dengan mudah memahami maksud dari setiap uraian yang dituliskan. Menariknya lagi, di beberapa bab, penulis mengajak pembaca untuk menggali kebenaran Alkitab dengan metode BGA (Baca Gali Alkitab). Namun, di sisi lain, penulis juga cukup banyak menggunakan istilah Bahasa Inggris dalam memberikan penjelasannya. Hal ini, kemungkinan, sedikit menyulitkan pembaca yang kurang terbiasa dengan Bahasa Inggris.

Buku ini sangat direkomendasikan bagi Anda yang saat ini sedang bergumul untuk menemukan dan mengembangkan potensi Anda dalam menjalankan panggilan-Nya bagi hidup Anda. Buku ini akan memperkaya wawasan Anda sebagai Profesional Kristen dalam menjawab panggilan Tuhan menjadi garam dan terang di dunia, khususnya di dunia kerja. Selamat membaca. Tuhan memberkati.

Peresensi: Ryan

Resensi 2: Manajemen Pelayanan

Judul buku	: Manajemen Pelayanan (Pengantar & Lokakarya)
Judul asli	: --
Penulis/Penyusun	: Pdt. Drs. Agus Lay
Penerjemah	: --
Editor	: Francisca Wiwin Tety Utami
Penerbit	: ANDI, Yogyakarta 2006
Ukuran buku	: 24 x 15,5 cm
Tebal	: 98 halaman
ISBN	: 979-763-297-0
Buku Online	: --
Download	: --

Sebagai wadah suatu komunitas, cepat atau lambat gereja pasti merasakan kebutuhan akan pengelolaan pelayanan. Biasanya, hal ini banyak dipengaruhi oleh tingkat perkembangan gereja itu sendiri. Semakin pesat perkembangannya, semakin banyak pengelolaan yang dibutuhkan oleh gereja itu. Di banyak gereja, pengelolaan pelayanan telah terbukti sebagai salah satu kunci penting kelangsungan dan perkembangan gereja. Oleh sebab itu, anak-anak Tuhan, terutama para pengerja penuh waktu gereja, perlu mengetahui kapan sebaiknya pengelolaan dilakukan dan seperti apa pengelolaan yang alkitabiah itu. Filter yang seperti apakah yang sebaiknya diterapkan agar ilmu yang kita pelajari tetap sejalan dengan firman Tuhan?

Pdt. Drs. Agus Lay menuliskan responsnya terhadap masalah di atas melalui bukunya, "Manajemen Pelayanan". Buku ini merupakan upaya Pdt. Drs. Agus Lay untuk memperkenalkan cara memahami prinsip dan fungsi pengelolaan, serta bagaimana menerapkannya dalam pelayanan. Selain itu, Anda juga dapat mempelajari dasar-dasar alkitabiah tentang pengelolaan, yang tentunya dapat menolong dalam proses seleksi penerapan teori manajemen sekuler ke dalam gereja. Selain itu, buku ini juga dilengkapi dengan lembar kerja yang dapat digunakan sebagai latihan dalam mengelola pelayanan. Para pemimpin Kristen dapat belajar meningkatkan manajemen pelayanan mereka dari buku ini. Beberapa topik yang relevan untuk pemimpin Kristen, yang disajikan dalam buku ini, antara lain esensi manajemen, pentingnya membuat perencanaan, prinsip pengorganisasian, penetapan prosedur dan kebijakan, serta pengambilan keputusan. Kelebihan buku ini adalah adanya penyampaian teori yang diikuti dengan cara-cara mengaplikasikannya. Meski ada penggunaan Bahasa Inggris di beberapa bagian, secara umum buku ini tidak menggunakan istilah-istilah manajerial yang rumit sehingga pembaca umum pun dapat memahaminya.

Buku ini tepat untuk dibaca semua kalangan, dari pemimpin pemula hingga pemimpin profesional. Jika Anda sedang bergumul atau ingin meningkatkan pengelolaan dalam pelayanan, silakan baca buku ini.

Peresensi: Berlin B.

Tips: Cegah Sindrom Mata Kering Karena Membaca Terlalu Lama

Apakah Anda hobi membaca? Ada peringatan penting untuk Anda. Menurut penelitian, membaca dalam waktu lama bisa meningkatkan risiko sindrom mata kering. Sindrom mata kering terjadi ketika jumlah dan kualitas air mata menjadi tidak normal. Sindrom ini menyebabkan mata lelah, kemerahan, dan perih. Bahkan, juga dapat mengakibatkan iritasi mata dan gangguan penglihatan.

Penyebabnya adalah saat membaca, jumlah kedipan mata akan berkurang hingga 1/3 kali dibandingkan saat aktivitas mata normal. Anda perlu sering-sering berkedip agar mata terlapisi oleh kelenjar air mata. Hal ini perlu dilakukan untuk mencegah terjadinya penguapan air mata, yang menyebabkan mata kering.

Kecenderungan terjadinya sindrom mata kering ini terungkap dalam Hay Festival of Literature of Arts. Sebuah festival tahunan di Inggris. Dalam festival tersebut, para penulis dan penggemar buku berkumpul, berdiskusi, dan membedah buku yang telah rutin diadakan selama 25 tahun.

The Spectrum Thea, perusahaan spesialis penanganan kesehatan mata yang ikut berpartisipasi dalam acara tersebut, menemukan ada banyak pembaca mengeluh bahwa matanya sakit dan kering selama beberapa waktu. Hal itu karena mereka terbiasa membaca terlalu sering dan lama.

Namun, sindrom mata kering ini seharusnya tidak menghentikan minat membaca. Bagaimanapun juga, semangat membaca tetap harus ditingkatkan karena akan membuka jendela pengetahuan dunia. Dokter spesialis mata, Sarah Farrant, memberikan tip bagaimana mengurangi ketegangan dan kekeringan pada mata saat lama membaca, seperti dikutip dari Female First berikut ini.

1. Ketahuilah bahwa efek membaca bisa membuat Anda mengurangi jumlah kedipan mata. Oleh karena itu, latih mata untuk sering berkedip saat membaca atau menatap layar komputer. Jangan terus membaca hingga bab terakhir tanpa berhenti.
2. Gunakan aturan 20, 20, 20. Setiap 20 menit tataplah sesuatu yang berjarak 20 kaki dari Anda selama 20 detik. Lakukan secara rutin selama membaca. Cara ini akan mengurangi ketegangan pada mata dan membantu merehidrasi, serta melumasinya.
3. Pakai obat tetes mata untuk lebih membantu melembabkan dan menjaga kestabilan cairan pada mata. Namun, jangan terlalu sering dilakukan. Hanya pakai obat tetes mata ketika Anda terpapar layar komputer atau membaca dalam waktu yang sangat lama.

Diambil dan disunting dari:

Nama situs : Wolipop
Alamat URL : <http://wolipop.detik.com/read/2013/06/27/174342/2286379/1135/tips-mencegah-kekeringan-pada-mata-karena-baca-buku-terlalu-lama>
Judul asli artikel : Tips Mencegah Kekeringan pada Mata karena Baca Buku Terlalu Lama
Penulis : Hestianingsih
Tanggal akses : 9 Juli 2013

Stop Press: Pembukaan Kelas Dasar-dasar Iman Kristen (DIK) Sep/Okt 2013!

PESTA kembali membuka kelas Dasar-dasar Iman Kristen (DIK) untuk periode Sep/Okt 2013. Kelas diskusi ini akan mempelajari pokok penting iman Kristen, seperti Penciptaan, Manusia, Dosa, Keselamatan, dan Hidup Baru dalam Kristus. Segeralah mendaftar karena kelas diskusi akan dimulai pada pertengahan bulan September 2013. Kirimkan permohonan Anda untuk mengikuti kelas DIK ini, ke Admin PESTA < kusuma(at)in-christ.net >. Setelah itu, Admin akan mengonfirmasikan dengan mengirimkan tugas awal.

Jika Anda ingin mendapatkan modul DIK secara online, silakan akses di:
==><http://pesta.org/dik_sil>

e-Buku 129/8/2013Kepemimpinan (II)

Dari Redaksi

Salam sejahtera,

Masih dalam semangat kemerdekaan, saya mengajak Pelanggan e-Buku untuk semakin terpacu menggunakan waktu yang kita miliki untuk terus mengembangkan diri, khususnya dalam segi kepemimpinan. Salah satu cara yang bisa dilakukan adalah dengan lebih banyak membaca agar kita semakin siap menjadi pemimpin yang dipakai Tuhan untuk menjadi berkat bagi bangsa ini. Kepemimpinan Kristen bukan hanya jabatan formal, melainkan sebuah seni untuk mengelola diri sendiri dan orang-orang yang dipimpin sehingga tujuan yang diharapkan bersama dapat terwujud. Sangat disayangkan apabila masih ada pemimpin Kristen, khususnya pemimpin jemaat, yang tidak dapat mengelola kepemimpinannya sedemikian rupa sehingga orang-orang yang dilayaninya tidak dapat bertumbuh di dalam pengenalan akan Tuhan, padahal inilah tujuan yang diharapkan dalam setiap kepemimpinan Kristen. Untuk menolong para pemimpin Kristen, publikasi e-Buku kembali membagikan informasi terkait dengan buku kepemimpinan yang pantas dibaca dan direnungkan.

Dalam edisi ini, Anda dapat menyimak dua buah resensi buku, "Pelayanan sebagai Pemimpin" karya Robert D. Dale dan "Kerja Sama Membuat Impian Menjadi Kenyataan" karya John C. Maxwell. Saya berharap, kedua buku ini dapat menolong kita untuk lebih memahami seni dalam memimpin dengan melihat bagaimana gaya kepemimpinan yang melayani, seperti yang telah diteladankan Tuhan kita, Yesus Kristus, serta pentingnya kerja sama tim dalam sebuah kepemimpinan. Selain itu, kami juga menyajikan artikel yang membahas tentang peningkatan kualitas hidup kita melalui membaca. Selamat membaca edisi kali ini. Pastikan Anda mendapatkan manfaat dengan membaca edisi ini. Tuhan Yesus memberkati.

Pemimpin Redaksi e-Buku,
Adiana
< ade(at)in-christ.net >
<<http://gubuk.sabda.org/>>

“ Hari ini seorang pembaca, esok seorang pemimpin. ”

—(Margaret Fuller)—

Resensi 1: Pelayanan sebagai Pemimpin

Judul buku	: Pelayanan sebagai Pemimpin
Judul asli	: Ministers as Leaders
Penulis/Penyusun	: Robert D. Dale
Penerjemah	: Penerbit Gandum Mas
Editor	: --
Penerbit	: Gandum Mas, Malang 1992
Ukuran buku	: 18,5 x 12 cm
Tebal	: 192 halaman
ISBN	: --
Buku Online	: --
Download	: --

Konsep pemimpin menurut Alkitab, sangat berbeda dari apa yang diajarkan dunia. Di dalam firman-Nya, Tuhan Yesus mengatakan bahwa seorang pemimpin adalah seorang pelayan bagi orang-orang yang dipimpinnya. Namun, hari ini ada begitu banyak pemimpin yang kurang bisa memahami makna firman itu, dan mengalami kesulitan dalam mengolah talenta kepemimpinan yang dimilikinya karena tidak mengenal gaya kepemimpinan macam apa yang cocok bagi orang-orang yang mengikutinya.

Dalam buku yang relatif singkat ini, yang hanya terdiri atas tiga bab, Robert D. Dale mengajak pembaca untuk mengenali macam-macam gaya kepemimpinan dan juga bagaimana memimpin jemaat dengan efektif. Pada bab pertama, pembaca diajak untuk meninjau jenis-jenis gaya kepemimpinan secara umum, lalu menilai dirinya sendiri, gaya kepemimpinan macam apa yang selama ini dilaksanakan oleh pembaca. Bab kedua banyak membahas tentang hubungan antara seorang pemimpin dengan orang-orang yang dipimpinnya. Bab ini juga menekankan pentingnya berbagai keterampilan yang berkaitan dengan gaya kepemimpinan yang dipakai seseorang. Dan, pada bab terakhir, penulis mengajak pembaca untuk mengelola kepemimpinannya lebih jauh lagi, yaitu dengan membentuk sebuah tim, artinya pemimpin bekerja sama dengan orang-orang yang dipimpinnya.

Buku ini tergolong sebagai buku praktis. Penulis tidak mengajak pembaca untuk memikirkan hal-hal yang abstrak atau konseptual, tetapi lebih kepada bagaimana mempraktikkan tip-tip dalam menjalankan kepemimpinan mereka. Pada bagian penutup, penulis mengingatkan kembali bahwa seorang pemimpin sejatinya adalah seseorang yang menciptakan gelombang. Buku ini sangat bermanfaat untuk setiap orang yang terpanggil sebagai pemimpin dan yang rindu memimpin dengan menciptakan gagasan yang baru, yang memenuhi kebutuhan banyak orang serta menggerakkan orang-orang di sekitarnya untuk bergerak menuju keadaan yang lebih baik.

Peresensi: Yudo

Resensi 2: Kerja Sama Membuat Impian Menjadi Kenyataan

Judul buku : Kerja Sama Membuat Impian Menjadi Kenyataan
Judul asli : Teamwork Makes The Dream Work
Penulis : John C. Maxwell
Penerjemah : Drs. Arvin Saputra
Editor : Dr. Lyndon Saputra
Penerbit : Interaksara, Batam 2003
Ukuran buku : 17,8 x 12,5 cm
Tebal : 144 halaman
ISBN : --
Buku Online : --
Download : --

Apakah Anda pernah bermimpi? Hingga kini, sejauh apa perjuangan Anda untuk mewujudkan mimpi itu? Setiap orang bisa bermimpi, ada yang bisa meraihnya sendiri dan ada juga yang membutuhkan rekan-rekan sekerja yang bersedia mendukung dan menolong kita untuk mewujudkan mimpi. Buku berjudul "Kerja Sama Membuat Impian Menjadi Kenyataan" karya John C. Maxwell ini memaparkan pentingnya kerja sama tim dalam sebuah usaha untuk membuat impian menjadi kenyataan. Buku ini diawali dengan kisah seorang pendaki yang akhirnya berhasil mencapai puncak tertinggi di dunia, yaitu Gunung Everest, berkat karya dan pengorbanan orang lain. Seperti perkataan Halford E. Luccock yang juga dikutip dalam buku ini, "Tak seorang pun dapat menyimpulkan simfoni. Dibutuhkan orkestra untuk memainkannya". Hal ini membuat kita sadar bahwa kerja sama dengan orang lain akan membuat pekerjaan kita jauh lebih baik, dibandingkan jika kita hanya mengerjakannya seorang diri saja.

Bab mengenai memimpin sebuah tim dalam buku ini juga memberikan tip-tip bagaimana mewujudkan anggota-anggota tim yang efektif dan bentuk "servant leader" seperti yang telah Yesus teladankan kepada kita semua. Di samping itu, Maxwell juga memasukkan banyak sekali kutipan dari tokoh-tokoh ternama yang sangat menolong pembaca dalam memahami konsep dan arti penting sebuah kerja sama tim. Banyaknya ilustrasi dan kalimat yang disusun secara sederhana oleh Maxwell membuat pembaca dapat menikmati lembar demi lembar buku ini. Buku ini sangat sesuai untuk dibaca oleh siapa saja yang memimpin sebuah tim dan rindu mewujudkan tujuan bersama. Hanya, manfaat dari buku ini akan lebih bisa dirasakan jika kita selalu menyempatkan waktu untuk merenungkan setiap bagian kutipan dan ilustrasi yang disajikan.

Peresensi: Adiana

Artikel: Sudahkan Kualitas Hidup Anda Meningkatkan dengan Membaca?

Ada begitu banyak bahan bacaan yang dapat kita peroleh, baik dalam bentuk digital maupun cetak. Namun, terlepas dari bentuk bacaan yang kita baca, yang jauh lebih penting dari itu adalah apakah bacaan yang kita baca cukup bermanfaat untuk tidak hanya kita pahami, tetapi juga meningkatkan kualitas hidup kita?

Membaca kreatif adalah suatu kegiatan ketika terjadi sebuah proses untuk mendapatkan nilai tambah dari pengetahuan baru yang terdapat dalam bacaan. Caranya adalah dengan mengidentifikasi ide-ide yang menonjol atau mengombinasikannya dengan pengetahuan yang pernah diperoleh sebelumnya. Dalam membaca kreatif, pembaca dituntut mencermati ide-ide yang dikemukakan penulis, kemudian membandingkannya.

Proses penting dari kegiatan membaca kreatif tidak sekadar menangkap makna dan maksud bahan bacaan, tetapi juga menerapkan ide-ide atau informasi yang tertuang dalam bacaan ke dalam kehidupan sehari-hari. Pembaca diharapkan dapat melakukan aktivitas yang bermanfaat bagi peningkatan kualitas hidupnya berdasarkan informasi dari bahan bacaannya. Dengan menerapkan informasi yang diperoleh tersebut, diharapkan kualitas hidup pembaca akan lebih terarah dan meningkat.

Membaca kreatif akan memberikan banyak manfaat dalam berbagai bidang. Misalnya, wacana tentang siraman rohani, informasi kesehatan, dan pemikiran para budayawan. Saat ini, banyak buku praktis yang mengajarkan cara mengatur keuangan keluarga atau cara berinvestasi untuk masa depan. Karena itu, dengan membaca, kita dapat menerapkan pengetahuan baru yang kita peroleh untuk mengembangkan karier atau meningkatkan kemampuan dalam berbagai bidang kehidupan, sesuai dengan kebutuhan masing-masing.

Banyak hal yang akan terjadi pada seorang pembaca kreatif. Beberapa di antaranya adalah berikut ini:

1. Muncul perubahan sikap dan tingkah laku setelah proses membaca dilakukan.
2. Kegiatan membaca yang dilakukan tidak berhenti sampai pada saat ia selesai membaca buku.
3. Ia mampu menerapkan hasil membacanya untuk kehidupan sehari-hari.
4. Hasil dari membaca akan berlaku dan diingat sepanjang masa.
5. Mampu memecahkan masalah kehidupan sehari-hari yang sedang dihadapi dengan menggunakan bacaan sebagai pedoman.

6. Tampak kemajuan dalam cara berpikir atau cara pandang terhadap suatu masalah.
7. Tampak wawasan yang semakin jauh ke depan dan mampu membuat analisis sederhana terhadap suatu persoalan.
8. Semakin berpikir praktis dan pragmatis dalam segala persoalan.
9. Semakin kaya ide, baik dalam meningkatkan mutu maupun membuat terobosan baru dalam memecahkan persoalan.
10. Semakin kuat dorongan untuk membaca dan mencari sumber-sumber baru.
11. Semakin enak untuk diajak bertukar pikiran atau pengalaman karena ia memiliki wawasan yang semakin kaya.

Ternyata, ada begitu banyak manfaat membaca. Jika kita tidak cukup kreatif untuk menerapkan pengetahuan yang kita peroleh dari membaca, kita mungkin tidak mendapatkan nilai tambah apa pun dari membaca. Pada intinya, gambaran di atas dapat dijadikan bahan acuan, apakah Anda tergolong seorang pembaca kreatif atau tidak.

Diambil dan disunting dari:

Nama situs : Banana Smoothie

Alamat URL : <http://ekolearnstorock.wordpress.com/2010/01/06/membaca-kreatif-dan-peningkatan-kualitas-hidup/>

Judul asli artikel : Membaca Kreatif dan Peningkatan Kualitas Hidup

Penulis : Eko Rudiyanto

Tanggal akses : 15 Juli 2013

Stop Press: Publikasi e-Leadership: Untuk Pemimpin Kristen Indonesia

Anda ingin meningkatkan kualitas dalam bidang kepemimpinan Kristen? Anda membutuhkan sumber-sumber bacaan seputar kepemimpinan Kristen yang berkualitas?

Yayasan Lembaga SABDA <<http://ylsa.org>> menerbitkan Publikasi e-Leadership yang menyediakan bahan-bahan bermutu seputar kepemimpinan bagi para pemimpin atau calon pemimpin Kristen. Anda bisa mendapatkan e-Leadership secara berkala dengan cara yang sangat mudah dan GRATIS! Anda hanya perlu mengirimkan email kosong ke < subscribe-i-kan-leadership@hub.xc.org > atau < leadership@sabda.org >. Jangan tunda lagi! Bergabunglah sekarang juga!

Untuk bahan-bahan yang lebih lengkap dan untuk bergabung dalam komunitas e-Leadership, silakan kunjungi Situs Indo Lead <<http://lead.sabda.org>> dan Halaman Facebook e-Leadership <<http://fb.sabda.org/lead>>.

e-Buku 130/9/2013Hidup Kristen (I)

Dari Redaksi

Salam sejahtera,

Bagaimana kabar Anda, Pelanggan e-Buku? Kiranya, Anda semua dalam keadaan baik- baik saja. Dan, semoga kita semua tetap semangat membaca buku karena buku adalah "penopang" pengetahuan. Kita tahu bahwa dengan membaca buku-buku Kristen yang baik, kita semakin diperlengkapi untuk mengenal Allah kita yang dahsyat. Selanjutnya, kita akan senantiasa memuliakan nama-Nya. Masihkah Anda rindu mengenal-Nya lebih dalam? Apakah makna kedatangan-Nya melalui Yesus Kristus yang datang ke dunia ini bagi Anda?

Publikasi e-Buku bulan ini mengangkat tema "Hidup Kristen". Kehidupan Kristen bukanlah sekadar melaksanakan aktivitas keagamaan, seperti berdoa sebelum makan, pergi beribadah ke gereja setiap hari Minggu, atau aktivitas-aktivitas kerohanian lainnya. Namun, jauh lebih daripada itu. Iman kita di dalam Kristus seharusnya ditunjukkan dengan sikap kita yang ingin terus mengenal-Nya lebih dalam dan meneladani Yesus dalam setiap langkah hidup kita. Oleh karena itu, untuk semakin mendorong Anda memiliki hidup Kristen yang sejati, kami menyajikan dua buah resensi buku yang kiranya akan menolong Anda bertumbuh dalam pengenalan akan Dia. Buku yang kami resensi berjudul "Menenal Dia Lebih Dalam" dan "What Jesus Meant". Di samping itu, bagi Anda yang sering kali masih kesulitan memahami teks-teks berbahasa Inggris, simak juga tip yang kami hadirkan dalam edisi ini. Semoga sajian kami dapat memperlengkapi Anda. Selamat membaca.

Pemimpin Redaksi e-Buku,
Adiana
< ade(at)in-christ.net >
<<http://gubuk.sabda.org/>>

“ *Jangan pernah membaca sebuah buku hanya karena semata-mata Anda telah memulainya.* ”

—(John Witherspoon)—

Resensi 1: Mengenal Dia Lebih dalam

Judul buku	: Mengenal Dia Lebih Dalam
Judul asli	: --
Penulis/Penyusun	: Saumiman Saud
Penerjemah	: --
Editor	: Ang Tek Khun dan Poerwaningtyas
Penerbit	: Kairos, Yogyakarta 2004
Ukuran buku	: 21 x 13,7 cm
Tebal	: 214 halaman
ISBN	: --
Buku Online	: --
Download	: --

Anda pasti pernah mengalami masalah-masalah hidup. Dalam menghadapi masalah tersebut, apakah Anda terus membuka hati untuk menerima kebenaran firman Tuhan? Atau, justru meninggalkan Tuhan dan berjuang sendirian untuk menyelesaikan setiap masalah hidup Anda? Sebagai orang Kristen, hidup kita harus selalu dipenuhi firman Tuhan, termasuk ketika kita mengalami masalah, pergumulan, dll.. Bagaimana caranya? Buku karya Saumiman Saud yang berjudul "Mengenal Dia Lebih Dalam" ini bisa menjadi salah satu referensi dan bahan renungan yang berharga, yang akan menolong Anda dalam menghadapi masalah-masalah hidup yang sedang Anda hadapi.

Dalam menghadapi masalah-masalah hidup, tidak semua orang percaya sanggup menghadapinya dengan sikap optimis. Beberapa orang percaya sering kali malah bersikap kekanak-kanakan. Hal ini disebabkan karena orang percaya tidak mengenal Kristus secara mendalam. Melalui buku "Mengenal Dia Lebih Dalam" ini, Anda akan menemukan prinsip-prinsip penting yang harus Anda pegang ketika mengalami masalah hidup. Buku ini terdiri atas 30 bab yang berupa renungan. Masing-masing bab mempunyai dasar ayat firman Tuhan dalam pembahasannya. Beberapa bab di antaranya: Mengapa Kita Memuji Tuhan?, Setelah Kegagalan Itu, Kasihilah Sesamamu, Iman yang Teguh, dsb.. Pembahasan dalam buku ini cukup menarik karena penulis mengemas penjelasannya secara kreatif, yaitu dengan memberikan penjelasan firman Tuhan dan contoh yang berupa kisah, fakta-fakta umum, dan informasi lain, yang bisa menambah kekayaan pengetahuan pembacanya. Salah satunya ada dalam bab "Setelah Kegagalan Itu" (hlm. 25 -- 29). Penulis juga mencantumkan karya William Shakespeare yang berjudul "Hamlet" dan membandingkan salah satu dialog dalam karya itu dengan perkataan yang pernah diucapkan Simon Petrus dalam [Yohanes 13:36-38](#). Jika Anda membaca buku ini sampai selesai, ada banyak manfaat yang bisa Anda dapatkan: perenungan firman Tuhan, kesempatan untuk introspeksi diri, pengetahuan tambahan, dan pengalihan fokus Anda dari berbagai krisis/masalah yang sedang terjadi kepada Kristus.

Sudah siapkah Anda untuk menerima hal-hal baru dan renungan yang sangat bermanfaat bagi hidup Anda? Bacalah buku ini sekarang juga dan terimalah berkat firman Tuhan untuk menuntun Anda berjalan dalam terang Tuhan dan menjadi berkat bagi sesama.

Peresensi: Santi T.

Resensi 2: What Jesus Meant?

Judul buku	: What Jesus Meant -- Maksud Yesus yang Sebenarnya
Judul asli	: What Jesus Meant
Penulis/Penyusun	: Garry Wills
Penerjemah	: Samuel O. Aitonam
Editor	: --
Penerbit	: PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta 2007
Ukuran buku	: 20 x 13,5 cm
Tebal	: 164 halaman
ISBN	: 978-979-22-2915-8
Buku Online	: --
Download	: --

Apa yang ada di benak Anda mengenai Yesus, pengajaran-Nya, dan kehidupan-Nya sebagai manusia? Cukupkah kita hanya mengenal-Nya sebagai Juru Selamat, Putra Allah yang hidup, yang datang ke dunia untuk menyelamatkan setiap orang yang percaya kepada-Nya? Jika Anda rindu untuk mengenal dan memahami lebih jauh mengenai Yesus dan pengajaran-Nya, buku "What Jesus Meant" patut untuk Anda baca dan renungkan.

"Ia berpendidikan kelas bawah, sebagai putra tukang kayu. Ia memilih pengikut-Nya dari kalangan bawah, dari nelayan musiman, atau dari profesi yang dibenci masyarakat. Yesus menolong tunawisma padahal Ia sendiri tunawisma, lahir tanpa rumah, dan hidup tak bertempat tinggal. Ia orang pinggiran, tidak pernah cocok, selalu "di luar konteks". Itulah beberapa gambaran tentang Yesus yang dituliskan oleh Garry Wills dalam buku "What Jesus Meant". "Di luar konteks" adalah sesuatu yang tampaknya ingin ditonjolkan penulis tentang Yesus. Tidak keluar dari konteks Injil, tentu saja, tetapi untuk melihat dari kacamata yang lebih kritis tentang sosok Yesus di dalam kemanusiaan-Nya. Garry Wills berusaha untuk tidak menampilkan sosok Yesus yang dibumbui, dipermanis, dan diperhalus karena justru di dalam kemanusiaan-Nya yang "di luar konteks" itulah terletak keilahian dan keaslian maksud ajaran-Nya. Melalui buku ini, Garry Wills ingin mengajak pembaca untuk memahami "Pemerintahan Allah", yaitu sebuah pemerintahan yang berlandaskan diri-Nya. Kesimpulan penulis tentang maksud Yesus yang sebenarnya didasarkan pada [1 Korintus 13:1-13](#). Buku ini perlu dibaca oleh semua kalangan Kristen agar kita semua semakin mengenal tokoh Yesus dan kepribadian-Nya. Selamat membaca dan selamat menemukan "Maksud Yesus yang Sebenarnya" bagi hidup Anda.

Peresensi: N. Risanti

Tips: Membaca Teks Bahasa Inggris

Orang Indonesia mengalami banyak kesulitan memahami bacaan berbahasa Inggris. Kesulitan ini membuat mereka menjadi segan, bahkan paranoid jika berhadapan dengan teks berbahasa asing tersebut. Mengapa bisa terjadi demikian? Alasan klasik, bahasa Inggris adalah bahasa asing yang tidak digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Bahasa ini hanya diajarkan di sekolah dan diabaikan di luar jam pelajaran. Dengan begitu, bahasa Inggris hanya menjadi pelajaran sambil lalu yang tak pernah diterapkan dan menguap dengan cepat.

Selain itu, ada beberapa kesalahan dalam memahami bacaan berbahasa Inggris. Kesalahan ini cenderung membuat orang menjadi putus asa dan menyerah untuk mendapatkan informasi dalam teks berbahasa Inggris. Kesalahan yang paling banyak ditemui di antaranya adalah:

1. Cenderung mengartikan kata demi kata.

Ketika seseorang yang membaca teks bahasa Inggris menemukan kata-kata baru, maka ia segera membuka kamus untuk mengetahuinya. Bagaimana jika seluruh teks terdapat banyak kata baru? Tentu semakin sering ia membuka kamus. Padahal, semakin sering ia membuka kamus, kemampuan pemahaman terhadap bacaan semakin menurun. Akibatnya, ia tak mampu menangkap maksud dari bacaan. Selain mengurangi kemampuan pemahaman, mengartikan kata demi kata juga membuat teks menjadi kacau. Misalnya, "I've got to go now. See you later." Bagaimana kalau diartikan kata demi kata? "Aku mempunyai memperoleh untuk pergi sekarang. Melihat kamu nanti." Nah, apa yang diperoleh dengan mengartikan seperti itu? Tentu memperumit dan membingungkan.

2. Menggunakan "Grammar Translation Method" (Metode Penerjemahan Grammar).

Struktur kalimat bahasa Inggris tidak sama dengan struktur bahasa Indonesia. Walaupun sebagian ada yang serupa, tetapi lebih banyak yang tidak sama. Misalnya, "I am a student university." Orang yang belajar Grammar Translation Method akan mengartikan, "Aku adalah seorang mahasiswa". Lalu, ada kalimat lain serupa, tetapi tidak sama. Seperti, "Being a student university, I am more dilligent." Apakah mengartikannya semudah kalimat sebelumnya? Tentu tak semudah itu. Kalimat ini harus diolah supaya menjadi lebih enak dibaca dalam bahasa Indonesia. Semakin banyak kita mengolah kalimat, semakin banyak kesulitan yang muncul dan akan memperlambat kita dalam memahami bacaan. Lalu, bagaimana strateginya?

1. Pahami judul bacaan.

Bacaan yang panjang tentu sulit bagi para pemula yang baru belajar bahasa Inggris. Hal yang paling utama harus dilakukan adalah memahami

judul dengan baik. Kemudian, coba terka isinya. Jangan membaca pelan, arahkan mata tanpa membalik ke kata awal. Biarkan mengalir. Jika ada kata yang tidak kita ketahui, abaikan saja. Kalau perlu garis bawah. Cari artinya nanti setelah membaca selesai.

2. Membaca kalimat awal atau akhir dari tiap paragraf.

"Topic sentence" atau kalimat yang menjadi topik dari bacaan tiap paragraf biasanya ada di awal atau akhir paragraf. Dengan membaca kalimat tersebut, sama saja kita telah membaca keseluruhan teks dalam paragraf.

3. Membaca tatap (scanning).

Scanning adalah mencari apa yang akan disampaikan dalam bacaan dengan melihat sekilas. Cari poin-poin apa yang disampaikan oleh bacaan tersebut. Misalnya, bacaan tentang School Anniversary Invitation. Setelah membaca judul tersebut, Anda tentu akan mencari kapan, di mana, dan apa hiburan yang ada dalam School Anniversary tersebut. Anda tentu akan mengabaikan kata pembuka atau penutup. Membaca teks bahasa Inggris yang lain juga harus seperti itu. Gerakkanlah mata dengan cepat untuk mencari apa yang kita butuhkan. Ketika kita membaca iklan tentang lowongan pekerjaan, tentu kita mencari persyaratan pelamar dan alamat yang akan dihubungi. Jika kita berhadapan dengan teks kesehatan, kita telusuri tip apa yang disampaikan. Tidak perlu membaca kalimat-kalimat pendukungnya karena itu bisa merusak motivasi membaca karena keterbatasan kosakata.

Diambil dan disunting seperlunya dari:

Nama situs : Sekolah Oke

Alamat URL : <http://www.sekolahoke.com/2011/05/strategi-memahami-bacaan-bahasa-inggris.html>

Judul asli artikel : Strategi Memahami Bacaan Bahasa Inggris

Penulis : Fadli Eha

Tanggal akses : 18 Juli 2013

Stop Press: SABDA.org: Sumber Bahan dan Informasi Kekristenan bagi Masyarakat Kristen Indonesia

Apakah Anda selalu ingin diperlengkapi dengan bahan-bahan kekristenan yang berkualitas? Anda ingin membaca bacaan rohani yang alkitabiah setiap hari?

Kunjungilah situs SABDA.org yang diluncurkan oleh Yayasan Lembaga SABDA <<http://ylsa.org>>. Dapatkan jutaan bahan kekristenan yang bermutu dan alkitabiah dalam situs SABDA.org <<http://sabda.org>>. Situs ini menyediakan berbagai macam bahan kekristenan yang lengkap dan berkualitas dari berbagai bidang pelayanan, mulai dari bahan-bahan untuk pelayanan anak, pemuda dan remaja, wanita, penulis, konseling, kesaksian, pelayanan misi, dan masih banyak lagi. Melalui situs sabda.org, Anda juga dapat terhubung dengan situs-situs YLSA dan semua produk pelayanan YLSA yang dapat Anda akses dan unduh secara gratis.

Segera kunjungi situs SABDA.org! Dapatkan akses ke jutaan bahan yang dapat mendorong pertumbuhan rohani Anda dan untuk memperlengkapi Anda dalam pelayanan tubuh Kristus.

e-Buku 131/9/2013Hidup Kristen (II)

Dari Redaksi

Salam sejahtera,

Edisi e-Buku kali ini kembali hadir dengan menyajikan topik mengenai "Hidup Kristen". Pada edisi sebelumnya, kami telah menyajikan resensi buku yang menolong kita semakin bertumbuh dalam pengenalan akan Tuhan. Pertanyaan yang muncul berikutnya adalah bagaimana kita menyatakan kehidupan kita yang mengenal Tuhan? Sudahkah kita mengalami hidup yang senantiasa mengalami sukacita-Nya dalam mengerjakan panggilan kita masing-masing? Sudahkah kita berani menyatakan komitmen kita kepada Kristus melalui kehidupan yang terus dikuduskan setiap hari?

Untuk edisi kali ini, Redaksi e-Buku telah menyiapkan dua resensi buku tentang bagaimana kita menikmati perjalanan kehidupan Kristen kita dengan tetap memiliki komitmen yang penuh kepada Yesus Kristus. Kedua buku tersebut adalah "Menikmati Kehidupan Sepanjang Tujuan Hidup Anda" karya Joyce Meyer dan "Choose The Life" karya Bill Hull. Kami harap kedua buku ini dapat menolong kita semua untuk makin bertumbuh dalam kehidupan Kristen kita. Selain itu, dalam edisi ini, e-Buku juga menyajikan artikel tentang alasan enggan membaca. Jika dahulu ada di antara kita yang enggan membaca, dengan membaca artikel ini semoga rasa itu dapat ditepis. Selamat membaca.

Pemimpin Redaksi e-Buku,
Adiana
< ade(at)in-christ.net >
<<http://gubuk.sabda.org/>>

“ *Membaca adalah peranti dasar untuk menjalani kehidupan yang baik.* ”

—(Mortimer Adler)—

Resensi 1: Menikmati Kehidupan Sepanjang Tujuan Hidup Anda

Judul buku	: Menikmati Kehidupan Sepanjang Tujuan Hidup Anda
Judul asli	: Enjoying Where You Are On the Way To Where You Are Going
Penulis/Penyusun	: Joyce Meyer
Penerjemah	: Efie Shofia Sompie
Editor	: Dra. Ostaria Silaban
Penerbit	: Gospel Press, Batam 2006
Ukuran buku	: 24 x 15,3 cm
Tebal	: 246 halaman
ISBN	: --
Buku Online	: --
Download	: --

Apakah Anda sudah sering mendengar seseorang yang bernama Joyce Meyer? Dia adalah seorang penulis buku yang produktif sekaligus pembicara yang andal dalam membawa pemulihan hidup banyak orang. Beberapa buku Joyce Meyer yang sudah diterjemahkan ke dalam Bahasa Indonesia antara lain "Tolong! Aku Sendirian", "Tolong! Aku Putus Asa", "Tolong! Aku Takut", "Ubah Saya untuk Lebih Mengasahi", dan "Cara untuk Sukses Menjadi Diri Sendiri". Selain menulis banyak buku, Joyce Meyer juga mengembangkan, mengkoordinasi, dan mengajar sebuah persekutuan mingguan yang dikenal sebagai "Life in The World", yang kemudian berkembang menjadi "Life in The World, Inc". Melalui badan pelayanannya ini, Joyce melakukan siaran radio dan televisi serta memproduksi kaset rekaman yang berisi pengajaran-pengajarannya.

Dalam bukunya yang berjudul "Menikmati Kehidupan Sepanjang Tujuan Hidup Anda", Joyce Meyer lebih menekankan pada apa yang harus kita lakukan untuk lebih menikmati perjalanan hidup. Buku ini berisi tiga belas bab, yang memaparkan tentang Hidup adalah Sebuah Perjalanan, Buat Keputusan untuk Menikmati Hidup, Kesederhanaan, Kerumitan Agama, Terlalu Banyak Masalah untuk Bisa Menikmati Hidup, Sukacita di Ruang Tunggu Allah, dan masih ada beberapa topik lainnya. Dalam buku ini, Joyce mengungkapkan pemikirannya seperti seseorang yang memberi kesaksian. Penjelasan tidak dituliskan dalam poin-poin seperti buku-buku teori, tetapi diuraikan dengan begitu runtut dan alur penjelasannya mengalir lembut. Pengupasan ayat yang mendasari penjelasan dan ilustrasi yang digunakan Joyce juga dapat menguatkan iman pembaca. Bagi beberapa orang, buku ini mungkin cukup ringan, tetapi isi yang terkandung di dalamnya cukup berat dan mengenyangkan. Makin ke belakang, makin banyak ayat Alkitab yang akan Anda temukan.

Apakah Anda ingin menikmati hidup dengan sukacita dan kedamaian dari kasih Allah? Ambillah buku ini dan bacalah. Selamat melanjutkan perjalanan hidup Anda dalam Tuhan!

Peresensi: S. Setyawati

Resensi 2: Choose The Life -- Memilih Hidup Serupa Yesus

Judul buku	: Choose The Life -- Memilih Hidup Serupa Yesus
Judul asli	: Choose The Life -- Exploring a Faith that Embraces Discipleship
Penulis/Penyusun	: Bill Hull
Penerjemah	: Paksi Ekanto Putro
Editor	: Milhan K. Santoso
Penerbit	: Literatur Perkantas Jawa Timur, Surabaya 2012
Ukuran buku	: 21 x 13,9 cm
Tebal	: 243 halaman
ISBN	: 978-602-96700-7-3
Buku Online	: --
Download	: --

Pertanyaan paling mendasar untuk sebuah kehidupan kristiani adalah sudahkah kita, sebagai orang Kristen, menjalani hidup yang serupa dengan Kristus? Selama ini, tidak jarang pertumbuhan gereja ditunjukkan dari jumlah jemaat yang bertambah. Namun, pertanyaan selanjutnya yang jauh lebih penting adalah apakah dari sekian banyak jemaat, gereja sudah benar-benar memiliki kualitas seorang murid Kristus? Tampaknya, banyak di antara jemaat yang sudah menerima banyak informasi tentang kekristenan melalui gereja, tetapi tidak banyak yang sungguh- sungguh mengalami transformasi kehidupan menjadi semakin serupa dengan Kristus.

Bill Hull, melalui bukunya "Choose The Life -- Memilih Hidup Serupa dengan Kristus", menjelaskan dengan panjang lebar mengenai pentingnya "pemuridan" dalam sebuah upaya transformasi kehidupan Kristen yang menjadi semakin serupa dengan Kristus. Buku ini mengutip perkataan Dietrich Bonhoeffer yang berkata, "Kekristenan tanpa pemuridan adalah kekristenan tanpa Kristus." Buku ini membukakan banyak hal yang menekankan bahwa pada akhirnya, kekristenan bukanlah bicara mengenai kuantitas, tetapi mengenai kualitas dan kedalaman yang mencerminkan bahwa iman bukanlah sekadar persetujuan pada doktrin, tetapi komitmen untuk mengikut Yesus.

Gaya tulisan dalam buku ini sangat tegas dan jelas, bahkan tidak jarang muncul kalimat-kalimat sindiran, tetapi justru membuat pembaca mengerti dengan jelas apa arti mengikut Kristus. Banyak hal fundamental yang disinggung, yang membuat pembaca kembali sadar akan kebenaran dari semua kegiatan dan rutinitas yang biasa dilakukan oleh gereja saat ini. Di samping itu, Bill Hull juga memberikan penjelasan tentang bagaimana sikap yang seharusnya kita miliki sebagai orang Kristen, dan juga mengenai kepemimpinan dalam pemuridan. Jadi, buku ini tepat untuk setiap kita yang sudah mulai "gelisah" dengan kehidupan Kristen pada masa ini dan rindu untuk mewujudkan kehidupan Kristen yang semakin serupa dan berpusat pada Kristus.

Peresensi: Adiana

Artikel: Mengapa Enggan Membaca?

Salah satu kegiatan murah dan memiliki banyak manfaat adalah membaca. Akan tetapi, kebanyakan orang masih enggan untuk membaca. Apa penyebabnya? Silakan Anda simak ulasan berikut.

1. Rasa malas.

Malas hampir menjadi masalah bagi kebanyakan orang untuk membaca. Malas bisa disebabkan oleh minat dan motivasi yang rendah dalam diri seseorang. Selain minat dan motivasi yang rendah, kecenderungan orang adalah tidak memiliki gairah dalam membaca. Jika hal ini sudah mendarah daging dalam diri seseorang, rasa malas akan semakin kuat. Dari situ, rasa enggan untuk membaca juga akan semakin besar.

2. Tidak tahu cara membaca buku yang efektif.

Ketika kita melihat buku yang begitu tebal, tiba-tiba dalam diri kita muncul pikiran bahwa akan membutuhkan banyak waktu untuk membaca buku tersebut. Terlebih lagi jika buku itu tidak ada gambarnya sama sekali, rasa enggan untuk membaca semakin membesar. Ketika itu terjadi, umumnya kita akan menaruh buku itu kembali dan tidak jadi membacanya. Karena hal itulah, kita perlu tahu cara membaca buku yang efektif, seperti artikel tentang bagaimana membaca cepat yang dapat dibaca di situs GUBUK. Dengan memiliki kemampuan membaca cepat, kita tidak akan takut membaca buku karena membaca buku yang tebal dapat kita lakukan hanya beberapa waktu saja.

3. Tidak tahu manfaat membaca.

Kebanyakan orang membaca buku karena ada tujuan tertentu, misalnya mengerjakan tugas sekolah, tugas kuliah, atau hanya sekedar untuk mencari hiburan, tanpa tahu manfaat yang akan mereka ambil dari membaca. Yang paling ironis, ada orang yang bertanya-tanya, "Apakah yang diperoleh orang-orang yang gemar membaca buku? Apakah akan menjadi orang kaya atau orang terkenal, seperti para pemain sepak bola atau para artis?" Ketika pertanyaan seperti ini ditanyakan kepada seorang pemula, itu cukup berbahaya karena bisa memengaruhi pikiran dan konsep yang baru saja terbentuk. Karena itulah, seseorang akhirnya menjadi enggan untuk membaca.

4. Kondisi putus asa.

Masalah adalah kekasih manusia yang setiap saat bisa saja muncul. Orang dewasa akan memandang masalah sebagai bagian dari pengembangan dirinya. Namun, bagi orang yang belum dewasa atau mentalnya lemah, masalah bisa menjadi bumerang yang setiap saat bisa menikam diri sendiri. Ketika tidak berhasil mengatasinya, mereka akan mengalami putus asa. Dalam keadaan

yang seperti ini, sangat sulit bagi siapa pun untuk membaca. Jangankan membaca, bisa tersenyum saja mereka sudah hebat. Untuk itulah, usahakan diri kita untuk kuat dalam menghadapi masalah, bersikaplah dewasa, dan yakin bahwa setiap masalah pasti ada jalan keluarnya.

5. Manajemen waktu yang buruk.

Manajemen waktu ini berkaitan dengan bagaimana seseorang mengisi waktu setiap harinya. Banyak orang menjalani rutinitas yang sama setiap hari, kecuali pada hari minggu atau hari libur. Di sela-sela rutinitas yang dilakukan setiap hari, sebenarnya ada waktu luang yang bisa digunakan dengan baik. Sayangnya, hal itu tidak pernah diatur sedemikian rupa. Mereka cenderung membuang waktu luang tanpa melakukan aktivitas yang bermanfaat untuk dirinya. Bahkan, sangat mungkin pikiran untuk membaca buku tidak ada dalam daftar kegiatan penting mereka sehari-hari.

6. Latar belakang pendidikan.

Memang tidak menjadi jaminan seseorang yang memiliki latar belakang pendidikan tinggi pasti suka membaca, dan yang memiliki latar belakang pendidikan rendah tidak suka membaca. Yang perlu kita pahami adalah kecenderungan untuk membaca buku akan lebih besar dimiliki oleh orang yang memiliki latar belakang pendidikan yang cukup. Kalaupun ada orang yang berlatar belakang pendidikan rendah suka membaca buku, sepertinya persentasenya kecil.

7. Budaya membaca yang tidak pernah tertanam dari kecil.

Faktor lain mengapa seseorang enggan membaca adalah karena mereka tidak terbiasa membaca sejak kecil. Seseorang yang memiliki budaya membaca sejak kecil akan lebih suka membaca karena membaca sudah menjadi bagian dari perjalanan hidup yang dilalui sejak kecil. Hal ini jelas berbeda dengan orang yang dari kecil tidak terbiasa membaca. Setiap kita pasti pernah merasakan bagaimana sulitnya ketika pertama kali membiasakan diri untuk membaca. Rasa enggan untuk membaca selalu muncul setiap saat.

8. Persaingan antara buku dengan media massa lainnya, khususnya media elektronik seperti televisi dan radio.

Kedua media ini berlomba-lomba menyajikan berbagai program hiburan yang menarik minat para pemirsa dan pendengar, sementara penayangan program-program unggulan yang mendidik dan berguna jarang sekali kita temukan. Keadaan yang seperti ini jelas memengaruhi minat seseorang untuk membaca karena naluri manusia akan lebih memilih hiburan daripada membaca buku. Hanya orang-orang yang memiliki komitmen tinggi yang bisa memilah kapan dia mencari hiburan dan kapan dia harus membaca.

Jadi, mulai hari ini, mari kita buat sebuah komitmen untuk mengatasi masalah yang menyebabkan kita enggan untuk membaca. Karena dengan membaca, Anda akan melihat dunia. Anda akan menjadi pribadi unggul dan cerdas dibanding orang yang tidak suka membaca.

Diambil dan disunting dari:

Nama situs : Cafe Motivasi

Alamat URL : <http://cafemotivasi.com/mengapa-enggan-membaca/>

Penulis : Tidak dicantumkan

Tanggal akses : 18 Juli 2013

Stop Press: Blog SABDA: Melayani dengan Berbagi

Sejauh apa Anda mengenal pelayanan YLSA? Apa saja kegiatan YLSA dan segenap staf yang melayani di dalamnya?

Blog SABDA hadir sebagai wujud kerinduan YLSA untuk membagikan cerita-cerita mengenai pelayanan dan berbagai kegiatan di YLSA <<http://ylsa.org>>. Blog ini berisi pengalaman, curahan hati, kesaksian, dan pelajaran-pelajaran yang didapatkan oleh para staf dan sahabat YLSA yang rindu berbagi berkat.

Jadi, silakan berkunjung ke blog SABDA <<http://blog.sabda.org>>! Mari melayani dengan berbagi!

e-Buku 132/Oktober/2013Pendeta (I)

Dari Redaksi

Shalom,

Tidak terasa kita sudah memasuki bulan Oktober. Sudah berapa banyak buku yang Anda baca sampai saat ini? Semoga buku tetap menjadi "sahabat" yang menolong Anda semakin bertumbuh di dalam iman.

Bulan Oktober ini, e-Buku hadir dengan mengusung tema "Pendeta". Sudahkah kita memahami dengan benar panggilan mulia seorang gembala jemaat ini? Apa sebenarnya dasar teologis dalam penggembalaan jemaat? Untuk menjawab pertanyaan dan pergumulan banyak orang terkait dengan jabatan pendeta, kami mengajak Pelanggan e-Buku untuk menyimak dua buah resensi buku yang sudah kami siapkan. Buku yang pertama berjudul "Manakah yang Alkitabiah: Kepenatuaan atau Kependetaan" yang ditulis oleh Alexander Strauch dan yang kedua berjudul "Theologia Penggembalaan" yang ditulis oleh Dr. Peter Wongso. Kiranya, kedua resensi buku ini dapat menjadi referensi tepat bagi Anda yang sudah terpanggil menjadi gembala jemaat, atau masih memerlukan penegasan dalam panggilan Anda menjadi seorang gembala. Selain itu, ada informasi menarik yang rugi untuk dilewatkan, khususnya bagi Anda yang ingin membuka perpustakaan sederhana untuk anak-anak Anda atau untuk anak-anak di sekitar lingkungan tempat tinggal Anda. Silakan simak sajian kami dan bagikan juga kepada teman-teman Anda yang lain. Selamat membaca. Tuhan Yesus memberkati.

Pemimpin Redaksi e-Buku,
Adiana
< ade(at)in-christ.net >
<<http://gubuk.sabda.org/>>

“ Ada banyak cara untuk memperluas dunia anak Anda. Cinta akan buku adalah yang ”

terbaik dari semuanya.”

—(Jacqueline Kennedy)—

Resensi 1: Manakah yang Alkitabiah: Kepenatuaan Atau Kependetaan

Judul buku	: Manakah yang Alkitabiah: Kepenatuaan atau Kependetaan
Judul asli	: Biblical Eldership -- An Urgent Call to Restore Biblical
Penulis/Penyusun	: Alexander Strauch
Penerjemah	: Hariyono
Editor	: Efi dan Cahyo
Penerbit	: Yayasan ANDI, Yogyakarta 1992
Ukuran buku	: 21 x 14,5 cm
Tebal	: 180 halaman
ISBN	: --
Buku Online	: --
Download	: --

Kepemimpinan dalam sebuah jemaat sangatlah diperlukan untuk menolong jemaat tersebut bertumbuh dalam pengenalan akan Tuhan lebih lagi. Buku berjudul "Manakah yang Alkitabiah: Kepenatuaan atau Kependetaan" yang ditulis oleh Alexander Strauch ini menjelaskan perbedaan antara kependetaan dan kepenatuaan, tetapi buku ini lebih banyak membahas tentang kepenatuaan. Buku ini menjelaskan tentang kedudukan penatua yang alkitabiah dan beberapa karakteristik kepemimpinan seorang penatua yang menolong kita mengetahui lebih banyak mengenai cara dan metode untuk memimpin suatu jemaat. Semua pembahasan dalam buku ini didasarkan pada Alkitab sehingga dasar-dasar yang diberikan dalam memimpin atau menggembalakan jemaat tidak pernah lepas dari firman Tuhan.

Buku ini memberikan dasar pemahaman, karakter yang harus dimiliki, serta tujuan dan etika seorang pemimpin jemaat. Ada banyak sekali tugas dan tanggung jawab yang harus diemban seorang penatua dalam memimpin jemaat, misalnya pembahasan mengenai karakter seorang pemimpin/gembala jemaat. Karakter hamba harus dimiliki oleh seorang pemimpin jemaat sehingga ia mampu memimpin jemaat dengan rendah hati. Karakter ini menjadi sangat penting karena menentukan sikap kepemimpinannya. Seorang pemimpin harus mengetahui bagaimana memimpin dengan benar sehingga kepemimpinannya berkenan di hadapan Tuhan. Bahasa penulisan yang digunakan dalam buku ini mudah dipahami. Penulis juga menyertakan contoh konkret dari jemaat mula-mula yang menjadi ciri dari setiap bab yang dibahas dalam buku ini. Buku ini sangat mengena bagi setiap pemimpin jemaat yang membacanya karena selain memberikan pengetahuan, buku ini juga memberikan perenungan tentang keadaan jemaat yang sedang dipimpin dan menjadikan jemaat mula-mula sebagai patokan bagi jemaat generasi sekarang. Setiap permasalahan yang dialami pada masa sekarang sebenarnya tidak jauh berbeda dari masalah yang dialami oleh jemaat mula-mula. Dari

buku ini, pemimpin jemaat tidak hanya memperoleh pengetahuan, tetapi juga kebenaran akan tanggung jawab yang dimiliki oleh seorang pemimpin jemaat.

Buku ini sangat cocok untuk pemimpin jemaat, pemuda dan remaja, juga untuk para pemimpin rumah tangga karena karakter pemimpin jemaat juga dapat diaplikasikan dalam keluarga. Bagi para pemimpin jemaat, buku ini dapat menolong Anda semakin mengetahui tanggung jawab menjadi seorang pemimpin dan lebih sungguh-sungguh lagi melaksanakannya.

Peresensi: Bayu

Resensi 2: Theologia Penggembalaan

Judul buku	: Theologia Penggembalaan
Penulis	: Dr. Peter Wongso
Penerjemah	: --
Editor	: --
Penerbit	: Seminari Alkitab Asia Tenggara, Malang 1991
Ukuran buku	: 20,8 x 14 cm
Tebal	: 129 halaman
ISBN	: --
Buku Online	: --
Download	: --

Apa yang Anda ketahui tentang teologi penggembalaan? Apakah teologi penggembalaan hanya mencakup ilmu kependetaan dalam berkhotbah? Atau, apa saja yang seharusnya dilakukan oleh seorang penggembala jemaat? Jika Anda tertarik untuk memahaminya, buku Theologi Penggembalaan akan menjawab dan memaparkannya bagi Anda.

Teologi penggembalaan mencakup dua bagian besar, yaitu bagaimana menggembalakan gereja dan bagaimana mengajar orang Kristen. Teologi penggembalaan adalah ilmu kepemimpinan penggembalaan (Pastoral Leadership). Tuhan Yesus sangat menjunjung tugas penggembalaan dan Ia memberikan teladan kepada murid-murid-Nya. Tuhan Yesus juga menerapkan prinsip dan pola penggembalaan. Penggembalaan dalam Alkitab terus berkembang. Dimulai dari pola yang sudah ditunjukkan oleh Tuhan Yesus, dan kemudian diteruskan oleh para rasul-Nya. Dalam bukunya, "Theologia Penggembalaan", Dr. Peter Wongso menguraikan setiap pokok bahasan dengan menggunakan kalimat yang sederhana dan mudah dipahami oleh setiap pembaca. Secara sistematis, Peter Wongso membahas mengenai teologi penggembalaan dan prinsip penggembalaan yang dilakukan Tuhan Yesus. Selanjutnya, ia menguraikan hal-hal yang berkaitan dengan pelayanan pastoral, jenis-jenis pelayanan gereja, dan hal-hal yang sering dialami oleh gembala sidang. Buku ini terdiri atas 15 pasal yang saling berkaitan dan berkesinambungan dengan menggunakan metode deduktif (metode berpikir yang menerapkan hal-hal yang umum dan dihubungkan dengan bagian-bagian yang khusus yang berupa studi kasus). Buku ini tergolong buku praktis. Penulis ingin mengajak pembaca tidak sekadar memikirkan hal-hal yang konseptual, tetapi juga bisa mempraktikkan solusi atau langkah-langkah praktis yang sangat berguna dalam penggembalaan.

Buku ini sangat cocok dibaca oleh semua gembala sidang, aktivis gereja, maupun kaum awam yang memiliki hati untuk bermisi dan kerinduan untuk menggembalakan jemaat Tuhan. Dr. Peter Wongso mengingatkan bahwa pola dan prinsip penggembalaan yang alkitabiah memang harus dilakukan dalam dunia pelayanan. Selamat membaca dan mempraktikkan.

Peresensi: Amidya

Tips: Membangun Perpustakaan Anak, Mau Coba?

Ditulis oleh: Adiana

Mendorong anak-anak untuk gemar membaca memang gampang-gampang susah. Terkadang, mereka enggan membaca bukan semata-mata karena mereka tidak mau membaca, melainkan bisa juga disebabkan oleh suasana ruang baca yang tidak menarik bagi mereka dan tidak sesuai dengan "dunia" mereka yang ceria, gembira, dan berwarna-warni. Pada kenyataannya, untuk menarik minat mereka, kita pun harus melakukannya dengan cara mereka, yaitu dengan memasukkan sentuhan "dunia anak-anak" ke dalam perpustakaan. Untuk mewujudkannya, Anda dapat mencoba beberapa tip di bawah ini.

1. Mulailah dengan buku yang Anda miliki sekarang. Banyak orang berpikir bahwa untuk membuka suatu perpustakaan harus dimulai dengan sebanyak mungkin koleksi buku. Mulailah dengan koleksi buku yang sudah Anda miliki saat ini. Jika Anda sudah punya niat, segera kumpulkan semua buku Anda, dan mulailah mewujudkan perpustakaan anak dari buku-buku yang sudah ada tersebut.
2. Rencanakan kegiatan yang variatif seputar buku dan membaca. Jika target perpustakaan adalah anak-anak, usahakan untuk membuat beberapa rencana kegiatan kreatif sehubungan dengan buku atau membaca di perpustakaan Anda. Anak kecil sering jenuh dengan satu hal monoton, jadi perlu adanya aktivitas lain yang menarik di perpustakaan. Anda dapat mengajak anak-anak menggambar atau mewarnai bersama, bimbingan belajar, atau mengadakan permainan-permainan ringan lainnya.
3. Pilihlah buku-buku anak yang terlihat ceria, gembira, penuh gambar yang berwarna, dan tidak terlalu membingungkan anak. Anda dapat memilih buku-buku seperti cerita Alkitab bergambar, dongeng-dongeng (tetapi cari yang kental dengan prinsip-prinsip Kristen), komik-komik cerita Alkitab, majalah untuk anak, buku renungan harian untuk anak, dll..
4. Sedikit demi sedikit, mulailah kumpulkan koleksi buku Anda. Anda bisa mulai dengan mencari judul-judul buku yang lain. Tidak harus baru, bisa juga dengan membeli buku-buku bekas. Atau, Anda bisa memanfaatkan perkembangan teknologi yang ada. Melalui Facebook atau Twitter, Anda bisa membagikan visi dan misi perpustakaan Anda. Siapa tahu, ada teman atau follower Anda yang tertarik untuk menitipkan, bahkan memberikan bukunya untuk dipakai dalam perpustakaan Anda.
5. Terus bersemangat untuk menceritakan atau mempromosikan perpustakaan anak yang sudah Anda buat. Anda bisa mulai melakukan sosialisasi untuk perpustakaan Anda kepada aparat pemerintah di tempat tinggal Anda, RT maupun RW. Mereka perlu mengetahui kegiatan Anda agar dapat turut mendukungnya. Anda juga bisa membuat brosur sederhana yang dibagikan ke

rumah-rumah atau anak-anak di sekitar Anda. Percayalah apa yang telah Anda upayakan dapat menjadi berkat bagi anak-anak di lingkungan Anda.

Anak-anak adalah penerus bangsa. Minat mereka untuk membaca buku-buku yang sudah dibangun sejak kecil akan semakin mengembangkan karakter mereka dan memperkenalkan mereka kepada Kristus. Hal ini akan menjadi bekal bagi kehidupan mereka selanjutnya. Jika Anda terbebani untuk melayani anak-anak melalui perpustakaan anak, cobalah untuk memulainya. Bukan dengan modal yang besar atau koleksi buku yang berlimpah, tetapi dengan niat dan kerinduan hati yang terdalam bagi anak-anak yang sangat dikasihi Tuhan kita, Yesus Kristus. Selamat mencoba. Tuhan Yesus memberkati.

Sumber bacaan:

1. Asyhad, M. Habib. 2013. "Berbagi Buku Sekaligus Kebahagiaan". Edisi Agustus 2013. Jakarta: Intisari. Hlm. 20
2. _____. "Memulai Perpustakaan di SM". Dalam http://pepak.sabda.org/01/nov/2005/anak_memulai_perpustakaan_di_sm.

Stop Press: Aplikasi Android e-Renungan PSM (pagi, Siang, Malam)

Telah hadir! Aplikasi "e-Renungan PSM (Harian)" dari Yayasan Lembaga SABDA bagi para pengguna "handphone" Android. Aplikasi "e-Renungan PSM (Harian)" menyediakan tiga bacaan renungan Kristen setiap hari (untuk renungan pagi, siang, dan malam) sehingga setiap waktu Anda dapat selalu diisi dengan kebenaran firman Tuhan. "e-Renungan PSM (Harian)" dilengkapi juga dengan fitur notifikasi yang dapat diatur sendiri, yang akan mengingatkan Anda untuk menikmati firman Tuhan melalui renungan pagi, siang, dan malam!

Segera "download" aplikasi ini melalui "Play Store" secara gratis! Selamat bertumbuh di dalam pengenalan akan Kristus melalui "e-Renungan PSM (Harian)"!

--><https://play.google.com/store/apps/details?id=org.sabda.renunganpsm>

e-Buku 133/Oktober/2013Pendeta (II)

Dari Redaksi

Shalom,

Masih dengan tema Pendeta, edisi e-Buku kali ini menyajikan resensi-resensi buku yang terkait dengan kependetaan. Sekalipun pendeta sangat dihormati di gereja, tetapi panggilannya sebagai hamba Tuhan tentu tidak tanpa hambatan. Kehidupan sebagai hamba Tuhan tidak pernah lepas dari problematik. Dan, yang lebih memprihatinkan, tidak jarang hamba Tuhan yang jatuh dan gagal dalam kehidupannya. Apa saja pergumulan yang sebenarnya dihadapi oleh para hamba Tuhan itu? Masalah-masalah apa yang sering dihadapi oleh para gembala sidang dalam pelayanannya? Untuk mengetahui lebih jauh mengenai kehidupan pelayanan para hamba Tuhan, khususnya pendeta dan gembala sidang, kami mengajak Pelanggan e- Buku untuk menyimak resensi kami dalam edisi ini. Buku pertama berjudul "Problematika Hamba Tuhan" yang ditulis oleh Rev. Yap Un Han, Th. M. Dan buku kedua berjudul "Pastor to Pastor" yang ditulis oleh Erwin Lutzer. Selain itu, Anda juga dapat membaca artikel yang sangat menarik mengenai manfaat membaca Alkitab untuk kesehatan Anda. Selamat menyimak, Tuhan Yesus memberkati.

Pemimpin Redaksi e-Buku,
Adiana
< ade(at)in-christ.net gt;
<<http://gubuk.sabda.org> gt;

"Segala tulisan yang diilhamkan Allah memang bermanfaat untuk mengajar, untuk menyatakan kesalahan, untuk memperbaiki kelakuan dan untuk mendidik orang dalam kebenaran." (Rasul Paulus, dalam [2 Timotius 3:16](#))
<<http://alkitab.mobi/tb/2Ti/3/16/>>

Resensi 1: Pastor To Pastor

Judul buku	: Pastor to Pastor -- Memecahkan Masalah-Masalah dalam Pelayanan
Judul asli	: Pastor to Pastor
Penulis/Penyusun	: Erwin Lutzer
Penerjemah	: Edward Kasiban
Editor	: Tjuk Kaihatu
Penerbit	: Gandum Mas, Malang 2005
Ukuran buku	: 20,5 x 13,9 cm
Tebal	: 208 halaman
ISBN	: --
Buku Online	: --
Download	: --

Allah memanggil setiap kita untuk mengerjakan panggilan hidup sebagai wujud pelayanan tertinggi kita kepada-Nya walaupun setiap panggilan pasti memiliki konsekuensi dan tantangannya masing-masing. Begitu juga dengan panggilan menjadi seorang gembala sidang. Buku berjudul "Pastor to Pastor" memaparkan berbagai masalah riil yang dihadapi oleh para pendeta atau gembala sidang di dalam pelayanannya. Melalui buku ini, Erwin Lutzer menjelaskan semua hal yang berhubungan dengan pelayanan seorang gembala sidang di tengah-tengah pengurus gereja, jemaat, dan dunia. Mulai dari peneguhan hati para hamba Tuhan bahwa ia memang sungguh-sungguh dipanggil menjadi pelayan Tuhan penuh waktu, penjelasan mengenai bagaimana melayani jemaat dengan segala situasi yang bisa saja membuat para hamba Tuhan itu mengundurkan diri dari panggilannya, hingga pembahasan mengenai apa sebenarnya tujuan Allah bagi gereja-Nya.

Buku ini memberikan banyak manfaat bagi para gembala jemaat karena dilengkapi dengan contoh-contoh kasus yang sangat sering kita jumpai dalam gereja. Salah satu contohnya dapat Anda temukan dalam bab mengenai orang-orang yang bermasalah. Dalam bab ini, penulis menceritakan bahwa jemaat yang sering kali menimbulkan masalah bukanlah orang yang sulit bergaul, melainkan justru anggota yang setia dalam jemaat dan melakukan tugasnya. Namun, mereka tidak menyadari bahwa pengaruh mereka dapat merusak dan mereka seringkali malah menganggap gembala sidang layak untuk dihukum. Di samping itu, masih ada 19 bab lainnya, seperti bagaimana prinsip dalam membawakan khotbah, menjadi konselor awam bagi jemaat, menentukan prioritas, dsb., yang akan menolong dan memperlengkapi para gembala sidang dalam menangani situasi-situasi sulit dalam mengerjakan panggilannya yang mulia ini. Pada akhir bab buku ini, penulis juga mengingatkan para pelayan Tuhan bahwa apa pun yang dibangun oleh manusia pada akhirnya akan hancur. Kristuslah yang membangun jemaat, sementara tugas manusia adalah berpartisipasi dalam prosesnya. Bagi Anda yang terpanggil menjadi seorang gembala sidang, buku ini sangat cocok menjadi

referensi bacaan yang dapat memberkati Anda. Selamat membaca! Tuhan Yesus memberkati.

Peresensi: Adiana

Resensi 2: Problematika Hamba Tuhan

Judul buku	: Problematika Hamba Tuhan
Judul asli	: Chuan Tao Ren Mien Tue Ti Wen Die
Penulis/Penyusun	: Rev. Yap Un Han, Th. M.
Penerjemah	: Pdt. Paulus Daun, M.Div., Th. M.
Editor	: Timothy Junianto Daun, Spd. Dan Tjhin Dji Cung, S.Kom.
Penerbit	: Persekutuan Alumni SBC, Jakarta dan Yayasan Daun Family, Manado 1998
Ukuran buku	: 20,7 x 13,5 cm
Tebal	: 230 Halaman
ISBN	: --
Buku Online	: --
Download	: --

Menjadi seorang hamba Tuhan bukanlah perkara mudah, tetapi Tuhanlah yang telah memilih dan memanggil mereka sesuai dengan rencana-Nya. Dalam buku berjudul "Problematika Hamba Tuhan", Anda akan ditolong untuk lebih mengerti tentang makna sesungguhnya dari menjadi seorang hamba Tuhan.

Buku yang diterjemahkan oleh Pdt. Paulus Daun ini menjabarkan secara lengkap aspek-aspek yang memengaruhi kehidupan seorang hamba Tuhan. Buku ini dimulai dengan pembahasan mengenai panggilan. Pada bagian ini, penulis menjelaskan pentingnya motivasi yang benar dalam sebuah panggilan pelayanan sebagai seorang hamba Tuhan. Materi, jabatan/kekuasaan, alasan tidak ada pilihan lain, pelarian, dan lain sebagainya, tentu bukanlah motivasi yang benar bagi seseorang yang mengaku dirinya dipanggil sebagai hamba Tuhan. Seorang hamba Tuhan yang melandaskan pelayanannya atas dasar seperti itu tidak akan bertahan. Kalaupun bertahan, tidak akan menjadi berkat bagi orang-orang yang dilayaninya. Dasar dari pelayanan seorang hamba Tuhan haruslah murni, inilah panggilan Allah yang sungguh-sungguh dan telah teruji.

Buku ini terdiri atas 12 bab. Masing-masing bab mengupas segi-segi kehidupan seorang hamba Tuhan. Mulai dari temperamen, tekanan mental, keluarga yang sering kali menjadi sorotan, konflik-konflik di dalam gereja, arti kesuksesan sejati seorang hamba Tuhan, hingga pahala yang sudah Tuhan siapkan bagi hamba-Nya. Masing-masing pokok bahasan ini dikupas secara terperinci dan mendalam untuk menyiapkan dan memperlengkapi pelayanan seorang hamba Tuhan.

Sesuai judulnya, buku ini sesungguhnya ditujukan bagi para hamba Tuhan, baik yang sudah lama melayani dengan segala pengalaman dan pergumulannya maupun yang masih muda dan baru terjun ke ladang pelayanan. Melalui buku ini, diharapkan para hamba Tuhan lebih siap menghadapi dunia pelayanan dengan berbagai masalahnya sehingga mereka tidak kaget ataupun frustrasi dengan tantangan- tantangan yang

dihadapinya. Buku ini cocok bagi para hamba Tuhan yang ingin mengenal dunia pelayanan beserta masalah-masalah yang terkandung di dalamnya. Setelah membaca ini, semoga Anda mendapat tambahan wawasan untuk mengatasi masalah-masalah tersebut dan memaksimalkan pelayanan Anda.

Peresensi: Yegar

Artikel: Membaca Alkitab Membuat Kita Lebih Sehat?

Membaca Alkitab secara teratur bukan hanya baik untuk jiwa, melainkan juga bagi tubuh jasmani kita. Sehubungan dengan hal ini, dr. Jeffrey Leven dan dr. David Larsen melakukan penelitian terhadap lebih dari 500 orang selama berbulan-bulan. Riset panjang ini menghasilkan kesimpulan bahwa mereka yang membaca Alkitab secara teratur cenderung mempunyai tekanan darah lebih rendah, tingkat depresi lebih rendah, lebih sedikit menderita penyakit jantung, jarang kecanduan obat dan alkohol, jarang mengalami perpecahan dalam perkawinan, kesehatannya juga jauh lebih baik daripada mereka yang tidak membaca Alkitab.

Hasil riset ini mereka publikasikan di Washington Times pada 30 Juli 1996. Membaca Alkitab secara teratur berarti memberi "makanan bergizi" kepada jiwa secara teratur sehingga kesehatan jiwa kita terjaga. Jiwa yang sehat akan membuat hati kita bebas dari rasa gelisah, cemas, dan stres.

Firman Tuhan itu manis bagi jiwa kita karena sejak semula Tuhan sudah merancang bahwa makanan utama bagi jiwa manusia adalah rangkaian "menu" yang ada di dalam firman-Nya. "Jadi Ia merendahkan hatimu, membiarkan engkau lapar dan memberi engkau makan manna, yang tidak kau kenal dan yang juga tidak dikenal oleh nenek moyangmu, untuk membuat engkau mengerti, bahwa manusia bukan hidup dari roti saja, tetapi manusia hidup dari segala yang diucapkan TUHAN." ([Ulangan 8:3](#)) Ketika manusia tidak menikmati menu yang ada di dalam firman-Nya, kesehatan jiwa dan tubuhnya sangat mungkin terpengaruh.

Membaca Alkitab secara teratur adalah salah satu bentuk disiplin rohani yang akan membuat hidup kita bertumbuh, sebagaimana iman timbul dari pendengaran dan pendengaran oleh firman Kristus ([Roma 10:17](#)). Ketika kita mendisiplin diri untuk membaca firman Tuhan secara teratur setiap hari, hati kita akan mengalami perubahan. Firman Tuhan yang hidup akan mengubah pola pikir kita yang pada umumnya dikuasai oleh kedagingan sehingga kita lebih memilih hidup dipimpin oleh keinginan Roh.

Keinginan Roh akan membawa kita menghasilkan buah Roh, yaitu kasih, sukacita, damai sejahtera, kesabaran, kemurahan, kebaikan, kesetiaan, kelemahlembutan, dan penguasaan diri. Keinginan Roh akan menyegarkan jiwa serta tubuh kita. Dan, orang yang menghidupi buah Roh, tentu akan hidup dalam kesehatan yang prima karena jiwa yang kuat menghasilkan tubuh yang sehat.

Berkomitmenlah mengadakan waktu secara teratur untuk membaca Alkitab dan bukan mencari waktu yang kosong karena kita sulit sekali menemukan waktu yang kosong itu. Bangunlah setengah jam lebih awal dari biasanya untuk bersaat teduh. Pakai waktu itu untuk membaca firman dan berdoa, jangan lupa menaikkan pokok doa syafaat untuk orang lain. (Sumber: Renungan Harian "Manna Sorgawi".)

Diambil dan disunting seperlunya dari:

Nama situs : gkiibethel.com

Alamat URL : <http://gkiibethel.com/renungan/membaca-alkitab-membuat-kita-lebih-sehat.html>

Penulis : Tidak dicantumkan

Tanggal akses : 16 Juli 2013

Stop Press: Update Versi Terjemahan Bahasa Suku Terbaru di Alkitab Mobi

Kabar gembira! SABDA kembali menambah bahan terbaru dalam Alkitab Mobi untuk Alkitab versi terjemahan bahasa suku untuk handphone Anda. Bahan-bahan terbaru tersebut adalah bahasa suku Toraja, Balantak, Bambam, Gorontalo (bahasa formal dan bahasa sehari-hari), Bali, Sangir, Kaili Da'a, dan Jawa (bahasa formal dan bahasa sehari-hari/Suriname).

Anda dapat segera mengunduhnya untuk format Go Bible (Java), PDB (Android), dan PDF di <<http://alkitab.mobi/download/> gt;.

Salam IT FOR GOD!

e-Buku 134/November/2013Kedewasaan Rohani (I)

Dari Redaksi

Shalom,

Pendewasaan iman dalam kehidupan Kristen adalah proses seumur hidup. Jika kita mengingat kembali awal kita menerima Kristus sebagai Tuhan dan Juru Selamat pribadi hingga sekarang ini, sudahkah kita mengalami pertumbuhan iman menuju kedewasaan rohani? Apakah kebenaran iman yang sejati sudah mendarah daging di dalam diri kita? Apakah kita semakin memiliki iman yang otentik di hadapan Allah? Edisi e-Buku bulan ini akan menyajikan resensi buku-buku rohani mengenai "Kedewasaan Rohani". Untuk edisi kali ini, kami mengajak Pelanggan terkasih untuk membina iman menuju kedewasaan dan mengenal makna kerohanian yang sejati di dalam iman Kristen melalui dua buah resensi buku, yaitu "Membina Iman" tulisan Andrew Murray, dan "Mengenal 12 Tanda Kerohanian Sejati" tulisan Gerald R. McDermott. Selain itu, jangan lewatkan juga tip menarik tentang bagaimana melatih balita membaca. Selamat membaca! Selamat menjalani proses pendewasaan iman di dalam Kristus!

Pemimpin Redaksi e-Buku,
Adiana
< ade(at)in-christ.net >
<<http://gubuk.sabda.org/>>

“ *"Buku-buku adalah sahabat kita yang paling tenang dan setia. Mereka adalah konselor yang setiap saat dapat kita datangi, menjadi sahabat yang paling bijaksana, serta guru yang paling sabar."* ”

—(Charles William Eliot)—

Resensi 1: Mengenali 12 Tanda Kerohanian Sejati

Judul buku	: Mengenali 12 Tanda Kerohanian Sejati
Judul asli	: Seeing God: Twelve Reliable Signs of True Spirituality
Penulis/Penyusun	: Gerald R. McDermott
Penerjemah	: Suryadi
Editor	: R. Herutomo
Penerbit	: Yayasan ANDI, Yogyakarta 2001
Ukuran buku	: 24 x 16 cm
Tebal	: 318 halaman
ISBN	: --
Buku Online	: --
Download	: --

Jika kita mengaku memiliki iman di dalam Kristus, pertanyaan selanjutnya adalah apakah kita benar-benar yakin bahwa iman yang kita miliki itu dapat menyelamatkan kita dan membuat kita berkenan di hadapan-Nya? Pasalnya, ada begitu banyak orang yang pada awalnya begitu bersemangat dengan iman Kristennya, tetapi dalam perjalanan berikutnya justru gagal mengalami iman yang sejati. Ia kemudian jatuh lagi ke dalam dosa dan kembali ke kehidupan lamanya.

Gerald R. McDermott menulis sebuah buku yang telah diterjemahkan oleh Suryadi ke dalam bahasa Indonesia dengan judul "Mengenali 12 Tanda Kerohanian Sejati". Ia menjelaskan dua belas tanda meyakinkan yang menunjukkan kerohanian sejati dalam iman Kristen. Dua belas tanda meyakinkan tersebut antara lain adalah ketertarikan kepada Allah dan jalan-jalan-Nya, adanya kekudusan, pengetahuan baru, keyakinan yang kuat, kerendahan hati, perubahan sifat, takut akan Allah, serta munculnya bentuk-bentuk ketaatan Kristen, yang meliputi penyerahan, ketekunan, dan penderitaan. Sekalipun buku ini membahas tentang tanda-tanda meyakinkan kerohanian sejati, penulis tidak bermaksud menghakimi para pembaca dengan nilai-nilai ideal tentang orang-orang Kristen yang dapat atau tidak dapat diselamatkan, tetapi menolong pembaca agar lebih "waspada" dengan iman Kristen yang selama ini dihidupi. Oleh karena itu, selain menjelaskan tanda-tanda meyakinkan, penulis juga menjelaskan beberapa tanda tak pasti dari iman Kristen yang sejati. Penjelasan yang diberikan tidak lepas dari kebenaran firman Tuhan dan didukung dengan banyak kutipan dari tokoh-tokoh terkenal. Di samping itu, pemaparannya juga disertai dengan contoh-contoh kasus nyata sehingga dapat memberi gambaran kepada pembaca untuk lebih memahami apa yang dimaksudkan oleh penulis.

Bagi setiap pembaca yang rindu untuk semakin mengenal bagaimana iman yang sejati itu, silakan membaca buku ini dan dapatkan manfaatnya bagi pertumbuhan iman Kristen Anda.

Peresensi: Adiana

Resensi 2: Membina Iman

Judul buku	: Membina Iman
Judul asli	: The New Life
Penulis/Penyusun	: Andrew Murray
Penerjemah	: Eviyanti Agus, Pauline Tiendas, dan Iskandar
Editor	: --
Penerbit	: Kalam Hidup, Bandung 1980
Ukuran buku	: 18,5 x 12,5 cm
Tebal	: 227 halaman
ISBN	: --
Buku Online	: --
Download	: --

Setiap orang yang baru saja percaya kepada Kristus dan memasuki "hidup baru", membutuhkan banyak makanan rohani. Oleh karena itu, sangat tepat jika memilih buku ini untuk dikonsumsi. Sebagai anak-anak-Nya, kita memerlukan pembinaan iman untuk menambah pengenalan kita akan Allah dan pengertian tentang bagaimana menjalani kehidupan yang baru di dalam Kristus.

Buku ini berisi 52 pokok penting tentang iman dan hidup kekristenan. Di dalamnya, penulis, Dr. Andrew Murray, membahas enam pokok utama yang sangat penting, yaitu Anak Allah, Firman Allah, Dosa, Iman, Roh Kudus, dan Hidup Suci. Semua ini merupakan kebutuhan utama bagi kehidupan anak-anak Allah. Di sini, penulis menjelaskan setiap pokok-pokok bahasan dengan ayat-ayat Alkitab yang sesuai sehingga apa yang dituliskan di dalam buku ini tidak menyimpang dari kebenaran Alkitab. Setelah menyampaikan pembahasan tersebut, penulis menuliskan doa kepada Tuhan untuk memohon tuntunan-Nya agar dia dan pembaca dapat menerapkan apa yang dijelaskan dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, untuk menolong pembaca lebih memahami isi setiap bab dalam buku ini, di akhir bab, penulis juga memberikan beberapa kesimpulan dan pertanyaan refleksi. Cara penyampaian penulis dalam menjelaskan pemikirannya dalam buku ini tidak berbelit-belit, sangat mudah untuk diikuti. Sangat menarik, bukan?

Silakan membaca buku ini. Semoga Anda memperoleh berkat melalui buku ini.

Peresensi: Lusi

Tips: Melatih Balita untuk Membaca

Kegiatan membaca buku tak selalu berjalan mulus. Rentang perhatian anak usia ini masih pendek. Kadang-kadang, sebelum cerita berakhir, dia bosan dan mulai jungkir balik. Jaga emosi Anda, jangan gusar, dan kemudian enggan bercerita lagi. Lakukan kiat berikut:

1. Berusaha untuk sabar. Mungkin anak bosan dengan posisinya. Perhatikan, apakah dia bergerak untuk memperagakan adegan-adegan dalam cerita yang bisa menandakan ia antusias. Bila dia benar-benar bosan, ditandai dengan diam saja, hentikan cerita dan lakukan kegiatan lain.
2. Bacakan lagi dengan cara lebih menarik. Anak-anak yang aktif selalu sibuk ketika Anda membacakan buku atau bercerita. Ada anak yang suka melihat halaman-halaman buku, kemudian beralih ke kegiatan lain. Mungkin kemudian dia akan kembali minta dibacakan. Bacakan lagi dengan cara yang lebih menarik.
3. Hindari memaksa anak duduk diam sampai cerita berakhir. Sesekali, anak ingin bergerak, biarkan saja. Sementara anak bergerak, Anda berhenti bercerita. Setelah anak kembali tenang, lanjutkan cerita. Bisa juga, biarkan anak mendengarkan Anda sambil bermain boneka sebagai bagian dari kegiatan membaca.
4. Jangan berasumsi anak suka ceritanya. Ada anak yang bisa tenang mendengarkan cerita sambil mewarnai gambar. Jangan anggap dia memperhatikan cerita karena dia tidak melihat ke arah buku atau duduk di sebelah Anda untuk mendengarkan. Jangan lanjutkan membaca. Anda harus mengondisikan anak untuk bersikap baik terhadap bacaan. Kalau anak tak berminat, hentikan dan ulangi lain kali.
5. Sediakan kertas dan krayon sebelum membacakan cerita. Begitu anak bosan dengan bacaan, arahkan dia untuk mencoret-coret dan minta anak menceritakan coretannya.

Diambil dan disunting seperlunya dari:

Nama situs : Ayah bunda
Alamat URL : <http://www.ayahbunda.co.id/Artikel/balita/tips/cara.melatih.balita.membaca/001/005/1117/1/1>
Judul asli artikel : Cara Melatih Balita Membaca
Penulis : Tidak dicantumkan
Tanggal akses : 9 Oktober 2013

Stop Press: Berita Seputar Pendidikan Elektronik Studi Teologia Awam (PESTA) dari YLSA

Yayasan Lembaga SABDA <<http://ylsa.org>> membuka program Pendidikan Elektronik Studi Teologi Awam (PESTA). Program PESTA <<http://pesta.org>> terbuka bagi mereka yang rindu belajar firman Tuhan lebih mendalam tanpa dibatasi waktu dan tempat. Program PESTA ditujukan khusus bagi mereka yang tidak mengikuti pendidikan formal di sekolah teologi.

Anda tertarik untuk tahu lebih dalam tentang program PESTA? Anda memerlukan lebih banyak informasi kegiatan-kegiatan pembelajaran dalam program PESTA?

Segera daftarkan diri Anda sebagai pelanggan Berita PESTA! Melalui Berita PESTA Anda dapat menyimak perkembangan terbaru setiap kegiatan pelaksanaan kelas, info klub e-Buku di FB, juga artikel-artikel yang alkitabiah. Cara berlangganan sangat mudah dan GRATIS! Kirimkanlah email Anda ke < [subscribe-i-kan-berita-pesta\(at\)hub.xc.org](mailto:subscribe-i-kan-berita-pesta@hub.xc.org) > atau ke < [pesta\(at\)sabda.org](mailto:pesta@sabda.org) >

Dapatkan arsip Berita PESTA sejak tahun 2005 di:

<http://sabda.org/publikasi/berita_pesta/arsip/>

e-Buku 135/November/2013Kedewasaan Rohani (II)

Dari Redaksi

Shalom,

Kedewasaan rohani menjadi sesuatu yang amat penting dalam iman Kristen. Seperti yang Paulus katakan bahwa iman Kristen bukanlah iman yang stagnan, melainkan iman yang terus bertumbuh menjadi semakin sempurna dan serupa dengan Kristus ([Filipi 3:12](#)), hendaklah kita pun terus memupuk iman kita agar semakin dewasa di dalam Tuhan. Pelanggan e-Buku yang terkasih, selain dengan persekutuan pribadi dengan Tuhan, kita dapat memupuk kedewasaan iman dengan membaca buku-buku rohani. Kiranya, dua buah resensi buku yang kami sajikan dapat memicu dan mengobarkan semangat kita semua untuk mencapai kedewasaan iman Kristen kita.

Pada edisi e-Buku kali ini, kami menghadirkan sajian istimewa untuk Anda. Apakah itu? Berhubung pada bulan ini, e-Buku berulang tahun, maka Redaksi menyajikan artikel khusus tentang perjalanan pelayanan e-Buku selama delapan tahun ini. Kami berharap e-Buku dapat terus berkembang dan bertumbuh seiring dengan perkembangan dunia informasi dan teknologi, serta mempersembahkan yang terbaik bagi kemuliaan nama Tuhan dan menjadi berkat bagi banyak orang. Kami juga berterima kasih atas segala bentuk apresiasi dari Pelanggan e-Buku yang terus mendukung kami tetap maju dan melayani Tuhan Yesus dengan lebih baik lagi dari tahun ke tahun. "Mari kita berbagi berkat lewat buku." Segala kemuliaan hanya bagi Tuhan!

Pemimpin Redaksi e-Buku,
Adiana
< [ade\(at\)in-christ.net](mailto:ade(at)in-christ.net) >
< <http://gubuk.sabda.org/> >

“ *Tak peduli Anda berpikir seberapa sibuk diri Anda, temukanlah waktu untuk membaca, atau Anda memilih hidup dalam ketidakpedulian.* ”

—(Confucius)—

Resensi 1: Perjumpaan dengan Salib Kristus

Judul buku	: Perjumpaan dengan Salib Kristus
Judul asli	: --
Penulis/Penyusun	: Yohan Candawasa
Penerjemah	: --
Editor	: Marchnie Hidayat
Penerbit	: Pionir Jaya, Bandung 2012
Ukuran buku	: 21 x 14 cm
Tebal	: 302 halaman
ISBN	: 978-979542364-5
Buku Online	: --
Download	: --

Banyak orang Kristen kurang memahami bahwa ketika seseorang mengambil keputusan untuk mengikut Tuhan, dia harus siap memikul salib Kristus. Dia harus dapat menyalibkan dirinya dari segala keinginan yang menjauhkannya dari salib Kristus. Persoalannya, banyak orang Kristen yang tidak siap untuk memikul salib Kristus dan membawa dirinya untuk disalib. Sesungguhnya, kekristenan bukan sekadar agama yang memiliki liturgi di dalamnya. Kekristenan adalah bagaimana kita, sebagai pengikut Kristus, dapat benar-benar mengalami Kristus hidup di dalam kita dan memancarkan kasih-Nya melalui kehidupan kita untuk menjadi berkat bagi orang lain.

Buku berjudul "Perjumpaan dengan Salib Kristus" yang ditulis oleh Pdt. Yohan Candawasa menjabarkan 7 pembahasan tentang bagaimana kita dapat memahami, mengalami, dan mengasihi Kristus lebih dalam. Salah satu nilai yang terkandung dalam pembahasan buku ini mengarahkan kita untuk mengerti bahwa ketika kita mengikut Kristus, kita tidak dapat lepas dari salib-Nya. Dan, ketika kita berhadapan dengan Kristus melalui salib-Nya, kita dapat mengerti keagungan, kebesaran, kemuliaan, dan keindahan karya Kristus melalui salib. Dari situlah, penulis menuntun paradigma kita untuk bertemu dengan Kristus melalui salib-Nya. Pertemuan kita dengan salib Kristus memimpin kita untuk melihat bagaimana pola hubungan kita sebagai anak-anak Allah dengan Allah sendiri. Pola hubungan yang tepat antara anak-anak Allah dengan Allah adalah ketika kehendak kita sebagai anak-anak Allah bersatu dengan kehendak Allah dalam melihat segala sesuatu. Dan, dengan memahami serta menjalankan pola ini, kita dapat mengosongkan diri kita untuk dipenuhi dengan hadirat Kristus yang kudus dan mulia. Saat Kristus tinggal dan menjadi bagian dalam hidup kita, maka rasa cinta dan hasrat untuk mengasihi Kristus semakin besar sehingga kita mampu menempatkan Kristus menjadi yang terutama dalam setiap aspek kehidupan kita. Dalam buku ini, penulis menjabarkan ide dan pemikiran dengan sejelas mungkin sehingga pembaca lebih mudah dalam mencerna isi dan maksud dari pembahasan dalam buku ini.

Buku ini sangat tepat untuk dibaca semua orang Kristen untuk membakar semangat kedewasaan iman. Pastikan dengan membaca buku ini kita semakin memiliki pemahaman yang benar dan semakin mencintai Kristus, serta senantiasa bersukacita sekalipun harus menderita dalam salib-Nya. Selamat bertumbuh dalam iman dan selamat menjadi berkat. Tuhan Yesus memberkati.

Peresensi: Sigit

Resensi 2: Jujur Terhadap Allah

Judul buku	: Jujur terhadap Allah
Judul asli	: Honest to God?
Penulis/Penyusun	: Bill Hybels
Penerjemah	: Suryadi
Editor	: Hariyono
Penerbit	: Yayasan ANDI, Yogyakarta 1999
Ukuran buku	: 21 x 13,9 cm
Tebal	: 330 halaman
ISBN	: --
Buku Online	: --
Download	: --

Sudahkah kita jujur terhadap Allah? Sudahkah kita mencari hikmat dan petunjuk-Nya? Sudahkah kita menikmati perjalanan yang mengubah hidup bersama dengan Allah semesta alam? Berapa lama kita menyediakan waktu bersama Tuhan? Sering, jarang, atau malah tidak pernah? Sungguh menyedihkan jika hanya ada sedikit orang percaya yang memiliki kehidupan intim yang konsisten dengan Tuhan. Salah satu cara menuju kehidupan yang konsisten adalah dengan membangun hubungan yang otentik dengan Yesus Kristus. Buku "Jujur terhadap Allah" akan menuntun Anda dalam perjalanan menuju sikap konsisten, mendalam, dan pencapaian kehidupan iman yang otentik di hadapan Allah.

Buku tulisan Bill Hybels ini adalah sebuah panggilan yang sangat keras menggema bagi orang-orang Kristen. Panggilan ini mengajak gereja Tuhan untuk memiliki kejujuran iman dan ketaatan dalam kehidupan masing-masing pribadi sehingga mereka dapat memengaruhi dunia. Buku ini terdiri atas 14 bab yang membahas beberapa aspek kehidupan seseorang di dalam iman Kristen, antara lain kehidupan keluarga, pekerjaan, model peran pria dan wanita, disiplin rohani, kesehatan jasmani, kehidupan emosional, dan nilai-nilai pernikahan. Dalam buku ini, penulis juga menceritakan pengalaman pribadinya dalam menghadapi berbagai bahaya dan penghalang dalam kerohanian Kristen, kemudian memperlihatkan keputusan-keputusan salah yang pernah ia ambil agar pembaca tidak melakukan hal yang sama. Di sisi lain, ia juga menuliskan keberhasilan orang-orang Kristen yang memiliki iman yang otentik. Bahkan, lebih dari sekadar itu, melalui buku ini, penulis ingin menolong kita mencapai cara hidup yang seharusnya kita miliki.

Bill Hybell, seorang gembala jemaat Willow Creek Community Church, menantang setiap orang Kristen untuk memeriksa gaya hidupnya masing-masing dan secara jujur melihat adakah perubahan dalam hidup mereka. Jika Anda membutuhkan buku yang akan menuntun Anda pada sebuah kehidupan Kristen yang otentik dan jujur pada Allah,

buku ini sangat cocok untuk dimasukkan ke dalam daftar referensi buku bacaan Anda. Hidup jujur terhadap Allah menuntun kita pada kedewasaan penuh dalam Kristus.

Peresensi: Rostika

Artikel: E-Buku Genap Berusia Delapan Tahun!

Disusun oleh: Redaksi

Pada tanggal 17 November, publikasi e-Buku genap berusia 8 tahun. Sejak tahun 2005, kami mengalami berbagai tantangan dan anugerah Tuhan dalam mempersiapkan edisi-edisi yang kami kirimkan kepada para pelanggan. Untuk berbagi cerita dengan Pelanggan e-Buku yang telah menemani perjalanan pelayanan e-Buku, berikut ini kami sajikan sebuah artikel yang menceritakan tentang sejarah perkembangan publikasi e-Buku.

1. Tahun 2005

Publikasi e-Buku, yang dinaungi oleh Yayasan Lembaga SABDA <<http://www.ylsa.org/>>, lahir dengan latar belakang keprihatinan akan kurangnya kesadaran masyarakat Kristen dalam membaca buku Kristen yang bermutu. Dengan menyajikan resensi buku, artikel, kiat-kiat, dan hal-hal seputar pelayanan melalui buku, diharapkan e-Buku dapat mengambil bagian dalam menciptakan komunitas masyarakat Kristen yang gemar membaca buku, dan yang rindu menjadikan buku sebagai alat penginjilan serta pendewasaan proses pertumbuhan rohani di dalam Kristus.

Staf redaksi 2005: Puji, Endah, Ary.

2. Tahun 2006

Situs GUBUK (Gudang Buku) Online <<http://www.gubuk.sabda.org>> lahir untuk mewadahi arsip e-Buku dan menyediakan buku-buku yang bisa dibaca secara online dan bisa diunduh secara gratis.

Staf redaksi 2006: Puji, Endah, Ary, dan Raka.

3. Tahun 2007

Menjalin kerja sama dengan beberapa penerbit buku Kristen.

Staf redaksi 2006: Puji.

4. Tahun 2008

Menambah kategori baca online dan download di situs GUBUK Online.

Staf Redaksi 2008: Puji, Ratri, dan S. Setyawati.

5. Tahun 2009

- Publikasi e-Buku merambah dunia Facebook.

- Format informasi buku di setiap resensi buku e-Buku diseragamkan dan semakin dilengkapi.

Staf Redaksi 2009: Ratri dan S. Setyawati.

6. Tahun 2010

- Selain para staf, pihak mitra dan pelanggan e-Buku juga ikut berpartisipasi menjadi kontributor peresensi buku.

- Menjalin kemitraan secara aktif dengan beberapa penerbit Kristen, seperti Penerbit

Momentum, Yabina, Yakin, Metanoia, ANDI, dan Gloria Graffa.
 Staf Redaksi 2010: Ratri, S. Setyawati, dan Ami Grace.

7. Tahun 2011

- Publikasi e-Buku mulai diterbitkan sebanyak dua kali dalam sebulan.
- Ukuran publikasi e-Buku diperkecil untuk memudahkan para pelanggan mengaksesnya lewat HP.
- Publikasi e-Buku bermitra dengan penerbit Lilin Kecil.
- Publikasi e-Buku merambah dunia Twitter.

Staf Redaksi 2011: S. Setyawati, Ami G., Samuel, dan Sigit.

8. Tahun 2012

- Pengaturan block di situs diperbaiki dan lebih menonjolkan buku-buku online pada halaman utamanya.
- Mengembangkan e-buku.co dan e-buku.net untuk mempermudah pembaca dalam menemukan tautan-tautan artikel dan informasi seputar buku dengan lebih mudah.

Staf Redaksi 2012: S. Setyawati, Ami G., dan Sigit.

9. Tahun 2013

- Grup Facebook Klub e-Buku SABDA mulai ditangani oleh Redaksi e-Buku. Buku pertama yang diangkat dalam diskusi e-Buku adalah "Membesarkan Anak dengan Kreatif", yang ditulis oleh seorang ahli pendidikan, B. S. Sidjabat, yang diterbitkan oleh Penerbit ANDI, Yogyakarta.
- Pemimpin redaksi e-Buku yang sejak tahun 2008 dipegang oleh Sdri. S. Setyawati kini digantikan oleh Sdri. Adiana.

Staf Redaksi 2013: S. Setyawati, Amy G., Sigit, Ryan, dan Adiana.

Melihat perjalanan e-Buku selama delapan tahun, kami sangat menyadari dan mengakui bahwa pelayanan yang kami lakukan hingga saat ini hanya karena pertolongan Tuhan Yesus Kristus dan tidak lepas dari dukungan para Sahabat YLSA. Hingga kini, jumlah pelanggan e-Buku sudah mencapai 2.779 pelanggan. Jumlah penggemar Fanpage e-Buku sudah mencapai 4.601 orang, sementara follower Twitter berjumlah 400 pengikut. Di samping itu, e-Buku juga telah menyajikan lebih dari 300 resensi buku, baik buku cetak maupun elektronik.

Pada kesempatan ini, kami rindu mengajak sahabat, mitra, dan pelanggan e-Buku untuk terus mendukung e-Buku baik dalam doa, daya, data, maupun dana demi perkembangan e-Buku ke depannya.

Berikut ini pokok doa bagi publikasi e-Buku yang dapat kami bagikan.

1. Pengembangan pelayanan e-Buku selanjutnya agar dapat terus memanfaatkan perkembangan teknologi dan informatika sebagai upaya mengajak masyarakat Kristen untuk mencintai buku dan memupuk budaya membaca bagi kemuliaan nama Tuhan.

2. Kerja sama dengan mitra-mitra e-Buku dapat terus terjalin supaya dapat membagikan informasi-informasi seputar buku kepada pelanggan.
3. Pengembangan situs GUBUK supaya lebih mudah diakses dan lengkap dengan bahan-bahan seputar buku yang berkualitas dan bermanfaat.
4. Kebutuhan staf yang cinta akan buku dan literatur Kristen sehingga dapat terus mendukung perkembangan pelayanan e-Buku.
5. Mempertahankan dan mengembangkan kegiatan diskusi buku untuk mendorong kecintaan masyarakat Kristen Indonesia terhadap kegiatan membaca.

APRESIASI DARI SAHABAT E-BUKU:

1. Okti Nur Risanti: Proficiat e-Buku. Terus memberi inspirasi dengan ulasan, artikel, dan resensi buku yang bermutu. Tuhan memberkati!
2. Shmily Tilestian: e-Buku ... Selamat Ulang Tahun ya. Teruslah menjadi berkat bagi para pelanggan dan penggemar e-Buku.
3. Yegar Sahaduta Asmorosanto: Selamat ulang tahun e-Buku, terus semangat yaaa ... LANJUTKAN!
4. Gunung Yudi Pamungkas: Selamat Ulang Tahun ya
5. Theresia S. Setyawati: Yeah ... Selamat ulang tahun e-Buku. Saya benar-benar diberkati dengan informasi yang dibagikan e-Buku setiap dua minggu. Saya sudah berlangganan lama dan masih ingin terus mendapatkan berkat dari publikasi ini. Kalau boleh memberi saran, tolong berikan info buku Kristen terbitan paling baru dong. Terima kasih. Makin maju dan berkembang ya, e-Buku. Biarlah semakin banyak orang yang diberkati melalui e-Buku.

Redaksi: Dear Sahabat e-Buku. Terima kasih atas apresiasi dan dukungan yang diberikan. Kiranya e-Buku dapat terus memberikan yang terbaik. Segala kemuliaan hanya bagi Dia! Haleluya!

Stop Press: Bergabunglah dengan Facebook e-BinaSiswa

Apakah Anda rindu untuk mengetahui lebih dalam tentang dunia anak muda? Silakan bergabung dengan Facebook e-BinaSiswa. Anda akan mendapatkan berbagai informasi menarik seperti renungan, dan bisa saling berbagi pengalaman seputar pelayanan pemuda dan remaja. Penasaran?

Jadilah penggemar Facebook e-BinaSiswa dengan berkunjung ke <<http://fb.sabda.org/binasiswa>> dan klik ikon "Suka". Jangan sampai ketinggalan, ya!

e-Buku 136/Desember/2013 Pengajaran Iman untuk Anak (I)

Dari Redaksi

Shalom,

Kemeriahan dan semarak yang tercipta dalam suasana Natal membuat anak-anak menanti-nantikan perayaan Natal. Apalagi, dilengkapi dengan kado-kado yang akan mereka dapatkan pada hari Natal. Dalam menyambut Natal tahun ini, akankah kita membawa semangat Natal anak-anak tersebut kepada Sang Juru Selamat dunia, Yesus Kristus? Dua buah resensi buku yang kami sajikan ini semoga dapat menjadi referensi bacaan Anda, untuk membukakan banyak hal yang menjelaskan kepada anak-anak tentang anugerah keselamatan dan menjawab pertanyaan mereka tentang kehidupan kekal di surga. Simak pula tip menarik untuk mengisi liburan Anda pada akhir tahun ini. Selamat menyimak. Imanuel.

Pemimpin Redaksi e-Buku,
Adiana
< ade(at)in-christ.net >
<<http://gubuk.sabda.org/>>

“ *Orang yang tidak membaca buku yang baik tidak akan mendapat keuntungan lebih* ”

dari orang yang tidak bisa membaca.” (Mark Twain)

Resensi 1: Sampaikan Cerita Keselamatan

Judul buku	: Sampaikan Cerita Keselamatan -- Menyatakan Sifat-Sifat Allah dan Kebenaran-Nya
Judul asli	: Telling the Story
Penulis/Penyusun	: Dell dan Rachel Schultz
Penyadur	: Ibu H. L. Cermat
Editor	: --
Penerbit	: Lembaga Literatur Baptis, Bandung 1994
Ukuran buku	: 20,5 x 13,5 cm
Tebal	: 167 halaman
ISBN	: --
Buku Online	: --
Download	: --

Setiap orang senang mendengarkan cerita, terlebih lagi anak-anak. Namun, apakah semua cerita bermanfaat bagi anak? Apakah semua cerita bisa memberikan dampak dan nilai yang kekal bagi kehidupan anak-anak kita? Dua pertanyaan tersebut merupakan salah satu hal dasar yang perlu dipertimbangkan oleh guru sekolah minggu dalam memilih buku panduan bercerita untuk mengajar. Salah satu buku bahan mengajar yang sangat direkomendasikan untuk guru sekolah minggu adalah buku "Sampaikan Cerita Keselamatan".

Bukan sebuah kebetulan jika buku ini diberi sub judul "Menyatakan Sifat-Sifat Allah dan Kebenaran-Nya". Ya, Dell dan Rachel Schultz menyusun buku ini bukan hanya untuk menjadi pelengkap bagi guru sekolah minggu, melainkan juga untuk menuntun guru-guru mengenalkan Allah kepada anak. Tujuan mengajar di sekolah minggu bukan untuk memberikan "dongeng" yang diambil dari Alkitab, yang muaranya adalah cerita moral humanis yang dipelajari dari tokoh-tokoh atau peristiwa dalam Alkitab. Setiap pengajaran dalam kelas sekolah minggu harus bertujuan mengenalkan Allah dan kebenaran-Nya, sesuai dengan dasar-dasar firman Tuhan. Buku ini menyajikan 36 bahan mengajar yang terdiri atas 22 bahan mengajar dari PL dan 14 bahan dari PB. Tujuan penyusunan buku ini adalah untuk menjangkau orang-orang yang tersesat, mengajarkan pokok-pokok kebenaran dalam firman Tuhan, menunjukkan hubungan Allah dan manusia, mengajak untuk membaca Alkitab secara keseluruhan, menunjukkan kebenaran Alkitab, memberikan tantangan bagi setiap pendengar cerita, dan memberikan arah yang jelas dalam menyampaikan cerita. Setiap pelajaran dibagi ke dalam beberapa pokok penting, yaitu untuk Pembina, Katakan kepada Murid-Murid, Cerita, Sifat-sifat Allah dalam Cerita Ini, Membimbing Murid-Murid, Alat Peraga, dan Pujian. Buku ini menawarkan metode bercerita yang mengarahkan murid menuju kehidupan kekal. Selain itu, penulis tidak hanya menekankan cara penyampaian cerita, tetapi juga adanya timbal balik antara guru dan murid. Guru perlu menyadarkan murid tentang sifat-sifat Allah dan kasih-Nya. Jika Anda rindu menjadi alat Tuhan yang efektif

dalam menyampaikan kebenaran-Nya, inilah buku yang Anda perlukan, "Sampaikan Cerita Keselamatan".

Peresensi: Davida

Resensi 2: Surga

Judul buku	: Surga -- Berbagai Jawaban atas Pertanyaan Anak-anak tentang Surga
Judul asli	: Heaven for Kids
Penulis/Penyusun	: Randy Alcorn
Penerjemah	: Ida Budipranoto
Editor	: C. Krismariana W.
Penerbit	: Gloria Graffa, Yogyakarta 2011
Ukuran buku	: 20 x 13 cm
Tebal	: 214 halaman
ISBN	: 978-602-8139-87-8
Buku Online	: --
Download	: --

Mengeluti dunia anak memang sangat mengasyikkan dan menyenangkan. Ada banyak fakta dan cerita unik yang kita temukan dalam pribadi anak saat kita bersama dengan mereka. Tuhan menciptakan anak-anak sebagai pribadi yang utuh. Mereka biasanya sangat aktif dalam bermain dan beraktivitas. Selain itu, anak juga aktif mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang tak pernah terpikirkan oleh orang dewasa. Menurut para ahli, hal ini wajar dan memang seperti itulah ciri anak-anak setiap kali menemukan hal baru. Dan, para pelayan anak sering menjadi "objek" pertanyaan rohani anak layannya. Tidak heran, para pelayan anak juga sering kehabisan jawaban saat diberondong pertanyaan yang terkadang "nyeleneh" mengenai kehidupan setelah kematian. Biasanya, jika anak tidak mendapat jawaban yang diharapkannya, ia akan menjadi malas bertanya. Lalu, bagaimana pelayan anak seharusnya menanggapi setiap pertanyaan seputar iman Kristen yang berkaitan dengan kehidupan setelah kematian?

Buku "Surga" yang ditulis oleh Randy Alcorn menjadi jawaban atas pertanyaan mengenai surga dan kehidupan setelah kematian. Dalam pemaparannya, Randy Alcorn menyampaikan informasi yang berkualitas melalui ajaran yang sehat dan mudah diterapkan untuk anak-anak. Kebenaran Alkitab diungkapkan dengan gaya penulisan yang ringan dan mudah dipahami tanpa mengurangi maknanya. Buku ini berisi 10 bab yang memaparkan Apa yang Anda pahami tentang Surga, Setelah Kita Mati Terus Apa, Bagaimana Kita Akan Berhubungan dengan Allah di Surga, Apa yang Dimaksud dengan Bumi yang Baru, dan masih ada beberapa topik lainnya. Hal yang sangat menarik dari buku ini adalah di setiap bab, pembaca akan menemukan dua kutipan, satu dari Alkitab dan satu lagi dari buku "Chronicles of Narnia" yang akan membuat pembaca memikirkan pengertian bahasan dalam bab itu. Semakin membaca, kita akan menemukan limpahnya keindahan yang Tuhan siapkan di kehidupan yang akan datang.

Apakah Anda seorang pelayan anak yang sering mendapat pertanyaan-pertanyaan tentang surga dan kehidupan setelah kematian? Buku ini dapat menjadi pegangan Anda

untuk menjawab pertanyaan anak seputar surga. Tetap semangat di dalam melayani anak-anak!

Peresensi: Ryan

Tips: Liburan? Mari Membaca Lebih Banyak!

Beberapa orang memang gemar membaca, tetapi tak jarang juga ada orang yang kesulitan untuk membaca banyak buku. Berikut adalah beberapa tip bagi Anda untuk bisa membaca lebih banyak buku dan menikmati buku yang Anda baca. Tip membaca ini juga dapat bermanfaat untuk liburan Anda pada akhir tahun ini.

1. Mulai membaca.

Jika ingin membaca banyak buku, langkah pertamanya tentu saja dengan membaca. Bagi Anda yang tak suka membaca, kemungkinan Anda harus memaksa diri Anda untuk membaca. Cara termudah adalah menyisihkan waktu khusus untuk membaca, misalkan setiap hari Minggu, dua hari sekali, pada malam hari, atau lainnya. Temukan satu buku yang sangat menarik bagi Anda. Jika tak suka dengan buku tebal, pilih yang lebih tipis, temukan buku dengan cover yang menarik bagi Anda dan lainnya.

2. Pilih topik yang luas.

Salah satu alasan orang malas membaca adalah karena mereka memilih topik yang sempit. Hal yang membuat mereka berputar-putar di satu titik dan membuat bosan. Jika Anda termasuk orang yang mudah bosan dan tak suka membaca, sebaiknya pilih bacaan yang tidak terlalu fokus ke satu hal saja. Coba baca hal-hal di luar bidang yang Anda minati untuk menambah pengetahuan.

3. Pilih buku dengan hati-hati.

Benar, hati-hatilah ketika memilih buku. Salah pilih bisa membuat Anda bosan dan tak ingin membaca lagi. Sebaiknya, pilih buku berdasarkan kategori sehingga Anda bisa merencanakan buku apa yang ingin Anda baca selanjutnya.

4. Berinteraksi dengan buku.

Buku tak hanya untuk dibaca, tetapi juga dipelajari. Ketika membaca buku, jangan menjadi pembaca yang pasif. Anda boleh mendebat apa yang dituliskan oleh pengarang, meragukannya, atau bahkan menanyakan kebenaran tulisannya. Dengan begitu, Anda akan lebih bersemangat membaca buku karena otak Anda ikut bekerja dan berinteraksi dengan buku tersebut. Setelah itu, temukan dari sumber lain hal yang menunjang pendapat pengarang atau pendapat Anda sendiri.

5. Baca buku berbobot.

Tentu saja, siapa yang tidak takut melihat buku setebal 600 halaman lebih di rak? Anda mungkin berpikir apa bisa membaca semuanya. Namun, terkadang Anda harus meluangkan waktu untuk membaca buku-buku tebal yang berbobot dan

serius itu. Tentu saja tak usah langsung habis atau membacanya dengan cepat. Namun, membaca buku berbobot bisa memberikan pelajaran pada Anda serta menumbuhkan kebiasaan membaca yang rutin.

6. Baca buku ringan.

Jika bosan dengan buku yang sedang Anda baca, tak ada salahnya berhenti sejenak dan membaca buku yang lebih ringan, misalkan novel yang tipis atau kumpulan cerpen. Cerita-cerita fiksi akan menyegarkan pikiran Anda dan membuat imajinasi Anda lebih kreatif.

7. Baca buku baru.

Perhatikan buku-buku yang baru terbit dan populer. Dengan begitu, Anda tak akan pernah ketinggalan berita. Mengetahui buku yang populer, baru, dan menjadi "best seller" akan memberikan Anda pertimbangan untuk membacanya atau tidak. Lagi pula, dengan mengawasi buku-buku baru yang terbit, Anda tak akan ketinggalan berita mengenai buku-buku yang sedang tren dan bagus.

8. Baca buku lama.

Meski membaca dan mengikuti buku baru juga penting, membaca buku lama juga dapat memberi Anda banyak manfaat. Dalam buku-buku lama, Anda juga bisa mendapatkan banyak pelajaran. Agar tak bosan, cobalah untuk membaca satu buku lama setiap dua buku baru terbit.

Itulah beberapa tip untuk membaca buku lebih banyak dan lebih baik. Selamat membaca!

Diambil dan disunting dari:

Nama situs : Merdeka

Alamat URL : <http://www.merdeka.com/gaya/8-tips-untuk-membaca-lebih-banyak-buku.html>

Judul asli artikel : 8 Tips untuk membaca lebih banyak buku

Penulis : Tidak dicantumkan

Tanggal akses : 23 Oktober 2013

Stop Press: Update Versi Terjemahan Bahasa Suku Terbaru di Alkitab Mobi

Kabar gembira! SABDA kembali menambah bahan terbaru dalam Alkitab Mobi untuk Alkitab versi terjemahan bahasa suku untuk handphone Anda. Bahan-bahan terbaru tersebut adalah bahasa suku Toraja, Balantak, Bambam, Gorontalo (bahasa formal dan bahasa sehari-hari), Bali, Sangir, Kaili Da'a, dan Jawa (bahasa formal dan bahasa sehari-hari/Suriname).

Anda dapat segera mengunduhnya untuk format Go Bible (Java), PDB (Android), dan PDF di ><http://alkitab.mobi/download/><. Salam IT FOR GOD!

e-Buku 137/Desember/2013 Pengajaran Iman untuk Anak (II)

Dari Redaksi

Salam damai dalam kasih Kristus,

Bagaimana persiapan Natal Anda tahun ini? Kiranya, momen Natal dan Tahun Baru dapat menjadi kesempatan bagi kita untuk semakin menjadikan-Nya gembala dalam hidup kita dan mengenal hati-Nya. Termasuk bagi anak-anak. Dua buah resensi buku yang kami hadirkan ini, kiranya menolong para orang tua dan pelayan anak untuk melihat sejauh mana kita membiarkan anak-anak berdoa kepada Tuhan dan mengajar mereka tentang kebenaran Alkitab. Selain itu, artikel mengenai 10 alasan pentingnya membaca untuk anak-anak berusia balita juga dapat Anda simak dalam edisi kali ini.

Pada kesempatan kali ini, segenap redaksi e-Buku tidak lupa mengucapkan "Selamat Hari Natal 2013" dan "Tahun Baru 2014". Sampai jumpa lagi dalam edisi-edisi e- Buku tahun depan! Teruslah membaca. Damai dan sukacita di dalam Kristus kiranya menyertai Saudara sekalian.

Pemimpin Redaksi e-Buku,
Adiana
< ade(at)in-christ.net >
<<http://gubuk.sabda.org/>>

“ *"Membaca memberi kita tempat untuk pergi, ketika kita harus tinggal di tempat kita berada."* ”

– (Mason Cooley)–

Resensi 1: Cara Mudah Mengajarkan Alkitab kepada Anak-anak

Judul buku	: Cara Mudah Mengajarkan Alkitab kepada Anak -- Metode Book Reminder Lengkap dengan Cara Membuat dan Menggunakannya, Garis Besar Isi, dan Penerapannya
Judul asli	: --
Penulis/Penyusun	: Igea Siswanto
Penerjemah	: --
Editor	: --
Penerbit	: ANDI, Yogyakarta 2006
Ukuran buku	: 19,2 x 12,3 cm
Tebal	: 78 halaman
ISBN	: 979-763-453-1
Buku Online	: --
Download	: --

Anak-anak adalah pribadi yang membutuhkan keselamatan, sama seperti orang-orang dewasa dan lansia. Orang dewasa yang sudah mengenyam pendidikan dan memiliki banyak pengalaman tentu dapat menangkap apa yang tertulis di dalam Alkitab dengan lebih mudah dibandingkan anak-anak. Itulah sebabnya, kita perlu menolong anak-anak untuk memahami isi firman Tuhan dengan baik. Bagaimana caranya? Salah satunya adalah dengan mengajak anak-anak membaca Alkitab.

Igea Siswanto, seorang pria yang sudah terjun di dunia sekolah minggu sejak tahun 1984, telah menulis beberapa buku untuk menolong guru sekolah minggu dan orang tua dalam mengajarkan kebenaran Alkitab kepada anak-anak. Buku-buku yang ditulisnya antara lain "Panggung Boneka untuk SM", "50 Permainan Asyik 5", "100 Senjata Pelayan SM Asyik", "20 Peraga Sekolah Minggu Asyik", "Panduan Menulis Skenario Panggung Boneka & Drama Anak", "Tampil Beda dengan Ringtone Lagu Rohani", dll.. Untuk bukunya yang berjudul "Cara Mudah Mengajarkan Alkitab kepada Anak", Igea Siswanto membagikan langkah praktis menolong anak mengerti isi Alkitab. Pada dasarnya, buku ini hanya berisi satu pokok bahasan -- pemanfaatan "Book Reminder" untuk membimbing anak-anak kepada Kristus. Buku ini terdiri atas empat bab yang menjelaskan definisi "Book Reminder", cara membuatnya, garis besar isinya, dan bagaimana "Book Reminder" bercerita. Buku ini sangat praktis, di dalamnya, pembaca diajak untuk dapat mempraktikkan langsung teori yang disebutkan penulis. Selain itu, Anda juga dapat mencoba membuat kurikulum sekolah minggu atau pengajaran kepada anak dengan contoh yang disisipkan dalam buku ini.

Bagi orang tua dan guru sekolah minggu, membaca buku ini dapat memicu kreativitas dalam melayani anak-anak. Buku ini juga dapat dijadikan referensi untuk mengajar

anak-anak usia 6 -- 12 tahun. Silakan ambil pelajaran dari buku ini dan selamat mengajar anak-anak.

Peresensi: S. Setyawati

Resensi 2: Biarlah Anak-anak Berdoa

Judul buku	: Biarlah Anak-Anak Berdoa -- Bagaimana Pendoa Syafaat Tuhan yang Belia Mengubah Dunia
Judul asli	: Let The Children Pray
Penulis/Penyusun	: Esther Ilnisky
Penerjemah	: Tammy Tiarawati Rusli
Editor	: Dra. Ostaria Silaban
Penerbit	: Yayasan Pekabaran Injil Immanuel, Jakarta 2001
Ukuran buku	: 23 x 15 cm
Tebal	: 141 halaman
ISBN	: 979-8475-84-4
Buku Online	: --
Download	: --

"Biarkanlah Anak-anak Berdoa" adalah sebuah buku yang didasarkan pada sebuah pengalaman nyata yang dialami sendiri oleh pendiri Esther Network International Children's Global Prayer Movement (CGPM), Esther Ilnisky. Dalam bukunya, ia menceritakan bagaimana yayasan tersebut terbentuk dari sebuah kegerakan doa anak-anak.

Buku ini menarik. Mengapa? Karena membiarkan anak-anak untuk datang kepada Tuhan dan berdoa dengan sungguh-sungguh mungkin belum menjadi sesuatu yang dianggap serius oleh para orang tua atau pembina sekolah minggu. Dalam buku ini, penulis mengungkapkan bahwa anak-anak adalah tentara doa yang sanggup membentuk dan mengubah dunia. Pada bab pertama yang membahas mengenai "Pelatihan yang Sangat Dibutuhkan", penulis, yang adalah seorang ibu gembala jemaat, juga membukakan kepada pembaca bahwa ketika kita menghalangi anak-anak untuk berdoa, sebenarnya kita sedang melakukan "aborsi rohani", yaitu membiarkan kerohanian anak-anak tidak diperhatikan atau tidak diizinkan berfungsi. Sementara pada bab lainnya, penulis bahkan mengajak orang dewasa untuk belajar dari doa anak-anak yang penuh dengan kesederhanaan, ketepatan, dan keyakinan.

Hampir semua hal yang disampaikan dalam buku ini merupakan kesaksian tentang keberhasilan-keberhasilan yang diraih oleh Yayasan CGPM sehingga tidak banyak membagikan hal-hal lain yang mungkin lebih sesuai dengan konteks pelayanan di tempat lainnya. Namun, paling tidak, ada sebuah contoh yang secara umum dijelaskan oleh penulis mengenai beberapa sarana yang dapat digunakan untuk menolong anak-anak berdoa ketika ia dan yayasannya mengadakan kegerakan doa bagi anak-anak, antara lain poster, peta, musik, aneka foto, dan yang lainnya.

Bagi Anda para orang tua, pendeta, pendidik, dan pembina sekolah minggu, buku ini dapat memberi banyak pengalaman tentang kuasa doa para pendoa belia (baca: anak-

anak). Mari biarkan anak-anak berdoa karena Tuhan tidak hanya mendengar doa orang dewasa, tetapi juga doa anak-anak-Nya yang masih kecil. Selamat membaca!

Peresensi: Adiana

Artikel: Sepuluh Alasan Mengapa Sebaiknya Membaca untuk Anak-anak Anda

Ciri atau sifat terpenting apa yang ingin Anda kembangkan pada anak Anda? Jika Anda seperti orang tua pada umumnya, kecerdasan anak mungkin ada di urutan teratas dalam daftar Anda. Kita semua menginginkan anak-anak yang cerdas dan pintar. Itulah sebabnya, kita menghabiskan begitu banyak waktu memilih sekolah yang tepat dan memastikan bahwa para guru di sana lebih dari harapan kita. Namun ingatlah, sebagai orang tua, Anda memiliki kemampuan untuk mendorong potensi belajar anak-anak Anda hanya dengan menjadikan buku sebagai bagian yang tak terpisahkan dalam kehidupan mereka.

Kita semua tahu bahwa membaca untuk anak-anak kita merupakan hal yang baik, tetapi apakah Anda mengetahui manfaat-manfaat khusus yang dapat diperoleh anak Anda yang masih balita dan yang berusia prasekolah dengan menunjukkan keuntungan membaca? Berikut ini adalah beberapa manfaat yang menekankan pentingnya membaca bagi anak Anda yang berusia antara 2 -- 5 tahun.

1. Hubungan yang erat dengan Anda. Ketika anak Anda bertambah besar, ia akan terus bergerak -- bermain, berlari, dan menjelajahi lingkungannya secara terus-menerus. Duduk merapat dengan sebuah buku memungkinkan Anda berdua (dengan anak - Red.) bersantai dan untuk mengulang kembali saat-saat manis yang Anda nikmati sambil menggendong anak Anda yang masih bayi. Alih-alih dianggap sebagai tugas atau kewajiban, membaca justru menjadi aktivitas pengasuhan yang membuat Anda berdua menjadi lebih dekat.
2. Keunggulan akademik. Salah satu manfaat utama membacakan buku untuk anak balita atau usia prasekolah adalah kemampuan belajar yang lebih tinggi daripada umumnya. Sejumlah penelitian menunjukkan bahwa murid yang akrab dengan membaca sebelum usia sekolah memiliki kecenderungan dapat mengikuti semua aspek pendidikan formal dengan baik. Bagaimanapun juga, jika seorang murid kesulitan untuk merangkai kata-kata dan kalimat, bagaimana ia dapat diharapkan untuk memahami pelajaran matematika, sains, dan konsep sosial yang akan diperhadapkan dengannya ketika ia masuk ke Sekolah Dasar?
3. Keterampilan dasar berbicara. Selama masa balita dan prasekolah, anak Anda sedang belajar bahasa yang penting dan keterampilan mengucapkan kata-kata dengan jelas. Dengan mendengarkan Anda membaca buku "One Fish Two Fish Red Fish Blue Fish" (karangan Dr. Seuss - Red.), akan memperlancar suara-suara dasar yang membentuk bahasa anak Anda. "Berpura-pura membaca" -- ketika anak balita membuka-buka halaman sebuah buku dengan jeritan dan ocehan kegembiraan -- merupakan aktivitas pramembaca yang sangat penting. Sebagai balita, anak Anda mungkin akan mulai mengucapkan kata-katanya sendiri.

4. Dasar-dasar bagaimana membaca buku. Anak-anak tidak dilahirkan dengan pengetahuan bawaan yang mengerti bahwa suatu teks dibaca dari kiri ke kanan, atau bahwa kata-kata pada halaman terpisah dari gambar-gambar yang ada. Keterampilan pramembaca yang penting seperti ini merupakan salah satu manfaat utama membaca dini.
5. Kemampuan komunikasi yang lebih baik. Ketika Anda menyediakan waktu untuk membaca bagi balita-balita Anda, mereka akan memiliki kecenderungan untuk mengekspresikan diri mereka sendiri dan berhubungan dengan orang lain dengan cara yang baik. Dengan menyaksikan interaksi antara tokoh yang satu dengan tokoh yang lain dalam buku-buku yang Anda baca, serta kontak dengan Anda selama bercerita, anak Anda mendapatkan keterampilan berkomunikasi yang berharga.
6. Penguasaan bahasa. Membaca dini untuk balita telah dikaitkan dengan pemahaman yang lebih baik tentang pedoman tata bahasa ketika anak-anak balita tersebut mendekati usia sekolah.
7. Kemampuan berpikir yang lebih logis. Ilustrasi lain tentang pentingnya membaca untuk anak-anak adalah kemampuan mereka memahami konsep-konsep abstrak, menerapkan logika dalam berbagai situasi, mengenali sebab dan akibat, dan menggunakan penilaian yang baik. Ketika balita atau anak-anak prasekolah Anda mulai menghubungkan cerita dalam buku-buku dengan apa yang terjadi di dunianya sendiri, dia akan menjadi lebih bersemangat terhadap cerita-cerita yang Anda sampaikan.
8. Keterbukaan terhadap pengalaman-pengalaman baru. Ketika anak Anda menuju tonggak perkembangan utama atau pengalaman yang berpotensi menimbulkan stres, menyampaikan cerita yang relevan merupakan cara baik untuk mempermudah transisi. Misalnya, jika anak Anda merasa cemas saat masuk taman kanak-kanak, membacakan sebuah cerita yang berhubungan dengan topik ini memperlihatkan kepadanya bahwa kecemasannya itu normal.
9. Peningkatan konsentrasi dan kedisiplinan. Awalnya, balita mungkin akan menggeliat-geliut dan perhatiannya beralih selama mendengarkan cerita, tetapi akhirnya mereka akan belajar untuk tenang selama buku dibacakan. Seiring dengan munculnya pemahaman membaca, akan muncul juga kedisiplinan diri yang lebih kuat, rentang perhatian yang lebih lama, dan daya tahan ingatan yang lebih baik. Semuanya akan mempersiapkan anak Anda dengan baik ketika ia masuk sekolah.
10. Pengetahuan bahwa membaca itu menyenangkan! Membaca dini bagi balita membantu mereka melihat buku sebagai suatu kesenangan, bukan pekerjaan rumah atau tugas. Anak-anak yang terbiasa dengan membaca, kemungkinan akan lebih memilih buku daripada video games, televisi, dan bentuk-bentuk hiburan lainnya saat mereka tumbuh dewasa.

Buku memiliki kekuatan untuk memberi keuntungan bagi balita dan anak usia prasekolah dalam berbagai cara. Sebagai orang tua, membaca untuk anak Anda merupakan salah satu hal terpenting yang dapat Anda lakukan untuk mempersiapkannya dengan dasar yang kuat demi keunggulan akademiknya. (t/Jessica)

Diterjemahkan dari:

Nama situs : Early Moments

Alamat URL : <https://www.earlymoments.com/promoting-literacy-and-a-love-of-reading/why-reading-to-children-is-important/>

Judul asli artikel : 10 Reasons Why You Should Read to Your Kids

Penulis : Tidak dicantumkan

Tanggal akses : 19 Agustus 2013

Renungan : Yesus, Jadilah Gembalaku

Nas: Di daerah itu ada gembala-gembala yang tinggal di padang menjaga kawanan ternak mereka pada waktu malam. ([Lukas 2:8](#))

Di atas bukit di luar kota Betlehem, para gembala memelihara anak domba tak bercacat cela, yang akan menjadi korban persembahan di Bait Suci. Berhari-hari, mereka menggiring kawanan domba itu ke padang rumput yang paling subur. Mereka setia menjaga domba-domba itu, baik saat bintang bersinar cerah maupun saat terjadi badai di malam hari.

Ketika sedang menjalankan tugas rutin seperti itu, seorang malaikat tiba-tiba mengejutkan orang-orang Yahudi yang sederhana ini dengan kabar terbaik di seluruh dunia: Sang Mesias telah lahir! Surga seakan-akan tak dapat lagi menahan rasa gembira ketika mendengar berita menakjubkan ini, sehingga ribuan malaikat mengejutkan langit yang tenang dengan mengumandangkan pujian sukacita.

Setelah menengok dan melihat sendiri Sang Raja, para gembala itu kembali pada pekerjaan mereka, tetapi dengan sebuah perbedaan! Kini, hati mereka dihidupkan oleh keajaiban yang telah mereka lihat dan dengar. Hati mereka pun dipenuhi dengan pujian-pujian.

Selanjutnya, Yesus berkata kepada mereka yang mau mendengar, "Akulah Gembala yang baik." Setelah kebangkitan-Nya, Yesus juga memanggil Petrus untuk menjadi gembala. "Gembalakanlah domba-domba-Ku Jagalah domba-domba-Ku Gembalakanlah domba-domba-Ku."

Bapa, Engkau memanggilku untuk datang dan menyembah-Mu. Engkau memanggilku, sebagai anak domba, untuk bergabung dengan kawanan domba, di mana ada kepemimpinan, tuntunan, dan nasihat. Engkau juga memanggilku untuk menggembalakan sesama, dengan membagikan makanan rohani pada mereka. Yesus, jadilah gembalaku.

"... Aku memberikan nyawa-Ku bagi domba-domba-Ku." ([Yohanes 10:15](#))

Sumber asli:

Judul asli buku	: Jesus, Be in My Christmas
Judul buku terjemahan	: Yesus, Hadirlah di Natalku
Judul bab	: Yesus, Jadilah Gembalaku
Penulis	: Sarah Hornsby
Penyunting	: Deesis Edith M. & C. Krimariana W.
Penerbit	: Gloria Graffa, Yogyakarta 2002
Halaman	: 50 -- 51

Diambil dari:

Nama situs : Natal

Alamat URL : http://natal.sabda.org/yesus_jadilah_gembalaku

Penulis : Sarah Hornsby

Tanggal akses : 7 November 2013

Stop Press: YLSA Berbagi Slide Presentasi Mengenai Publikasi dan Bahan-bahan YLSA di Slideshare!

Bagi Sahabat YLSA yang ingin tahu lebih jauh tentang publikasi-publikasi dan sumber bahan dari YLSA, kini telah tersedia slide presentasi Publikasi YLSA dan Sumber Bahan YLSA di Slide Share! Slide presentasi ini bisa Anda dapatkan selengkapnya di <<http://www.slideshare.net/sabda/publikasi-dan-sumber-bahan-ylsa> >

Semoga apa yang kami bagikan ini dapat menjadi berkat bagi Sahabat YLSA. Amin.
Tuhan Yesus memberkati!

Publikasi e-Buku 2013

Redaksi: Adiana , Ami Grace Y., Ary, Christiana Ratri Yuliani, Endah, Puji, Raka, Setya,

© 2005-2013 - Isi dan bahan adalah tanggung jawab [Yayasan Lembaga SABDA](http://www.ylsa.org)(<http://www.ylsa.org>)

Terbit perdana : 1 November 2005

Kontak Redaksi e-Doa : buku@sabda.org

Arsip Publikasi e-Doa : <http://www.sabda.org/publikasi/e-buku>

Berlangganan Gratis Publikasi e-Doa : berlangganan@sabda.org atau SMS: 08812-979-100

Sumber Bahan untuk Buku Kristen

- Situs Buku : <http://gubuk.sabda.org>
- E-Buku gratis : <http://e-buku.org> ,
<http://e-buku.net>
- Facebook e-Buku : <http://facebook.com/sabdabuku>
- Twitter e-Buku : <http://twitter.com/sabdabuku>

Yayasan Lembaga SABDA (YLSA) adalah yayasan Kristen nonprofit dan nonkomersial yang berfokus pada penyediaan Alkitab, alat-alat biblika, dan sumber-sumber bahan kekristenan yang bermutu. Semua pelayanan YLSA memanfaatkan serta menggunakan media komputer dan internet agar dapat digunakan oleh masyarakat Kristen Indonesia tanpa dibatasi oleh denominasi/aliran gereja tertentu (interdenominasi).

YLSA - Yayasan Lembaga SABDA:

- Situs YLSA : <http://www.ylsa.org>
- Situs SABDA : <http://www.sabda.org>
- Blog YLSA/SABDA : <http://blog.sabda.org>
- Katalog 40 Situs-situs YLSA/SABDA : <http://www.sabda.org/katalog>
- Daftar 23 Publikasi YLSA/SABDA : <http://www.sabda.org/publikasi>

Sumber Bahan [Alkitab](#) dari Yayasan Lembaga SABDA

- Alkitab (Web) SABDA : <http://alkitab.sabda.org>
- Download Software SABDA : <http://www.sabda.net>
- Alkitab (Mobile) SABDA : <http://alkitab.mobi>
- Download PDF & GoBible Alkitab : <http://alkitab.mobi/download>
- 24 Alkitab Audio dalam berbagai bahasa : <http://audio.sabda.org>
- Sejarah Alkitab Indonesia : <http://sejarah.sabda.org>
- Facebook Alkitab : <http://apps.facebook.com/alkitab>

Rekening YLSA:

Bank BCA Cabang Pasar Legi Solo

a.n. Dra. Yulia Oeniyati

No. Rekening: 0790266579

Download PDF bundel tahunan e-Buku, termasuk indeks e-Bukudan bundel publikasi YLSA yang lain di:

<http://download.sabda.org/publikasi/pdf>